PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PAI DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI *CRITICAL INCIENT* & STRATEGI KONVENSIONAL DI SMK 4 PAYAKUMBUH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam



OLEH:

JAENG SARI

NIM. 2114.091

Pembimbing I

Dr. H. Nina Burhanuddin, Lc., M.Ag
197305102000121002

Pembimbing II

Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd
198109232005012005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2018 M/1440H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	JAENG SARI
NIM	:	2114.091
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi	:	Perbandingan Hasil Belajar PAI Dengan Menggunakan Strategi Critical Incident dan Strategi Konvensional Di SMK N 4 Payakumbuh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul di atas adalah asli karya saya sendiri, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2018
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
6000

(JAENG SARI)
NIM. 2114.091

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Perbandingan Hasil Belajar PAI dengan Menggunakan Strategi *Critical Incident* dan Strategi Konvensional di Kelas XI SMKN 4 Payakumbuh "** disusun oleh **Jaeng Sari, Nim. 2514.091**, telah memenuhi persyarat ilmiah dan disetujui untuk mengikuti Sidang Munaqasah pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Bukittinggi, Agustus 2018

Dosen pembimbing I

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc., M.Ag
NIP.197305102000121002

Dosen pembimbing II

Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd
NIP. 198109232005012005

ABSTRAK

JAENG SARI, NIM 2114.091 dengan skripsi yang berjudul **PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PAI dengan MENGUNAKAN STRATEGI *CRITICAL INCIENT* & STRATEGI KONVENSIONAL di SMK 4 PAYAKUMBUH**, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) tahun 2018**.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa kelas XI TKJ^2 SMK N 4 Payakumbuh. Hal ini terlihat dari nilai ulangan MID semester siswa masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Diantara penyebabnya adalah strategi yang digunakan oleh guru masih berupa pembelajaran konvensional. Dimana guru menjadi satu – satunya sumber belajar dan siswa hanya mengikuti instruksi dari guru tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) siswa tentang penyelengaraan jenazah adalah dengan menggunakan strategi *critical incident* (pengalaman penting) lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI siswa yang menggunakan strategi *critical incident* lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang kuantitatif yang bersifat eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMK N 4 Payakumbuh tahun pelajaran 2017 / 2018 yang terdiri dari 7 lokal dan diambil 2 lokal dengan menggunakan teknik porpose sampling untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas XI TKJ^2 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 31 siswa dan XI TKJ^1 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 32 siswa

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa soal objektif sebanyak 25 butir yang telah diuji cobakan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari uji t dengan menggunakan data nilai akhir siswa. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata hasil tes akhir siswa dengan menggunakan strategi *critical incident* (91.70) lebih tinggi dari pada pembelajaran konvensional (82.60). Setelah dilakukan uji t pada taraf siginifikan 0,05, didapat t_{hitung}= 3,8 dan t_{tabel} = 1,67 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka hipotesis diterima. Dari analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan strategi *critical incident* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMK N 4 Payakumbuh.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " **Perbandinagn Hasil Belajar PAI dengan Mengunakan Strategi *Critical Incident*& Strategi Konvensional di SMK N 4 Payakumbuh**",serta pendidikan penulis pada JurusanPendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.Shalawat serta salam kemuliaan tak lupa pula dimohonkan pada Allah SWT untuk disampaikan kepada junjungan umat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah berhasil meletakkan panji-panji keislaman dan seberkas cahaya iman, sehingga ajaran beliau telah mampu mengangkat derajat manusia dari kehinaan kepada martabat yang setinggi-tingginya.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak terutama ayahanda dan ibunda yang senantiasa berdoa, memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis,semua ini penulis hadiahkan untuk mereka berdua mudah-mudahan diridhai oleh Allah SWT di dunia dan di akhirat kelak. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ibuk **Dr. Ridha Ahida, M. Hum**selaku Rektor, Bapak **Asyari S.Ag, M.S**i selaku Wakil Rektor I, Bapak **Novi Hendri, M.Ag** selaku wakil Rektor II dan Ibuk **Dra. Hj. Nuraisyah M.Ag** selaku wakil Rektor III di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas

dan pelayanan untuk kepentingan perkuliahan dari awal hingga penulis menyelesaikan studi.

2. Bapak**Dr. H. Nunu Burhanuddin. Lc, M.Ag** selaku Dekan, Bapak **Dr. Wedra Aprison, M.Ag** selaku wakil Dekan I, Bapak **Charles, S.Ag, M.Pd.I** selaku wakil Dekan II, dan Bapak **Drs. Khairuddin, M.Pd** selaku wakil Dekan III. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk kepentingan perkuliahan dari awal hingga penulis menyelesaikan studi.
3. Bapak **Fauzan M. Ag**selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak **Dr. Nunu Burhanuddin,Lc., M.Ag** selaku pembimbing I, dan Ibuk**Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd**selaku pembimbing II. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala SMKN4Payakumbuh Bapak **Dr. Aizur Hedi, MM**yang telah memberikan izin penelitian beserta informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Adrianto, S.Pd.I**selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penelitian.
7. Keluarga tercinta terutama ayah, ibu, adik-adik, spesial rhozy orlandodan rendi alrashi yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa.

Sahabat-sahabat angkatan 2014 semuanya terutama**Vinna dwi astuti, Popi septia riza, Desi dwi putri, Fatimah, Yuliantika, dan semuanya** yang selalu ada saat suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi, dorongan dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir penulis mendo'akan mudah-mudahan seluruh bentuk bantuan yang diterima dari semua pihak, dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda.Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini, dan semoga bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Bukittinggi, Agustus 2018

Penulis

(Jaeng Sari)
2114.091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL.....vii

DAFTAR LAMPIRAN.....viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Identifikasimasalah.....17

C. Batasandan rumusan Masalah.....18

D. Penjelasan Judul 18

E. TujuanPenelitiandankegunaanpenelitian.....20

F. Sistematika Penulisan 21

BAB II KAJIAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *critical incident*

1. Pengertianstrategi*critical incident*.....……22

2. Pertimbanganpemilihanstrategi.....24

3. Langkah-langkahstrategi*critical incident*.....28

4. Kelebihandankekuranganstrategi*critical incident*.....31

B. PenyenggaraanJenazah

1. PerawatanJenazah…….....34
2. MemandikanJenazah…….....34
3. MengafaniJenazah…….....36
4. MenyalatiJenazah…….....36
5. MenguburJenazah……..38
6. Ta'ziyah (Melayat)……39
7. ZiarahKubur……..…40

C. HasilBelajar

1. Pengertianhasilbelajar.....41
2. Ranahhasilbelajar.....43
3. Faktor-faktorhasilbelajar.....45

D. Penelitian yang Relevan.....47

E. KerangkaBerfikir.....50

F. HipotesisPenelitian.....51

BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian…….....52
B. Desainpenelitian…….....53
C. Tempatdanwaktupenelitian.....53
D. Populasi dan Sampel 54
E. Variabel, data, dan Sumber Data 58
F. Teknik dan instrument pengumpulan Data.....59
G. ValiditasdanReliabilitasistrument.....60

H. Teknik Analisis Data 62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....67

a) Hasil Pre Tes Kelas Eksperimen 68

b) Hasil Post Tes Kelas Eksperimen 69

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol.....70

a) Hasil Pre Tes Kelas Kontrol.....70

b) Hasil Post Tes Kelas Kontrol.....71

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas.....73

2. Uji Homogenitas.....75

3. Uji Hipotesis.....77

C. Pembahasan…….....81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....85

B. Saran.....86

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

TABEL HAL

3.1 : Desain penelitian..... 53

3.2 :Populasi Penelitian pada Siswa SMK Kelas XII Tahun Ajaran 2017/201852 54

3.3 : Sampel Penelitian pada Siswa SMK Kelas XITahun Ajaran 2016/2017 55

3.4 : Hasil analisis validitas soal uji coba 60

3.5 : Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba 62

3.6 : Hasil perhitungan uji normalitas..... 64

3.7:Hasil perhitungan uji hipotesis 67

4.1 : Nilai kelas eksperimen sebelum diberikan strategi critical incident 68

4.2 : Nilai kelas eksperimen setelah diberikan strategi critical incident 69

4.3: Nilai siswa kelas XI TKJ 1sebelum dilakukan tes akhir 70

4.4 : Nilai Siswa kelas XI TKJ 1 setelah dilakukan tes akhir..... 71

4.5 : Perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians tes akhir 72

4.6: Uji Normalitas Nilai Tes kelas Eksperimen dan kelas control dengan SPSS..... 74

4.7 : Hasil perhitungan Uji Normalitas..... 75

4.8 : Uji Homogenitas Untuk Tes Akhir..... 77

4.9 : Hasil perhitungan Uji Hipotesis..... 81

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN **hal**

Lampiran I Daftarnilai.....90

Lampiran IISilabus.....91

LampiranIIIRPP Ekprerimement……..101

Lampiran IV RPP Kontrol.....121

LampiranV Kisi Kisi.....136

Lampiran VISoalujicoba.....144

Lampiran VIIKuncijawabansoalujicoba.....150

Lampiran VIII Lembarvalidasi.....151

Lampiran IX Validasisoal.....164

Lampiran X Tingkat kesukaran.....165

LampiranXI Dayabeda.....166

Lampiran XII Normalitastesakhir.....167

LampiranXIIIUjiHomogenitastesakhir*spss*.....168

LampiranXIV Hasiltesakhirkelasekprerimentdankontrol.....169

Lampiran XV Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji *Lilliefors*.....170

Lampiran XVI Nilailuaswilayahdibawahkurva normal……...171

Lampiran XVIITabel Chi Kudrat.....172

LampiranXVINilaiKritisSebaran F.....173

LampiranXVII Nilai-nilai r Product Moment.....174

LampiranXVIIINilaiSebaran t.....175

Lampiran XIV SK Pembimbing

Lampiran XV Suratizinpenelitian

Lampiran XVI Suratkesbangpol

Lampiran XVII Suratketerangantelahmelakukanpenelitian

Dokumentasi

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif untuk mengembangkan potensi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik.[1]Pendidikan dalam arti luas merupakan segala yang menyangkut proses perkembangan manusia yaitu upaya menanamkan dan mengembanagan nilai bagi peserta didik. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan itu menjadi bagian dari kepribadian peserta didik yang pada gilirannya ia menjadi orang pandai, baik, mampu hidup dan berguna bagi masyarakat.[2]

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3]

---

[1]Deni Damaryanti, *Panduan implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014),hlm. 9

[2] Abhanda Amra, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Stain Batusangkar Pres, 2015),hlm. 1

[3] Abdul Rachaman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan pembangunan Watak Bangsa.* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005),hlm. 19

Selain itu pendidikan juga merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa maka dari itu untuk membangun peradaban bangsa menciptakan generasi muda yang berkualitas yang mempunyai kepribadian kecerdasan, berakhlak mulia di perlukan pendidikan, baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Sebagaimana di jelaskan dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dan 2 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[4]

Terdapat beberapa hal yang sangat penting untuk kita kritisi dari konsep pendidikan menurut undang-undang tersebut.*Pertama,* pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, tetapi proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan peserta didik dan pendidik diarahkan pada pencapaian tujuan.

Kedua, proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti proses pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi dalam

[4] Abdul Rachaman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan pembangunan Watak Bangsa.* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005),hlm. 15

diri peserta didik. Dengan demikian, dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh.

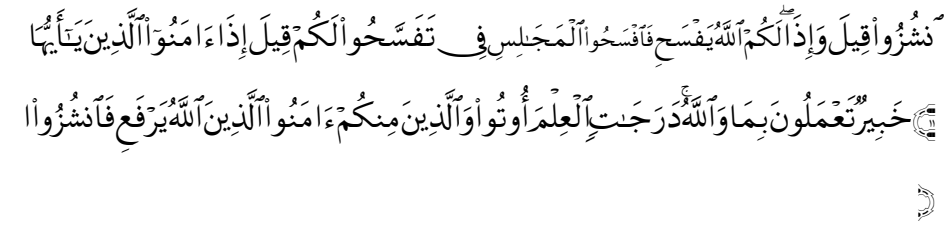
Ketiga, suasana belajar dan pembelajaran itu diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya, ini berarti proses pendidikan itu harus berorientasi kepada peserta didik (student active learning). Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi peserta didik.Dengan demikian, peserta didik harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Tugas pendidik adalah mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa agar peserta didik dapat menghafal data-data ataupun fakta.

Keempat, akhir dari proses pendidikan adalah kemampuan peserta didik memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini berarti proses pendidikan berujung kepada pembentukan sikap, pengembangan kecerdasan atau intelektual, serta pengembangan keterampilan peserta didik sesuai dengan kebutuhan. Ketiga aspek inilah (sikap, kecerdasan, dan keterampilan) arah dan tujuan pendidikan harus diupayakan.[5]

Salah satu di antaranya ajaran islam mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan. Karena menurut ajaran islam pendidikan

[5]Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M .Pd,strategi pembelajaran berorientasi standard proses pendidikan . (Jakarta : kencana, 2010),hlm. 2-3

islam merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak untuk di penuhi demi untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat.



"*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*[6]

Dari ayat di atas pendidikan islam harus mampu membentuk insan-insan pendidikan yang menyadari bahwa segala perilaku hidupnya baik yang bersifat individual maupun yang bersifat sosial selalu berorientasi ibadah kepada Allah SWT. Tujuan manusia adalah mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang segala aktivitasnya di tempatkan pada kerangka beribadah kepada AIlah SWT. Untuk itu pendidikan agama islam seharusnya dapat di pelajari dengan senang tanpa paksanaan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Untuk menunjung pendidikan yang berkualitas perlu ada pemahaman tentang pendidikan tersebut. Dengan pemahaman itu, proses pendidikan akan berjalan dengan lancar dan tujuan

[6] Depertemen Agama RI*, Al-Hikmah Al-Qur'an Dan terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), hlm, 543

yang di harapkan akan tercapai dengan mudah. Untuk mencapai tujuan tersebut maka orang tua tidak hanya mendidik anaknya di rumah, akan tetapi mereka menitipkan anaknya kesekolah.

Sekolah merupakan lembaga formal yang terkait oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus di penuhi dan di laksanakan. Sekolah bertugas membantu dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar memenuhi tuntutan zaman sekaligus meningkatkan pendidikannya, guna tercapai tujuan yang telah di tetapkan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-quran dan Hadis melalui kegiatan bimbingan, pengejaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.[7]

Tujuan pendidikan Agama Islam ini adalah mengacu pada penanaman nilai-nilai islam, dan tidak dibenarkan melupakan etika, dan sosial atau moralitas sosial, penanaman nilai-nilai ini dalam rangka menemuikeberhasilan hidup di dunia bagi peserta didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat kelak.

Mata pelajaran Agama Islam ini merupakan mata pelajaran wajib di sekolah, yang harus di selenggarakan pada semua jalur jenjang, dan

[7] Abdul Rachaman Shaleh, *Pendidikan Agama Dan pembangunan WatakBangsa.* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005),hlm 37

jenis pendidikan yang menenekankan bukan hanya pada pengetahuan terhadap islam, tetapi juga terutama pada pelaksanaan dan pengalaman agama pesera didik, agar dalam aktifitas kehidupannya tidak terlepas dari pengalaman agama, berakhlak mulia dan berkepribadian utama dan berwatak sesuai dengan ajaran islam dalam seluruh kehidupannya yang mengajarkan bagaimana mendidik manusia menjadi lebih beragama serta menjalankan syari'at-syari'at yang ada dalam koridor agama islam.[8]

Dalam proses pembelajaran pendidik memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran, di sekolah pendidik sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan hidupnya secara optimal jika tidak di bantu oleh pendidik. Dalam kaitan ini pendidik perlu memperhatikan peserta didik secaraindividual, karena antara satu dengan peserta didik yang lain memiliki perbedaan yang mendasar. [9]

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, otak peserta didik dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk

[8]Arini, *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI,* tersedia: http:// wordpress.com. 7 Februari 2011

[9] Mulyasa, Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),hlm. 35

menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya? Ketika peserta didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.

Proses pembelajaran merupakan inti proses pendidikan secara keseluruhan dengan pendidik sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar mengandung serangkaian perbuatan pendidik dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Interaksi ini mempunyai arti yang lebih luas, bukan sekedar hubungan antara pendidik dan peserta didik , melainkan berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini, bukan hanya menyampaikan pesan-pesan berupa materi pembelajaran, melainkan menanamkan sikap dan nilai pada diri peserta didik yang sedang belajar.[10]

Memahami uraian di atas, maka jelaslah peran pendidik dalam proses pembelajaran sangat menentukan. Untuk itu seorang pendidik harus terpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik. Salah satu kemudahan yang bisa dilakukan adalah dengan menciptakan strategi pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik tersebut.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan akan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi

[10] Jumanta Hamdayama, Metodelogi Pengajaran. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016),hlm. 8

pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik hendaknya memilih strategi pembelajaran yang tepat, pemilihan strategi tersebut dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.[11]

Untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu disusun suatu strategi agar tujuan itu dapat tercapai dengan optimal. Jadi pemilihan strategi sangat penting untuk di perhatikan karena strategi adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan strategi secara akurat.

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, ada beberapa strategi pembelajaran yang bisa digunakan pendidikdalam proses pembelajaran.Berikut adalah uraian tentang beberapa alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan yaitu, *The Power of Two* (Kekuatan Berdua),*Team Quiz* (Quiz Kelompok), *Listening Team* (Tim Pendengar), *Critical Incident* (Pengalaman Penting), *Information Search* (Mencari Informasi), *Reading Guide* (Pemandu Bacaan), *Jigsaw Learning* (Belajar Model Gergaji), *Small Group Discussion* (Diskusi Kelompok Kecil), *Active Debate* (Debat Aktif), *Point Counter Point* (Tukar Pendapat), *Snowballing* (Bola Salju 1-2-4-8-16-

[11] Hamzah, Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008),hlm. 3

dst),*Socio Drama* (Drama Sosial), *Role Play* (Bermain Peran), *Poster Comment* (Komentar Gambar), *Poster Session* (Pembahasan Gambar), *Prediction Guide* (Tebak Pelajaran), *Card Sort* (Kartu Sortir), *Everyone is a Teacher Here* (Setiap Orang Adalah Guru), *Index Card Match* (Mencari Pasangan), *Planted Question* (Pertanyaan Rekayasa), *Modelling the Way* (Membuat Contoh Praktek).[12]

Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, untuk mencapai tujuan pembelajaran tidak dapat terpisahkan dengan strategi yang digunakan. Dalam mengunakan suatu strategi dalam pembelajaran tidak ada suatu strategi yang lebih baik dari strategi yang lain.Masing-masing mempunyai keungulan dan kelemahan. Oleh karena itu pendidik harus bisa memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Dari bermacam macam strategi di atas, penulis memilih strategi ***critical incident***(pengalaman penting), yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Di mana pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih banyak peserta didik dituntut aplikasi dari sebuah konsep pembelajaran.

Strategi ***criticalincident*** menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan waktu kepada peserta didik beberapa menit untuk meningat-ingat pengalaman penting apa yang mereka pahami dari materi pelajaran, tidak bisa terlupakan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya

[12] Helmiati, Model Pembelajaran. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo),hlm 177

pendidikmenyampaikan materi pelajaran dengan cara mengaitkan pengalaman-pengalaman peserta didik dengan materi tersebut. Dan menanyakan pengalaman penting apa yang mereka alami baik yang menyenangkan, mengharukan, menyedihkan.

Kelebihan strategi *critical incident* adalah dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik sehingga dapat mengingat berbagai informasi yang telah tertimbun serta menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari, maka hal ini sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, sehingga peseta didik dapat memaknai materi pembelajaran berdasarkan pengalaman yang telah mereka alami, maka penerapan strategi *critical incident* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kelebihan lainnya dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, meningkatkan komitmen, dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebayanya dan peserta didik yang berprestasi, dalam strategi *critical incident* lebih mementingkan peserta didik (orang lain) tidak bersifat kompetitif, dan tidak memiliki rasa dendam.

Adapun permasalahan yang penulis temui di lapangan adalahPembelajaranmasih berpusat pada pendidik dan hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi pasif, juga membuat peserta didik malas untuk mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pun menurun.

Pencapaian keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan proses belajar yang efektif. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran terhadap hasil belajar yang akan menunjukkan sejauh mana pencapaian pemahaman materi yang dikuasai oleh peserta didik.Wina Sanjaya mengatakan bahwa: "hasil belajar merupakan gambaran kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar daalam suatu kompetensi dasar".[13]

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.[14] Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai seseorang mengikuti proses belajar dan pembelajaran, sedangkan hakikat dan proses pembelajaran adalah terjadi suatu proses yang dapat merubah tingkah laku dalam diri peserta didik sendiri.peserta didik yang berhasil dalam pembelajaran adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh peserta didik dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran.

---

[13] Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005) h. 27

[14] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2008) , h . 2

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar menggambarkan kualitas proses belajar yang telah berlalu melalui hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru dan peserta didik itu sendiri, bagaimana dan sampai dimana penguasaan bahan serta kemampuan yang dicapai peserta didik tentang materi yang diberikan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal baik dalam pengetahuan maupun dalam keterampilan, maka strategi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi harus ditentukan dan diorganisasikan sebaik-baiknya.Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pendidik tentang strategi pembelajaran tanpa memvariasikan strategi tersebut, sehingga membuat peserta didik cepat bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar. Banyak peserta didik yang kurang menyimak dan memperhatikan penjelasan pendidik selama proses pembelajaran.

Peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena peserta didik hanya diarahkan untuk mengingat dan menghafal informasi sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama salah satu contohnya peserta didik tau cara berpidato tetapi bingung saat bicara didepan umum, contoh lainnya peserta didik mengetahui tata cara menyelengarakan jenazah tetapi bingung saat mengapliksikanya dalam kehidupan sehari-hari, dan strategi

yang digunakan oleh pendidik masih strategi yang berpusat pada pendidik dengan mengunakan metode ceramah.

Selain itu faktor pendidik yakni kurangnya pengetahuan dan keterampilan pendidik tentang model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang masih menerapkan strategi ceramah, tanpa memvariasikan strategi tersebut, sehingga membuat peserta didik cepat bosan, jenuh dan kurang bersemangat dalam belajar. Sedangkan dari peserta didik, banyak peserta didik yang tidak menyimak dan memperhatikan penjelasan pendidik, sehingga apabila pendidik mengajukan pertanyaan dan mengadakan praktek setelah pembelajaran selesai hanya beberapa peserta didik saja yang mampu. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian, bahkan sampai saat ini di kalangan peserta didik masih banyak beranggapan bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam sulit dipelajari karena membutuhkan kemampuan dan kecerdasan tertentu.

Kegiatan seperti ini sangat mempengaruhi tujuan pembelajaran PAI di SMK 4 Payakumbuh, untuk mengatasi hal-hal tersebut, perlu adanya usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam, faktor yang sangat berperan sekali dalam keberhasilan belajar peserta didik adalah cara mengajar pendidik di kelas. Seorang pendidik harus pandai memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi sehingga dapat memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan diajarkan.

Dalam hal ini pendidik di tuntut untuk berperan sebagai fasilitator, motivator dan mediator. pendidik tidak hanya sebagai penyampai materi saja, tetapi bertanggung jawab dalam membimbing peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka salah satu cara yang dapat dilakukan agar hasil belajar peserta didik meningkat adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *critical incident*(pengalaman penting) di SMK 4 payakumbuh.

SMK 4 Payakumbuh adalah sebuah sekolah kejuruan yang berlokasi di jalan Koto Kaciak, Kelurahan Padang Sikabu, Kecamatan Lamposi Tigo Nagori, Kota Payakumbuh. Memiliki 3 paket keahlian yaitu teknik komputer jaringan (TKJ), multimedia (MM), dan rekayasa perangkat lunak (RPL).Sekolah ini memiliki luas kawasan kurang lebih 20.000 meter persegi. Dasar berdirinya sekolah ini adalah karena banyak guru TIK yang jam wajibnya belum terpenuhi, tuntutan adanya IT centre di kota Payakumbuh, dan hampir semua urusan mengunakan ilmu teknologi (IT).

Jumlah guru dan pegawai.

No		PNS	Non PNS
1	Guru	23	10
2	Pengawai	2	6

Sedangkan guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) berjumlah 3 orang, 1 orang berstatus PNS dan 2 orang masih guru honorer. Sedangkan di sana terdapat 18 lokal, 7 lokal kelas X, 7 lokal kelas XI, dan 4 lokal kelas XII.

Jumlah peserta didik

No	Jurusan	Jumlah peserta didik (2015 /2016)
1	TKJ	58
2	MM	33
Jumlah		91

No	Jurusan	Jumlah peserta didik (2016/2017)
1	TKJ	99
2	MM	64
3	RPL	63
Jumlah		226
TOTAL		317

Sumber :*Tata usaha SMK N 4 Payakumbuh*

Alasan peneliti memilih SMK 4 Payakumbuah sebagai lokasi penelitian karna penulis menemukan permasalahan yang perlu untuk dibahas dan perlu penyelesaikan secara ilmiah.

Alasan peneliti memilih strategi *critical incident* karena beberapa materi pembelajaran PAI tidak hanya menuntut peserta untuk memahami secara teori saja, tetapi juga menghendaki peserta didik untuk mampu mengaplikasikanya. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita saat ini adalah lemahnya dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, pembelajaran lebih

diarahkan untuk menghafal dan mengingat sehingga pada saat peserta didik kita lulus, mereka kaya teoritis tetapi miskin akan aplikasi.

Nilai ulangan harian peserta didik kelas XI TKJ^{2}SMK Negeri 4 Payakumbuh dalam Kompetensi Dasar 3 tentang materi penyelengarakan jenazah pada tangal 8 september 2017

No	Nilai	Jumlah siswa	Keterangan
1.	30 – 44	5 orang	Tidak tuntas
2.	45 – 54	3 orang	Tidak tuntas
3.	55 – 64	3 orang	Tidak tuntas
4.	65 – 74	7 orang	Tidak tuntas
5.	75 – 84	11 orang	Tuntas
6.	85 – 94	1 orang	Tuntas
7.	95 – 100		
Jumlah siswa	Tuntas	12 orang	
	Tidak tuntas	18 orang	
Rata- rata		64,78	

Berdasarkan rata-rata nilai ulangan siswa diatas, maka peneliti berasumsi bahwa dengan mengunakan strategi *critical incident* (pengalaman penting) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah strategi *critical incident* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam suatu penelitian dengan judul:

"PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PAI DENGAN MENGUNAKAN STRATEGI CRITICAI INCIDENT & STRATEGI KONVENSIONAL DI KELAS XI SMK N 4 PAYAKUMBUH".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbulah berbagai masalah yang dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Strategi yang digunakan masih berpusat pada guru dengan mengunakan pembelajaran konvensional.
2. Peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir
3. Peserta didik belum mengembangkan sikap yang sesuai dengan norma-norma agama yang dipelajarinya karena pembelajaran hanya diarahkan untuk bisa menguasai dan menghafal materi pelajaran.
4. Pembelajaran pendidikan agama islam kurang menarik dan kurang menantang bagi siswa.
5. Pembelajaran pendidikan agama islam kurang diminati oleh siswa.
6. Rendahnya hasil belajar siswa.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam pembahasan ini, yaitu hasil belajar pada mata pelajaran PAItentang penyelenggaraan jenazah dengan strategi *criticalincident*di kelas XI TKJ^{2}*&* strategi konvensional di kelas XI TKJ^{1}SMK Negeri 4 Payakumbuh.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah "bagaimana perbandinganhasil belajar siswa pada mata pelajaranPAI tentang penyelenggaraan jenazah mengunakan strategi *critical incident*di kelas XI TKJ[2]dengan hasil belajar siswa mengunakan strategi konvensionaldi kelas XI TKJ[1] SMK N 4 Payakumbuh?

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindarkan kesalahpahaman dan memudahkan pembaca menelusuri inti dari penulisan skripsi ini, maka penulis merasa perlu mengemukakan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Perbandingan

Menurut KBBI adalah membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara yng sederhana, sedangkan perbandingan senilai adalah perbandingan dari dua atau lebih besaran dimana sutu variable bertambah, maka variable yang lain bertambah pula atau disebut juga dengan perbandingan ang memiliki nilai yang sama.

2. Hasil belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.[15] Hasil belajar

[15] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2008) , h . 2

merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai seseorang mengikuti proses belajar dan pembelajaran.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, beraklak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kiap suci al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegitan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.[16].

4. Strategi*critical incident*(pengalaman penting)

Strategi *critical incident* merupakan suatu strategi di mana guru bertujuan untuk melibatkan siswa sejak awal pembelajaran dengan melihat pengalaman siswa. *Critical incident* dapat diartikan juga dengan kejadian penting atau pengalaman yang membekas dalam ingatan siswa yan berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.

Jadi maksud dari judul penelitian ini adalah melihat perbandingan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas XI TKJ^2 SMK N 4 Payakumbuah, dengan mengunakan stategi *criticalincident*yaitu sebuah strategi yang digunakan bertujuan untuk melibatkan siswa sejak awal pembelajaran dengan melihat pengalaman penting yang telah mereka alami terkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari & hasil belajar mengunakan strategi konvensional.

[16] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012),hlm. 21

E. Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam denganmengunakan strategi*critical incident*& strategi konvensionaldi SMK N 4 Payakumbuh.

Dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dengan menggunakan strategi*critical incident*memungkinkan terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan. Peserta didik diharapkan memiliki peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islamdibanding hasil belajar dengan mengunakan strategi konvensional
2. Sebagai bahan masukan bagi pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas. Dan juga sebagai sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah pembelajaran di SMK N 4 Payakumbuah.
3. Sebagai sumbangan pemikiran kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran dalam upaya membangun aktivitas dan mengatasi kesulitan belajar peserta didik disekolah pada mata pelajaran pendidikan agama islam.
4. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)

G. Sistematika Penulisan

Supaya skripsi ini terlihat memiliki hubungan yang kuat di antara keseluruhan pembahasan. Perlu dibuat sistematika penulisan yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, penjelasan judul,tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan landasan teoritis, strategi *critical incident*, penyelengaraan jenazah, hasil belajar.

Bab III, merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian penelitian, Populasi dan Sampel, variabel data dan sumber data, teknik dan instrument pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrument, teknik analisa data.

Bab IV, merupakan hasil penelitian perbandingan hasil belajar PAI dengan mengunakan strategi *critical incident*&strategi konvensional di SMK N 4 Payakumbuah.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Strategi Pembelajaran Aktif

Strategi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh perancang dalam menentukan teknik penyampaian pesan, penentuan metode dan media, alur isi pembelajaran, serta interaksi antara pendidik dan peserta didik.[1] Selain itu, strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai peserta didik di akhir kegiatan belajar[2]

Active learning atau pembelajaran aktif adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dengan menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang akan mereka pelajari. Selain itu pembelajaran aktif dimaksudkan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang mereka miliki. Disamping pembelajaran aktif juga dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran.

---

[1]Dewi Salma Prawiralaga, "*Prinsip Desain Pembelajaran*", (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), hal. 37

[2]Hamzah, "*Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan efekti*f", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal. 1

B. Srategi Pembelajaran *Critical Incident* (pengalaman penting)

1. Pengertian Strategi *Critical Incident* (pengalaman penting)

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan *sebagai a plan, method, or series of activities designed to achieves a particural educational goal.* Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[3]

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas, *pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada tindakan.

Kedua, stategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan langkah- langkah pembelajaran.pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilanya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Strategi pembelajaran adalah serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (asesmen) agar pembelajaran

[3]Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M .Pd,strategi pembelajaran berorientasi standard proses pendidikan . (Jakarta : kencana, 2010),hlm. 126

lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakkan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Strategi pada dasarnya adalah merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain strategi merupakan rancangan kegiatan besar yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Terkadang segala hal yang dilakukan tanpa diiringi dengan strategi yang baik tidak akan berjalan sesuai rencana dan tujuanpun tidak bisa dicapai dengan maksimal. Begitu pula dalam hal proses pembelajaran jika tidak disertai dengan strategi yang baik, maka tujuan pembelajaran tidak akan maksimal dan bahkan sedikit sulit untuk melaksanakan segala proses pembelajarn dari awal hingga akhir tanpa dilakukan dengan cara-cara yang baik.[4]

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan karena didalamnya terdapat rangkaian penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber dalam pembelajaran.Selanjutnya strategi dikatakan sebagai desain yang digunakan untuk mencapai tujuan, berarti arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.Dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai

[4]Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M .Pd,strategi pembelajaran berorientasi standard proses pendidikan .(Jakarta : kencana, 2010),hlm. 129

fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam pencapaian tujuan.[5]

Nah, sekarang bagaimana upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode.Ini berarti, metode digunakan beberapa metode.Misalnya, untuk melaksanakan strategi ekpositori bisa digunakan metode ceramah sekaligus metode Tanya jawab atau bahkan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia termasuk menggunakan media pembelajaran.Oleh karenanya, strategi berbeda dengan metode. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan metode cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah a plan of operation achieving something, sedangkan metode adalah a way in achieving something.

2. Pertimbangan Pemilihan Strategi

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh peserta didik, maka saat itu juga harusnya kita berfikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya.

Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat di gunakan , ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan.

---

[5] Remiswal dan Rezki Amelia, *Format pengembangan Strategi Paikem Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013), Cet 1. h. 30-31

Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.

1) Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, psikomotor?
2) agaimana kompleksifitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau tingkat rendah?
3) Apakah untuk mencapai tujuan ini memerlukan keterampilan akademis

Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pelajaran.

1) Apakah materi pelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
2) Apakah untuk mempelajari materi itu memerlukan prasarat tertentu atau tidak?
3) Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi itu?

Pertimbangan dari sudut peserta didik

1) Apakah startegi pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik?
2) Apakah strategi itu sesuai dengan minat, bakat dan kondisi peserta didik?
3) Apakah strategi pembelajaran iitu sesuai dengan gaya belajar peserta didik?[6]

[6]Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M .Pd,strategi pembelajaran berorientasi standard proses pendidikan .(Jakarta : kencana, 2010),hlm. 130

Pertimbangan- pertimbangan lainnya

1) Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja?
2) Apakah strategi yang kita tetapkan dianggap satu-satunya strategi yang dapat digunakan?
3) Apakah strategi itu memiliki nilai efektifitas dan efisiensi?

Pertanyaan-pertanyaan di atas, merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi yang ingin diterapkan.

Misalkan untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan aspek kognitif,akan memiliki strategi yang berbeda dengan upaya untuk mencapai tujuan afektif atau psikomotor. Demikian juga halnya, untuk mempelajari bahan pelajaran yang bersifat fakta akan berbeda dengan mempelajari bahan pembuktian suatu teori, dan lain sebagainya[7]

Strategi*critical incident* merupakan suatu strategi dimana pendidikbertujuan untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan melihat pengalaman peserta didik.*Critical incident* dapat diartikan juga dengan kejadian penting pengalaman yang membekas dalam ingatan peserta didik.

Selain itu juga bisa merefleksi pengalaman mereka, Strategi *criticalincident* menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran. Dan memberikan waktu kepada peserta didik beberapa menit untuk meningat-ingat pengalaman penting apa yang mereka,tidak bisa lupakan yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.

[7]Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M .Pd,strategi pembelajaran berorientasi standard proses pendidikan .(Jakarta : kencana, 2010),hlm. 131

Tanyakan pengalaman penting apa yang mereka alami baik yang menyenangkan, mengharukan, menyedihkan. Selanjutkan sampaikan materi pelajaran dengan cara mengaitkan pengalaman-pengalaman peserta didik dengan materi tersebut.[8]

Pembelajaran *critical incident* adalah pembelajaran menggunakan pengalaman penting yang telah dialami oleh peserta didik sebagai momentum untuk mempelajari materi atau tema terkait. Metode pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang akan berdampak kepada peningkatan prestasi belajar. Hal ini karena dengan menggunakan pengalaman penting maka peserta didik merasa belajar tentang dirinya.[9]

Critical incident adalah model pembelajaran yang memberikan pelayanan kepada peserta didik untuk menginggat kembali pengalaman penting yang dialami dan merefleksikannya dalam materi pembelajaran.

Strategi *critical incident* tidak hanya dapat membantu peserta didik dalam isi akademik dan keterampilan semata, namun juga, melatih peserta didik di dalam menceritakan pengalaman yang pernah dilihatnya.[10]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi *criticalincident* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran dengan melihat pengalaman-pengalaman peserta didik yang pernah dialami, kemudian menceritakan kembali pengalaman tersebut. Sehingga dalam proses pembelajaran ini

---

[3]Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: Quantum Teaching 2010) h.118
[9]Zaini, H., Munthe, *StrategiPembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi, (*Yogyakarta: Penerbit CTSD (Center for Teaching and Learning Development. 2002)
[10] Murni, *Strategi Pembelajaran PAKEM,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 28

peserta didik benar-benar merasakan pembelajaran seperti nyata akibat adanya refleksi dari proses tersebut.

Selain itu juga disimpulkan bahwa *critical incident* merupakansebuah unit pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu cara untuk mengatur dan menyatukan isi dan pengalaman yang dapat menuntun ke perubahan perilaku. Suatu unit mungkin juga dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian dari duaatau lebih pelajaran yang dapat dihubungkan ke dalam satu topik, dan dapat menyatukan isiserta pengalaman untuk kemudian menuntunnyake suatu perubahan perilaku.

3. Langkah-langkah Strategi *Critical Incident*

Zaini dkk mengungkapkan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pembelajaran aktif tipe *critical incident* adalah sebagai berikut:

1. Sampaikan kepada siswa topik atau materi yang akan dipelajari
2. Beri kesempatan beberapa menit kepada siswa untuk mengingat pengalamanan mereka yang tak terlupakan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
3. Tanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan
4. Sampaikan pelajaran dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan[11]

Pada *critical incident*, terdapat beberapa prosedur yang saling terkait satu sama lain, seperti adanya kerjasama, anggota kelompok, heterogen, keterampilan kolaboratif, dan saling ketergantungan.

[11] Mervis L.Silberman, " Active Learning", (Bandung :Nusamedia, 2006), Hal. 61-62

Strategi*critical incident* juga mampu meningkatkan hubungan sosial antar peserta didik karena diantara anggota kelompok saling membutuhkan satu sama lain. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih diharapkan dapat membantu temannya yang berkemampuan kurang sehingga terjadilah interaksi antara anggota kelompok.

Dalam proses pembelajaran agar pembelajaran mencapai hasil yang maksimal, ada empat prosedur penting yang harus diterapkan dalam strategi *critical incident ,* yaitu:

1) Sampaikan kepada peserta didik topik atau materi yang akan dipelajari.
2) Beri mereka waktu beberapa menit untuk mengingat-ingat pengalaman penting mereka yang terkait dengan materi yang akan diajarkan.
3) Tanyakan pengalaman penting apa yang mereka alami baik yang menyenangkan, mengharukan dan menyedihkan.
4) Selanjutnya sampaikan materi pelajaran dengan cara menyuruh peserta didik menceritakan pengalaman-pengalaman penting apa yang mereka alami.[12]

Implementasi pembelajaran *critical incident* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pendidik menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari.

[12] Zaini, H., Munthe, *StrategiPembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi, (*Yogyakarta: Penerbit CTSD (Center for Teaching and Learning Development. 2007)

2) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengingat pengalaman penting tak terlupakan berkaitan dengan tema atau materi yang akandipelajari.
3) Peserta didik menceritakan pengalaman penting dan menjadikan bagian penting dalam penyusunan materi melalui diskusi kelompok
4) Peserta didik mempresentasikan dalam diskusi kelas tentang tema atau materi tertentu dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman penting siswa di bawah bimbingan guru.[13]

Menurut Davis langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran c*ritical incident* adalah sebagai berikut:

1) mengidentifikasi pengalamanpenting.
2) mempresentasikan (menjelaskan,mengevaluasi, dan menindaklanjuti) pengalamanpenting terkait dengan tema (materi)pembelajaran dan kemudian menginventarisasidalam daftar.
3) mendiskusikan pengalaman penting,dimana peserta didik dapat mengkajidan mengkritisi daftar pengalaman pentingpeserta didik lainnya.
4) meringkas pengalaman penting,melakukan refleksi, dan mengkaitkannyadengan tema (materi) pembelajaran.[14]

Jadi diantara beberapa langkah-langkah pelaksaan strategi *criticalincident* di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksakan penelitian

[13] Hadi Yanto, *Implementasi Pembelajaran Critical Incident Untuk Meningkatkan Kompetens*i (Semarang: IAIN Walisongo, 2006)
[14] Davis, *Critical Incident Technique: A Learning Intervention for Organizational Problem Solving.* New York:Contenhenrietta Publisher. 2006)

dengan mengunakan langkah-langkah yang di kemukakan oleh hadi yanto, karena prosedurnya mudah untuk dilaksanakan dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diujikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *criticalincident*akan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran karena melibatkan langsung pengalaman yang mereka miliki, sehingga mereka se3;perti belajar tentang dirinya sendiri. Dan pembelajaran akan lebih bermakna jika dikaitkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Bagi siswa yang mungkin belum memiliki pengalaman tentang materi yang sedang dipelajari juga akan memahami dari pengalaman temannya. Strategi *critical incident*memiliki langkah-langkah atau prosedur yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik, sehingga dalam proses pembelajaran tidak terdapat kesenjangan antara teori yang ada dengan pelaksanaan pembelajaran tersebut.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi*Critical Incident*

Setiap strategi pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, begitu pula strategi *critical incident* (pengalaman penting) juga mempunyai kelebihan dan kekurangan antara lain:

1. Strategi ini sangat cocok jika diterapkan untuk materi-materi yang bersifat praktis seperti materi sholat, tetapi kurang cocok digunakan untuk materi yang bersifat teoritis.

2. Mengaktifkan siswa sejak awal dimulainya pembelajaran

3. Strategi ini juga baik digunakan untuk tujuan pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk lebih berempati

4. Strategi ini juga lebih baik untuk kelas dengan jumlah sedikit dan tidak terlalu banyak agar siswa tidak malu untuk mengungkapkan pengalaman.

a Kelebihan

1) Strategi *critical incident* dapat menyebabkan unsur-unsur psikologis.
2) Peserta didik menjadi terangsang dan menjadi aktif.
3) Adanya rasa kebersamaan dalam kelompok.
4) Peserta didik lebih mudah berkomunikasi dengan bahasa sederhana.
5) Peserta didik menjadi lebih aktif, lebih bersemangat, dan berani mengemukakan pendapat.
6) Dapat meningkatkan kerja keras peserta didik , lebih giat dan lebih termotivasi.

b Kekurangan

1) Jalannya diskusi dikuasai oleh beberapa peserta didik yang menonjol .
2) Memerlukan waktu yang lama.
3) Tidak semua Peserta didik yang mau menceritakan pengalaman, mungkin dikarenakan pengetahuan siswa kurang luas.

Adapun Unsur–unsur *strategi critical incident* adalah sebagai berikut :

1) Peserta didik diberi waktu untuk mengingat-ingat pengalamannya.
2) Peserta didik menceritakan pengalaman penting yang terkait dengan materi.
3) Mengaitkan pengalaman peserta didik dengan materi yang diajarkan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Pencapaian hasil belajar dan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh Peserta didik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan proses belajar yang efektif. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran terhadap hasil belajar yang akan menunjukkan sejauh mana pencapaian pemahaman materi yang dikuasai oleh peserta didik . Wina Sanjaya mengatakan bahwa: "hasil belajar merupakan gambaran kemampuan peserta didik dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar daalam suatu kompetensi dasar".[15]

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.[16] Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang ingin dicapai seseorang mengikuti

---

[15] Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005) h. 27

[16] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2008) , h . 2

proses belajar dan pembelajaran, sedangkan hakikat dan proses belajar mengajar adalah terjadi suatu proses yang dapat merubah tingkah laku dalam diri peserta didik sendiri.peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan Instruktisional.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh Peserta didik dari serangkaian tes yang dilaksanakan setelah Peserta didik mengikuti proses Pembelajaran.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa hasil belajar menggambarkan kualitas proses belajar yang telah berlalu melalui hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru dan peserta didik itu sendiri, bagaimana dan sampai dimana penguasaan bahan serta kemampuan yang dicapai peserta didik tentang materi yang diberikan. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Agar dapat mencapai hasil belajar secara optimal baik dalam pengetahuan maupun dalam keterampilan, maka strategi belajar serta faktor-faktor yang mempengaruhi harus ditentukan dan diorganisasikan sebaik-baiknya.

2. Ranah Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom dalam Anas juga mengemukakan mengenai hasil belajar yaitu " Tujuan Pendidikan mengacu pada 3 ranah yaitu ranah proses berpikir *(cognitive domain)*, ranah sikap *(affective domain)*, dan ranah keterampilan (*psychomotor domain)*.[17]

Secara garis besar hasil belajar diklasifikasikan oleh Bloom dalam Nana menjadi 3 ranah yaitu :

a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

b. Ranah Efektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi penilaian, organisasi dan internalisasi

c. Ranah Psikomotor

Berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan pengalaman terhadap aktivitas pembelajaran.

Ketiga ranah ini harus dievaluasi secara seimbang. Penekanan salah satu ranah saja dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran.

[17]Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001) h.54

Hasil belajar yang akan diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar, aspek Kognitif berupa tes. Jenis tes yang akan digunakan adalah tes essay.

Sebelum kita ketahui hasil belajar peserta didik dari pelaksanaan dan evaluasi ada beberapa hal penyebab rendahnya hasil belajar antara lain :

1) Kurangnya pengawasan dari orang tua.
2) Kelemahan system
3) Kurangnya pengetahuan pendidik
4) Kurangnya minat peserta didik
5) Strategi kurang relevan

Oleh sebab itu makanya seorang pendidik mencari strategi yang relevan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan cara menggunakan strategi *critical incident*.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa suatu proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan atau kapabilitas yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan.Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan indikator keberhasilan seorang peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan perubahan yang didapat setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi penguasaan terhadap ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) FaktorBiologis **(**Jasmaniah**)**

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir.Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh.Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Di dalam menjaga kesehatan fisik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain makan dan minum yang teratur, olahraga serta cukup tidur.

2) FaktorPsikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang.Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil.

Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut:

Pertama, intelegensi.Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang.

Kedua, kemauan.Kemauan dapat dikatakan faktor utama penentu keberhasilan belajar seseorang.

Ketiga, bakat.bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak

menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

b. FaktorEksternal

1) Faktor Lingkungan Keluarga

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar peserta didik . Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para peserta didik disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi pendidik dengan peserta didik , relasi peserta didik dengan peserta didik , pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Seorang peserta didik hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupkan faktor ekstern yang juga berpengruh terhadap belajar Peserta didik karena keberadannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah,

lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain.[18]

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seseorang dan dapat mencegah peserta didik dari penyebab-penyebab terhambatnya pembelajaran.

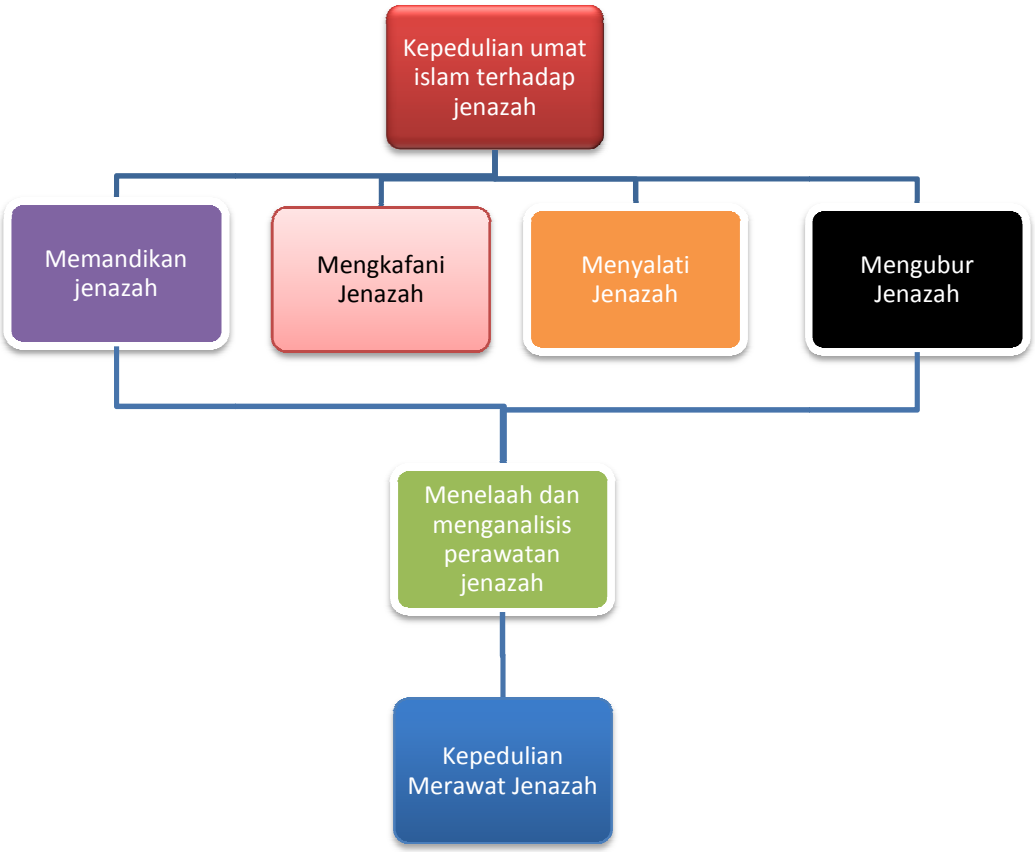
D. Hubungan Strategi Critical Incident dengan Hasil Belajar

Strategi pembelajaran adalah suatu hal yang penting didalam sebuah proses pembelajaran dan saat ini dalam pembelajaran yang dibutuhkan adalah strategi-strategi yang bisa membuat peserta didik aktif dalam mengikuti semua proses pembelajaran. Dan salah satu strategi yang bisa membuat peserta didik aktif adalah strategi *critical incident* (pengalaman penting) yaitu strategi yang meminta peserta didik untuk mengingat-ingat pengalamannya yang berhubungan dengan materi-materi yang dipelajari kemudian peserta didik disuruh untuk mengungkapkan pengalamanya tersebut, dengan adanya pengalaman yang dimiliki siswa maka mereka akan lebih mudah ketika menangkap pelajaran yang dipelajari, begitu juga ketika mereka harus mendemontrasikan materi-materi yang telah mereka pelajari. Dengan adanya kemudahan peserta didik dalam menerima dan menangkap materi pelajaran maka secara tak langsung juga meningkatkan hasil belajar peserta didik.Dalam sebuah jurnal UPI ABMAS Bruner dalam teorinya Free Discoery Learning, mengatakan bahwa pembelajaran akan belajar lebih baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan siswa untuk menemukan konsep, teori aturan dan pemahaman melalui contoh yang dijumpai dalam kehidupannya.

---

[18] Indra munawar, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*, tersedia: http:// blogspot, com. 5 Juni 2009

E. Konsep Materi Pembelajaran PAI tentangKepedulian Umat Islam Terhadap Jenazah



F. Penyelengaraan Jenazah

1. Perawatan Jenazah

Apabila seseorang telah dinyatakan positif meninggal dunia, ada beberapa hal yang harus disegerakan dalam pengurusan jenazah oleh keluarganya, yaitu memandikan, mengafani, menyalati dan menguburkan. Namun sebelum mayat itu itu dimandikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan terhadap kondisi jenazah, yaitu:

a. Pejamkam matanya mohonkanlah ampun kepada Allah Swt atas segala dosanya.
b. Tutuplah seluruh badannya dengan kain sebagai penghormatan dan agar tidak kelihatan auratnya.
c. Ditempatkan di tempat yang aman dari jangkauan binatang.
d. Bagi keluarga dan sahabat-sahabatnya tidak dilarang untuk mencium si mayat.[19]

2. Memandikan Jenazah

a. Syarat-syarat wajib memandikan jenazah : jenazah itu orang islam, didapati tubuhnya walaupun sedikit, bukan mati syahid (mati dalam peperangan untuk membela agama islam)

b. Yang berhak memandikan jenazah : jika jenazah itu laki-laki, yang memandikan hendaklah laki-laki pula, perempuan tidak boleh memandikannya kecuali istri dan mahramnya. Jika jenazah itu perempuan, hendaknya dimandikan oleh perempuan pula, laki-laki tidak boleh kecuali suami dan mahramnya. Kalau mayat anak laki-laki masih kecil, perempuan boleh memandikanya.

c. Cara-cara memandikan jenazah :
   1) Di tempat tertutup tertutup agar yang melihat hanya orang-orang yang memandikan dan yang mengurusnya saja.
   2) Mayat diletakkan di tempat yang tinggi seperti dipan.
   3) Dipakaikan kain basahan seperti sarung agar auratnya tidak terbuka.

[19]Buku Pegangan siswa, Pendidikan Agama Islam dam Budi Pekerti kelas XI, (2014: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbag, Kemendibud) cet 1, hal 38

4) Mayat didudukkan atau disandarkan pada sesuatu, lantas disapu perutnya sambil ditekan pelan-pelan agar semua kotorannya keluar, lalu dibersihkan dengan tangan kiri, dianjurkan memakai sarung tangan. Dalam hal ini boleh memakai wangi-wangian agar tidak terganggu bau kotoran si mayat.
5) Setelah itu hendaklah mengganti sarung tangan untuk membersihkan mulut dan gigi si mayat.
6) Membersihkan semua kotoran dan najis.
7) Mewudu'kan setelah itu membsuh seluruh badannya.
8) Di sunahkan membasuh 3 sampai 5 kali.

Air untuk memandikan si mayat sebaiknya dingin, kecuali udara sangat dingin atau terdapat kotoran yang sulit dihilangkan, boleh mengunakan air hangat. [20]

3. Mengafani Jenazah

Pembelian kain kafan hendaklah dari uangg si mayat sendiri. Apabila tidak ada, maka orang yang menghidupinya selama ini yang membelikan kain kafan. Jika ia tidak mampu, boleh diiambilkan dari uang kas masjid, atau kas RT\RW, atau yang lain secara sah. Apabial tidak ada sama sekali, wajiibb atas ooranng muslim yang mampu membelikanya.

Kain kafan paling tidak satu lapis. Sebaiknya tiga lapis bagi mayat laki-laki dan lima lapis bagi mayat perempuan. Setiap satu lapis diantaranya merupakan kain basahan.Abu Salamah ra. Bercerita bahhwa ia

[20]Buku Pegangan siswa, Pendidikan Agama Islam dam Budi Pekerti kelas XI, (2014: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbag, Kemendibud) cet 1, hal 32

pernah bertanya kepada Aisyah ra. "*berapa lapiskah kain kafan Rasulullah saw? " "tiga lapis kain putih* " jawab Aisyah. (H.R Muslim)

Cara membungkusnya adalah hamparkan kain kafan helai demi helai dengan menaburkan kapur barus pada tiap lapisnya.Kemudian si mayat diletakkan diatasnya.Kedua tangannya diletakkan di atas dadanya dengan tangan kanan di atas tangan kiri.Mengafaninya pun tidak boleh asal- asalan. "*Apabila kalian mengafani mayat saudara kalian, kafanilah sebaik-baiknya"*[21]

4. Menyalati Jenazah

Orang yang meninggal dalam keadaan islam berhak disholatkan. Sabda rasulullah saw. "salatkanlah orang-orang yang teelah mati." (H.R ibnu majah). "salatkannlah olehmu orang-orang yang mengucapkan "Lailaaha illallah." (H.R Daruqutni). Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang berhak disalati adaah orang yang meninggal dunia dalam keadaan berman kepada Allah Swt. Adapun orang-orang yang telah murtad dilarang untuk disalati.

Untuk bisa disalati keadaan si mayat haruslah:

a. Suci, baik suci badan, tempat dan pakaian.
b. Sudah dimandikan dan dikafani.
c. Jenazah sudah berada di depan orang yang menyalatkan atau sebelah kiblat.

[21]Buku Pegangan siswa, Pendidikan Agama Islam dam Budi Pekerti kelas XI, (2014: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbag, Kemendibud) cet 1, hal 40

Tata cara pelaksanaan salat jenazah:

a. Jenazah diletakkan paling muka, apabila mayat laki-laki, hendaknyya imam berdiri menghadap dekat kepala si mayat. Jika mayat wanita, imam menghadap perutnya.
b. Letak imam paling muka diikuti oleh makmum. Jika yang menyalati sedikit diusahakan tiga shaf.
c. Mula-mula semua jamaah berdiri dengan berniat melakukan salat jenazah dengan 4 takbir.
d. Kemudian takbirahtul ihram yang pertama, dan setelah takbirahtul ihram dilanjutkan membaca surat al-*Fatihah*.
e. Takbir yang kedua, dan setelah itu, membaca salawat atas Nabi Muhammad saw.
f. Takbir yang ketiga, kemudian membaca doa untuk jenazah.
g. Takbir yang keempat, dilanjutkan dengan membaca doa untuk keluarga yang ditinggalkan.
h. Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan kekiri.[22]

[22]Buku Pegangan siswa, Pendidikan Agama Islam dam Budi Pekerti kelas XI, (2014: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbag, Kemendibud) cet 1, hal 40

5. Mengubur Jenazah

Perihal mengubur jenazah ada beberapa penjelasan sebagai berikut:

a. Rasulullah saw menganjurkan agar jenazah segera dikuburkan.
b. Sebaiknya menguburkan jenazah pada siang hari, mengubur mayat pada malam hari diperbolehkan dalam keadaan terpaksa seperti bau yang sangat menyengat walaupun sudah dikasih wangi-wangian, atau karna sesuatu hal yang lain yang harus segera dikuburkan.
c. Anjuran untuk meluaskan lubang kubur. Rasulullah pernah mengantar jenazah sampai di kuburan. Lalu beliau duduk di tepi lubang kubur, dan bersabda,

   " luaskanlah pada bagian kepala, dan luaskan pula pada bagian kakinya. Ada beberapa kurma baginya di surga" (HR. Ahmad dan Abu Dawud)
d. Boleh menguburkan dua tiga jenazah dalam satu liang kubur. Hal ini dilakukan usai perang uhud.
e. Bacaan meletakkan mayat dalam kubur. Apabila meletakkan mayat dalam kubur rasulullah saw. Membaca "*bismillahi wa'ala millati rasulullahi wa'ala sunnatan rasulillahi"*
f. Larangan memperindah kuburan. Jabir ra. Menerangkan, " Rasulullah saw. Melarang mengecat kuburan, duduk, dan membuat bangunan diatasnya." (HR. Muslim).
g. Sebelum dikubur, ahli waris atau keluarga hendaknya bersedia menjadi penjamin atau menyelesaikan atas utang-utang simayat yang ada, baik dari harta yang ditinggalkan atau dari sumbangan keluarganya. Nabi Muhammad saw bersabda: " *diri orang mukmin itu tergantung (tidak*

sampai ke hadirat Tuhan), karena hutangnya, sampai dibayar dahulu utangnya itu (oleh keluarganya).” (H.R Ahmad dan Tirmidzi dari Abu Hurairah ra.[23]

6. Ta’ziyyah (Melayat)

Ta’ziyah atau melayat adalah mengunjungi orang yang sedang tertimpa musibah, kematian salah seorang keluarganya dalam rangka menghibur atau memberi semangat.Para mua’azziyin dan mu’azziyat hendaknya memberikan dorongan kekuatan mental atau menasehati agar orang yang tertimpa musibah tetap sabra dan tabah menghadapi musibah ini.

Umayah ra. Mengatakan bahwa anak perempuan Rasulullah saw. Menyuruh seseorang memanggil dan memberi tahu beliau bahwa anaknya dalam keadaan hampir mati. Lalu, beliau bersabda, “ kembalilah engkau kepadanya, katakana bahwa segala yang diambil dan yang diberikan, bahwa semua yang ada dihadapkan kita semua kepunyaan Allah. Dialah yang menentukan ajalnya, maka suruhlah ia sabra dan tunduk kepada perintah.” (H.R Bukhari Muslim)

Adap (etika) orang berzita’ziyah antara lain seperti berikut:

a. Menyampaikan doa untuk kebaikan dan ampunan terhadap orang yang meninggal serta kesabaran bagi orang yang ditinggalkan.
b. Hindari pembicaraan yang menambah sedih keluarga yang tertimpa musibah.
c. Hindari canda tawa apalagi sampai terbahak-bahak.

[23]Buku Pegangan siswa, Pendidikan Agama Islam dam Budi Pekerti kelas XI, (2014: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbag, Kemendibud) cet 1, hal 42

d. Usahakan turut menyalati mayat dan turut mengantarkan ke pemakaman sampai selesai penguburan.
e. Membuatkan makanan bagi keluarga yang tertimpa musibah.

Demikian diperintahkan Rasulullah saw. Kepada keluarganya sewaktu keluarga Ja'far ditimpa musibah (H.R Lima Ahli Hadis kecuali Nasai)[24]

7. Ziarah Kubur

Ziarah artinya berkunjung, kubur artinya kuburan.Ziarah kubur artinya berkunjung ke kuburan. Awalnya Rasulullah saw. Melarang umat islam untuk berziarah kubur karena dikhawatirkan akan melakukan sesuatu hal yang tidak baik, misalnya menangis di atas kuburan, bersedih, meratapi, bahkan yang lebih bahaya adalah mengultuskan mayat yang ada di kuburan. Akan tetapi, karena mengingat mati itu penting, dan diantara mengingat mati adalah ziarah kubur, Rasulullah saw.Menganjurkan ziarah dengan tujuan untuk mengingat mati.

Di antara hikmah dari ziarah kubur ini antara lain seperti berikut:

a. Mengingat kematian.
b. Dapat bersikap *zuhud* (menjauhkan diri dari sikap keduniaan)
c. Selalu ingin berbuat baik sebagai bekal kelak di alam kubur dan hari akhir.

[24]Buku Pegangan siswa, Pendidikan Agama Islam dam Budi Pekerti kelas XI, (2014: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbag, Kemendibud) cet 1, hal 44

d. Mendoakan si mayat yang muslim agar diampuni dosanya dan diberi kesejahteraan di akhirat.

Apabila kita hendak berziarah kubur, sebaiknya perhatikan adab sebagai berikut:

a. Ketika mau berziarah, niatkan dengan ikhlas karena Allah swt, tunjuk hati dan merasa diawasi oleh Allah swt.
b. Sesampai di pintu kuburan ucapkan salam.
c. Tidak banyak bicara mengenai urusan dunia di atas kuburan.
d. Berdoa untuk ampunan dan kesejahteraan si mayat di alam barzah dan akhirat kelak.
e. Diusahakan tidak berjalan melangkahi kuburan atau menduduki nisa (tanda kuburan)[25]

[25]Buku Pegangan siswa, Pendidikan Agama Islam dam Budi Pekerti kelas XI, (2014: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbag, Kemendibud) cet 1, hal 44

G. Penelitian yang relevan

1. Kusnidar (2009) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul "pengaruh penerapan strategi pembelajaran critical incident untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMUN II Taluk Kuantan". Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh kusnidar adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran critical incident dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan analisis data didapatkan t_0>tt atau 4,21>2,02maka hipotesis (Ha) diterima dan (HO) ditolak artinya terdapat pengaruh penerapan strategi *critical incident* terhadap hasil belajar. [26]
2. Erlinawati (2012) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul "peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dengan strategi *critical incident* di kelas V SDN 05 Tigo Tanjung, Kecamatan Talawi, Sawah Lunto''. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlinawati adalah Berdasarkan hasil penelitian dalam siklus I diperoleh hasil penelitian tentang aktivitas guru dalam pembelajaran adalah pada pertemuan pertama masih kurang, namun pada pertemuan ke dua telah meningkat menjadi lebih baik. Demikian juga dengan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan. Kemudian pada siklus I pertemuan I, bahwa dari 13 siswa hanya 8 orang yang tuntas dengan persentase 61,54%, jadi terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 38,46%. Sedangkan nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada siklus I adalah 67,07. Sedangkan pada pertemuan II hasil belajar siswa pada pra penelitian yang tuntas hanya 3 orang dengan persentase 23,08%, dan pada siklus I pertemuan II,

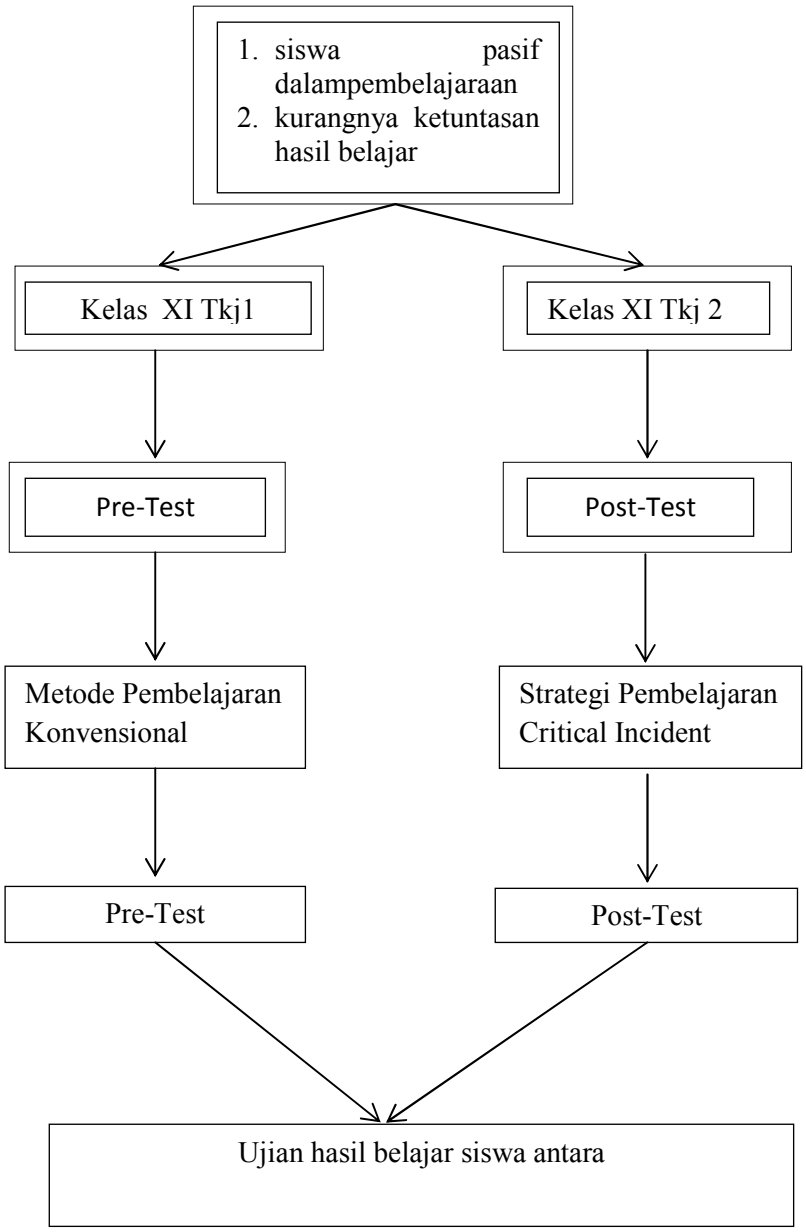
[26] Kusnidar, "pengaruh penerapan strategi pembelajaran critical incident untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMUN II Taluk Kuantan" (FTK, UIN Suska Riau, 2009)

10 orang yang tuntas dengan persentase 76,92%, jadi terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 53,84%. Sementara nilai rata-rata untuk hasil belajar siswa pada pertemuan II adalah 76. Jadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari pertemuan I 67,07 sampai pada pertemuan II nilai rata-rata 76.

Pada siklus II diperoleh hasil penelitian tentang aktivitas guru telah mengalami peningkatan dibanding siklus I. Kemudian aktivitas siswa juga telah meningkat dari sebelumnya. Kemudian hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I ini, tidak jauh berbeda dari siklus I pertemuan II, hal ini tergambar dari hasil belajar pada siklus II pertemuan I, bahwa dari 13 siswa hanya 11 orang yang tuntas dengan persentase 84,62%. Jadi terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 61,54%.Sementara nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan I telah mencapai adalah 78,69. Sedangkan pada pertemuan II semua siswa telah tuntas dalam pembelajaran PAI, berarti persentase untuk hasil belajar adalah 100%. Jadi terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 76,92%. Sedangkan nilai rata-rata dari hasi belajar siswa pada siklus II pertemuan II telah mencapai adalah 87,92.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dilihat berdasarkan nilai rata-rata siswa dari siklus I yaitu 71,54, telah mencapai 83,30 pada siklus ke II. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *critical incident* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 05 Tigo Tanjung Kecamatan Talawi.

H. Kerangka Berfikir



Pada penelitian kali ini siswa dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas ekpreriment dan kelas control, pada kelas ekpreriment dilakukan pembelajaran mengunakan strategi *critical incident*dan kelas control dilakukan pembelajaran konvensional dari kedua kelas yaitu kelas ekpreriment dan kelas control tersebut akan dilakukan perbandingan.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti di bawah dan thesa yang bearti kebenaran. Hipotesis dapat didefenisikan sebagai jawaban sementara yang kebenaranya masih harus diuji atau rangkuman simpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuanya atau merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.[27]

Berdasarkan teori dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat perbandingan (Hi) antara hasil belajar PAI mengunakan strategi critical incident & dan hasil belajar pembelajaran konvensional di SMK N 4 Payakumbuh.
2. Tidak Terdapat perbandingan (H_0)antara hasil belajar PAI mengunakan strategi critical incident & dan hasil belajar pembelajaran konvensional di SMK N 4 Payakumbuh.

[27]Nanang Martono, metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder, (Jakarta : pt raja grafindo persada, 2014) , hal 67

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan hipotesis penelitian yang dirumuskan, maka penelitian ini merupakan penelitian ekpreriment.Penelitian ini dilaksanakan dalam suasana kelas normal di jurusan teknik komunikasi jaringan SMK N 4 Payakumbuh, tanpa mengubah komposisi kelas yang ada, sehingga penelitian ini merupakan ekpreriment semu atau kuasi ekspreriment.Penelitian eksperimen semu merupakan keadaan praktis yang didalamnya tidak mungkin mengkontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa dari variable tersebut.Tujuan rancangan eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontol atau memanipulasi semua variable yang relevan.

Pada desain ini digunakan dua sampel kelas, satu sampel untuk kelompok ekpreriment yaitu kelas yang diberi perlakuan strategi *critical incident* (pengalaman penting), dan satu kelas untuk kelompok control yaitu kelas yang diberi perlakuan metode konvensional.Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.[1] Tujuan penelitian eksperimen yaitu untuk melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan yang

[1]Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru Karyawan Peneliti Pemula*, (bandung: Alfabeta,2013),cet-9,h.50

tanpa perlakuan, maka dikenal dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Desain Penelitian

Menurut Suryabrata.Desain penelitian adalah rencana tentang tata cara mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian[2].

Desain penelitian ini disebut dengan " *ramdomized control group only design* yaitu dua kelompok yang diambil yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai variabel tertentu dalam jangka waktu tertentu, dan dua kelompok diberikan pengukuran yang sama.Dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 : Desain penelitian

No	Kelas	Perlakuan	Hasil
1	Eksperimen	X	t_1
2	Kontrol	-	t_1

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan desain penelitian yang dipilih sebagaimana diuraikan diatas adalah kuasi eksperiment sehingga pelaksanakan penelitian ini berada pada kelas normal tanpa mengubah komposisi kelas yang sudah ada.Penelitian ini dilakukan di dua kelas, XI TKJ[1] dan XI TKJ[2].

Penentuan tempat penelitian dipilih di tempat penulis akan melaksanakan proses penelitian, tepatnya di SMK Negeri 4 Payakumbuah.

[2] Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2012) hal.104

Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena penulis menemukan permasalahan yang perlu untuk dibahas dan perlu penyelesaian secara ilmiah.

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yang diperkirakan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018 waktu ini digunakan guna mengingat mata pelajaran pendidikan agama islam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefenisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian peningkatan hasil belajar PAI dengan strategi *critical incident* adalah peserta didik SMK N 4 Payakumbuah kelas XI tahun ajaran 2017-2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 populasi penelitian pada siswa SMK Kelas XI tahun ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah siswa	Sample
1	XI TKJ1	32	Kelas kontrol
2	XI TKJ2	31	Kelas expreriment
3	XI TKJ3	30	
4	XI MM1	32	
5	XI MM2	30	
6	XI LPR1	30	
7	XI LPR2	31	

Sumber : *guru mata pelajaran PAI di kelas XI SMK N 4 Payakumbuah*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi, karena tidak semua populasi bisa diteliti. Dalam penelitian kita hanya meneliti sampel, tetapi kesimpulannya dapat berlaku bagi polulasi karena sampel tersebut telah mewakili populasi.[3]Berdasarkan rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini maka penulis membutuhkan dua kelas sebagai sampel dalam penelitian.Jika jumlah populasi lebih dari 100, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%.Apabila populasinya kurang dari 100, maka semua populasi harus dijadikan sampel.

Sampel penelitian ini berjumlah 48 siswa.Jadi dalam penelitian ini digunakan teknik *total sampling*, dimana teknik *total sampling* mengambil 2 kelas dari populasi yang dijadikan sampel.

Tabel 3.3 sampel penelitian pada siswa SMK Kelas XI tahun ajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah siswa	Sample
1	XI TKJ1	32	Kelas kontrol
2	XI TKJ2	31	Kelas expreriment
jumlah			63 orang siswa

Berikut dijelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk pemilihan kelas sampel dalam penelitin ini, yaitu :

a. Mengumpulkan nilai ulangan harian PAI siswa kelas XI TKJ SMK N 4 Payakumbuah.

b. Melakukan Uji Normalitas

[3]Nana Syaodih Sukmadinata.*Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung:2009)h.19

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran.

Hipotesis yang diajukan:

H_0= Data sampel berdistribusi normal

H_1 = Data sampel tidak berdistribusi normal

Adapun langkah-langkah untuk melihat populasi berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan *uji Liliefors* sebagai berikut:[4]

1. Urutkan data dari yang terendah ke tertinggi.
2. Tentukan frekuensi masing-masing nilai.
3. Tentukan frekuensi kumulatif atas (Fk(a).
4. Tentukan proporsi empirik dengan cara: Sn (Xi)=fka/n.
5. Cari nilai rata-rata $(\bar{x})$, standar deviasi (s) dan variansi (s^2)

$$\bar{x} = \frac{\sum f\ xi}{n}$$

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(xi-\bar{x})^2}{n-1}}$$

$$s^2 = \frac{\sum f(xi-\bar{x})^2}{n-1}$$

6. Tentukan harga Żi=$\frac{Xi-\bar{\bar{X}}}{s}$,
7. Tentukan harga P(Zi)< yaitu peluang untuk harga z dibawah kurva normal dengan melihat kepada tabel z,

[4] Arifmiboy, *Statistik Pendidikan*, Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2015. H. 73

8. Tentukan selisisih nilai antara proporsi empirik dengan nilai peluang untuk harga z, dengan cara Sn(Xi)-P(Zi),
9. Tentukan harga mutlak dari Sn(Xi)-P(Zi) artinya jika nilai bertanda negatif maka harus dihilangkan tanda negatifnya.
10. Tentukan nilai L_o atau liliefors hitung dengan cara mencari nilai yang terbesar pada nilai mutlak.
11. Tentukan nilai liliefors tabel pada α dan jumlah sample tertentu. Tarik kesimpulan dengan ketentuan jika L tabel > L_o maka data berdistribusi secara normal

c. Melakukan Uji Homogenitas variansi

Uji homogenitas dilakukan denga uji Barlett. Uji Homogenitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah populasi mempunyai variansi homogen atau tidak.Uji homogenitas dilakukan dengan *uji Bartlett* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Rumus Fhit = $\frac{S^2{}_{1(varian\ yang\ besar)}}{S^2{}_{2(varian\ yang\ kecil)}}$
2. Konsultasikan dengan table F dengan alfa 0,05

Keterangan :

F = Data Homogen

$s1^2$ = Varian tertinggi

$s2^2$= Varian terendah

α = Tingakat Signifikan

Jika Fhit kecil dari Ftabel maka dua kelas tersebut dikatakan homogen.

E. Variabel,data dan sumber data penelitian

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel bebas adalah perlakuan yang akan diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu strategi pembelajaran *critical incident.*

b. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *critical incident*.

2. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Data primer yaitu data yang lansung diambil dari sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer yaitu data dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari orang lain. Dalam hal ini data sekunder adalah nilai mentah hasil Ulangan Harian kelas XI TKJ^2 SMK N 4 Payakumbuah tahun ajaran 2017/2018.

3. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari:

a. Seluruh siswa kelas XI TKJ^2 SMK N 4 Payakumbuah tahun 2017/2018 yang terpilih menjadi sampel untuk memperoleh data primer.

b. Tata usaha SMK N 4 Payakumbuah untuk memperoleh data siswa kelas XI TKJ[2]yang terdaftar tahun ajaran 2017/2018.

F. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar siswa, teknik penumpulan data yang digunakan adalah test. Sugiyono menyatakan tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pungukuran dan penilaian. Test juga dapat diartikan sebagai suatu alat yang berbentuk pertanyaan atau serangkaian tugas yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukur kemampuan seseorang. Kalau dihubungkan dengan pendidikan atau hasil belajar maka dapat dikatakan test adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu suatu aspek pendidikan atau mengukur hasil belajar dimana alat tersebut berbentuk serangkaian pertanyaan atau tugas dijawab.[5]

Bentuk test yang diujikan ada yang berbentuk test objektif. Yang objektif sendiri nanti berbentuk test pilihan ganda.

G. Validitas dan Reliabilitas tingkat kesukaran Instument

1. Validitas

   Validitas instrument dilakukan sebelum instrument pengumpulkan data digunakan, untuk memastikan bahwa alat tesebut mengukur apa yang seharusnya diukur (valid). Instrument yang divalidasi dalam penelitian ini adalah instrument test. Yang akan diuji cobaan pada kelas XI TKJ[3] SMK N 4 Payakumbuah yang tidak menjadi subjek penelitian.

---

[5]Yanti Elvita. S. Ag. M. Pd, evaluasi pembelajaran PAI 1, (Bukittinngi: Stain Bukittinngi Press, 2007) hal 56-57

Setelah didapat keputusan soal itu valid, selanjutnya dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi *product moment,* yaitu sebagai berikut:

$0{,}81 - 1{,}0$: sangat tinggi
$0{,}61 - 0{,}80$: tinggi
$0{,}41 - 0{,}60$: cukup
$0{,}21 - 0{,}40$: rendah
$0{,}00 - 0{,}20$: sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis validitas tes diperoleh nilai *r* masing-masing item soal kemudian dicocokkan dengan kriteria interprestasi *product moment* dengan angka kasar. Hasil analisis validitas soal tes uji coba dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba

No.Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1.	0.492		Valid
2.	0.394		Valid
3.	0.484		Valid
4.	0.542		Valid
5.	0.406		Valid
6.	0.408		Valid
7	0.416		Valid
8	0.460		Valid
9	0.499		Valid
10	0.417		Valid
11	0.366		Valid
12	0.368		Valid
13	0.424	0,361	Valid
14	0.481		Valid
15	0.387		Valid
16	0.505		Valid
17	0.483		Valid
18	0.408		Valid
19	0.467		Valid
20	0.396		Valid
21	0.387		Valid
22	0.470		Valid
23	0.401		Valid
24	0.389		Valid
25	0.418		Valid

2. Reliabilitas

Selain valid, instrument pengumpulan data yang telah disusun juga harus dipastikan bahwa hasil pengukuran tetap konsisten(reliable). Butir-butir instrument yang valid dianalisis untuk mengetahui tingkat reliabilitas, baik tiap faktor maupun secara keseluruhan.Test yang reliable adalah test yang apabila diujikan berkali-kali akan menunjukan hasl yang tetap, artinya apabila sekelompok siswa diberikan sebuah test yang sama pada waktu yang berlainan, maka hasil yang ditunjukan siswa akan berada dalam urutan atau rangking yang tetap.selain dengan mengunakan gambaran umum seperti di atas, reliable atau tidak sebuah test juga dapat dianalisis melalui uji statistic, yang dilakukan setelah soal diuji cobakan.

3. Tingkat kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan tingkat kesukaran Soal Uji Coba

No. Soal	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.733	sedang
2	0.567	sedang
3	0.500	sedang
4	0.633	sedang
5	0.467	Sedang
6	0.500	Sedang
7	0.621	Sedang
8	0.367	Sedang
9	0.367	Sedang
10	0.433	Sedang
11	0.433	Sedang
12	0.467	Sedang
13	0.414	Sedang
14	0.467	Sedang
15	0.667	Sedang
16	0.633	Sedang
17	0.567	Sedang

18	0.367	Sedang
19	0.600	Sedang
20	0.500	Sedang
21	0.633	sedang
22	0.567	Sedang
23	0.533	Sedang
24	0.267	Sukar
25	0.467	Sedang

H. Teknik Analisis Data

Untuk menarik kesimpulan maka pengujian hipotesis secara statistik yaitu uji-t untuk melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas variansi kedua kelompok data.

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, sehingga langkah tersebut tidak mennyimpang dari kebenaran.

   Hipotesis yang diajukan:

   H_0= Data sampel berdistribusi normal

   H_1 = Data sampel tidak berdistribusi normal

   Adapun langkah-langkah untuk melihat populasi berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan *uji Liliefors* sebagai berikut:[6]

   a. Urutkan data dari yang terendah ke tertinggi (kolom).

   b. Tentukan frekuensi masing-masing nilai (kolom).

   c. Tentukan frekuensi kumulatif atas (Fk(a) (kolom 3).

   d. Tentukan proporsi empirik dengan cara: Sn (Xi)=fka/n (kolom 4).

[6] Arifmiboy, *Statistik Pendidikan, Bukittinggi*: IAIN Bukittinggi, 2015. H. 73

e. Tentukan harga Żi=$\frac{Xi-\bar{\bar{X}}}{s}$, harga Zi mesti dua digit dibelakang tanda sesimal dan berlaku hukum pembuatan.(mean dan standar deviasi telah ditentukan, mean=62,62, s=13'8) (kolom 5)

f. Tentukan harga P(Zi)< yaitu peluang untuk harga z dibawah kurva normal dengan melihat kepada tabel z, dengan melihat kepada tabel z. Kolom (kolom 6).

g. Tentukan selisish nilai antara proporsi empirik dengan nilai peluang untuk harga z, dengan cara Sn(Xi)-P(Zi), (kolom 7).

h. Tentukan harga mutlak dari Sn(Xi)-P(Zi) artinya jika nilai bertanda negatif maka harus dihilangkan tanda negatifnya. (kolom 8).

i. Tentukan nilai $L_{\circ}$ atau liliefors hitung dengan cara mencari nilai yang terbesar pada nilai mutlak.

j. Tentukan nilai liliefors tabel pada α dan jumlah sample tertentu. dalam contoh ini α= 0.05 dan N= 50 diperoleh Ltab = 0, 125

k. Tarik kesimpulan dengan ketentuan jika L tabel > $L_{\circ}$ maka data berdistribusi secara normal.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	**L_{tabel}**	**L_0**	**Kesimpulan**	**Keterangan**
Eksperimen	1,029	0,05	$L_{tabel} > L_0$	Normal
Kontrol	0,544	0,05	$L_{tabel} > L_0$	Normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah kedua kelompok data yang diperoleh dari sampel yang berdistribusi normal mempunyai varians homogen atau tidak.

Uji homogenitas dilakukan dengan *uji Bartlett* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3. Rumus Fhit = $\frac{S^2{}_{1(varian\ yang\ besar)}}{S^2{}_{2(varian\ yang\ kecil)}}$
4. Konsultasikan dengan table F dengan alfa 0,05
5. Digambarkan dalam bentuk kurva
6. Jika Fhit terletak diantara Ftab kiri dan Ftab kanan maka dua kelas tersebut dikatakan homogen pada taraf alva 0,05

Kesimpulan :

f_{hitung} = 3.05

f_{tabel} = 1,79

$f_{hitung} \leq f_{tabel}$; maka varians homogeny (Data Homogen).

diperhitungan dengan menggunakan analisis uji-F untuk melihat kesetaraan kedua kelompok, f_{hitung} = 3,05 dan f_{tabel} = 1,79. Karena $f_{hitung} \leq f_{tabel,}$ yaitu 3,05 ≤ 1,79 artinya data kedua kelompok adalah **homogen.**

3. Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis bertujuan untuk melihat hasil belajar kedua kelas dengan hipotesis yaitu:

Hipotesis yang akan digunakan adalah

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_{1 :} \mu_1 > \mu_2$

H_0 : $\mu_1 = \mu_2$: Hasil belajar siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *criticalincident*sama dengan hasil belajar PAI siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$: Hasil belajar PAI siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *criticalincident*lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran Konvensional.

Dimana μ_1 adalah rata-rata eksperimen dan $\mu_2$adalah rata-rata kelompok kelompok kontrol. Skor hasil belajar siswa berdistribusi normal dan data berasal dari variansi yang homogen, maka rumusnya:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana $s = \sqrt{\frac{(n_1-1){s_1}^2+(n_2-1){s_2}^2}{n_1+n_2-2}}$

Keterangan :

x_1: Nilai Rata-Rata kelas eksperimen

x_2: Nilai rata-rata kelas kontrol

s : Simpangan baku kedua kelompok

n_1: Nilai siswa kelas eksperimen

n_2: Jumlah siswa kelas kontrol

$s_1{}^2$: Variansi hasil belajar kelas eksperimen

$s_2{}^2$: Variansi hasil belajar kelas kontrol

Keputusanya Terima H_0 jika $t < t_1 - \alpha$selain itu H_0 ditolak daftar distribusi t adalah $n_1 + n_2$ dengan $(1-\alpha)$[7]

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan penelitian ini juga memasukan variabel sertaan, maka data dianalisis teknik Uji-t.

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
TesAkhir	3,8	1,67	$t_{hitung} > t_{tabel}$	Ada perbedaan

Dari tabel terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,8> 1,67, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu Terdapat perbandingan (Hi) antara hasil belajar PAI mengunakan strategi critical incident & dan hasil belajar pembelajaran konvensional di SMK N 4 Payakumbuh.

[7] Sudjana, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*,(Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.h, 239

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah diperoleh yaitu perbandingan hasil belajar PAI tentang penyelengaraan jenazah mengunakanstrategi*critical incident*& strategi konvensional di kelas XITKJ^{2}di SMK Negeri 4 Payakumbuh.

A. Deskripsi Data

Pengolahan dan analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Hal itu akan menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) pengaruh strategi pembelajaran *critical incident*(pengalaman penting) dan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa kelas XI TKJ ^{2}.

Data yang diperoleh terdiri dari dua kelas yaitu pembelajaran dengan cara menggunakan strategi pembelajaran *critical incident*(pengalaman penting) pada mata pelajaran PAI kelasXI TKJ^2. Tes yang diberikan adalah berupa soal tes sebanyak 25 butir soal pada 31 orang siswa di kelas eksperimen dan 32 orang siswa dikelas kontrol.

1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI TKJ^2 Sebagai Kelas Eksperimen

Dari kegiatan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *critical incident*(pengalaman penting) diperoleh hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari hasil tes sebelum dilakukan *critical*

incident(pengalaman penting), dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan *critical incident*(pengalaman penting) dengan jumlah siswa 31 orang.

a. Berikut adalah hasil dari tes sebelum dilakukannya Strategi Critical Incident (pengalaman penting).

Tabel 4.1

KKM : 75

No	Nilai	Jumlah siswa	Keterangan
1.	30 – 44	5 orang	Tidak tuntas
2.	45 – 54	3 orang	Tidak tuntas
3.	55 – 64	3 orang	Tidak tuntas
4.	65 – 74	7 orang	Tidak tuntas
5.	75 – 84	11 orang	Tuntas
6.	85 – 94	1 orang	Tuntas
7.	95 – 99	1	Tuntas
Jumlah siswa	Tuntas	12 orang	
	Tidak tuntas	19 orang	
Rata- rata		64,78	

Berdasarkan tes yang telah dilakukan seperti yang ditampilkan pada tabel 4.1, nilai yang tertinggi diperoleh siswa ialah 95 sedangkan nilai terendah ialah 30. Dari skor yang diperoleh mahasiswa diketahui bahwa jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan adalah sebanyak 18 orang siswa.

b. Berikut adalah hasil dari tes sesudah dilakukannya strategi *critical incident*(pengalaman penting)

Tabel 4.2

KKM : 75

No	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
1.	30 – 44		0 orang	Tidak tuntas
2.	45 – 54		0 orang	Tidak tuntas
3.	55 – 64		0 orang	Tidak tuntas
4.	65 – 74		0 orang	Tidak tuntas
5.	75 – 84		2 orang	Tuntas
6.	85 – 94		8 orang	Tuntas
7.	95 – 99		21orang	Tuntas
Jumlah siswa		Tuntas	31 orang	
		Tidak tuntas	0 orang	
Rata- rata			91.68	

Dari tabel di atas, dapat di simpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai 75sampai 84 adalah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 85 sampai 94 adalah 8 orang, nilai yang paling banyak di peroleh siswa adalah 95sampai dengan 21.

2. Hasil Belajar PAI Kelas XI TKJ[1] Menggunakan Metode Konvensional Sebagai Kelas Kontrol.

Dari hasil tes yang telah dilakukan pada kelas XI TKJ[1] sebagai kelas kontrol dimana perlakuan yang diberikan adalah proses

pembelajaran *Konvensional*. Dari kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *konvensional* diperoleh hasil belajar kelas XI TKJ[1]di SMK Negeri 4 Payakumbuh. Data tersebut diperoleh dari hasil tes setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan jumlah siswa32 orang.

a. Hasil Data Pre Tes Pada Kelas XI TKJ [1] Sebagai Kelas Kontrol

Tabel 4.3

Nilai siswa kelas XI TKJ[1]sebelum dilakukan tes akhirKKM : 75

No	Nilai	Jumlah siswa	Keterangan
1.	30 – 44	0 orang	Tidak tuntas
2.	45 – 54	0 orang	Tidak tuntas
3.	55 – 64	3 orang	Tidak tuntas
4.	65 – 74	4 orang	Tidak tuntas
5.	75 – 84	13 orang	Tuntas
6.	85 – 94	18orang	Tuntas
7.	95 – 99	0	Tuntas
Jumlah siswa	Tuntas	24 orang siswa	
32	Tidak tuntas	7 orang siswa	

Berdasarkan hasil pre test yang telah dilakukan pada kelas kontrol sebagaimana yang telah lihat pada tabel 4.3 maka nilai tertinggi diperoleh siswa ialah nilai 92 sedangkan nilai terendah adalah 72. Dari skor yang diperoleh siswa diketahui bahwa jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan adalah sebanyak 28 orang siswa, sedangkan yang belum mencapai nilai ketuntasan berjumlah 3 orang.

b. Hasil data post tes pada kelas XI TKJ[1]sebagai kelas kontrol

Hasil pembelajaran pada kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional setelah dilakukan tes akhir.**tabel 4.4**

No	Nilai	Jumlah siswa	Keterangan
1.	30 – 44	0 orang	Tidak tuntas
2.	45 – 54	0 orang	Tidak tuntas
3.	55 – 64	0 orang	Tidak tuntas
4.	65 – 74	13 orang	Tidak tuntas
5.	75 – 84	8 orang	Tuntas
6.	85 – 94	11 orang	Tuntas
7.	95 – 99	0	Tuntas
Jumlah siswa	Tuntas	18 orang siswa	
32	Tidak tuntas	13 orang siswa	
Rata-rata		82.61	

Berdasarkan tes yang dilakukan, nilai tertinggi diperoleh siswa ialah nilai 94 sedangkan nilai terendah adalah 75. Dari skor yang diperoleh siswa diketahui bahwa jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan adalah sebanyak 31orang siswa. Nilai yang paling banyak di peroleh siswa adalah 82 sampai dengan 90. Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tes akhir yang diperoleh melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians dari nilai pada mata pelajaran PAI siswa kelas XI TKJ[1]di SMK Negeri 4 Payakumbuh . Hasil perhitungan rata-rata, standar deviasi

dan varian tes akhir dari dua kelas sampel dapat digambarkan pada tabel 4.5 berikut.

Tabel. 4.5
Perhitungan rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Tes Akhir

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Control	32	72	92	82.61	1.065	6.026	36.314
Eksperimen	30	75	99	91.68	1.031	5.645	31.868
Valid N (listwise)	30						

Keterangan:

$\overline{X}$ = Rata-rata nilai siswa

SD = Standar Deviasi

S^2 = Varians

Dari perhitungan rata-rata , standar deviasi dan varians tes akhir pada table di atas, maka dapat di lihat Standar Deviasi kelas Eksperimen yaitu 5.645 dengan rata-rata nilai siswa 91.68, sedangkan pada kelas control Standar Deviasinya yaitu 6.026 dan rata-rata nilai siswa yaitu 82.61. Perhitungan rata-rata, standar deviasi dan varians tes akhir telah dilampirkan pada lampiran 4.5

B. Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, ada persyaratan yang dibutuhkan yaitu kenormalan data dan homogenitas data. Agar kesimpulan yang di ambil benar dan akurat maka dilakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

1. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk melihat apakah kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitasdi lakukan pada kelas eksperimen dan di peroleh harga L_0 dan L_{tabel} yang di dapat pada taraf nyata 0,05.

Untuk melihat normalitas maka digunakanlah uji Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov Test pada kelas eksperimen yang terdapat pada tabel di atas diperoleh L_0 = 1,029 L_{tabel} = 0,05

Data dikatakan berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 0,05 apabila $L_{tabel} > L_0$ dan jika $L_{tabel} < L_0$ maka data berdistribusi tidak normal. Karena $L_{tabel} > L_0$ (1,029> 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi **normal**.

Untukmelihatnormalitasmakadigunakanuji Kolmogorov-Smirnov Test.Berdasarkanuji Kolmogorov-Smirnov Test padakelas control yang terdapatpadatabel di atasdiperoleh L_0 = 0,05 dan L_{tabel} = 1,029

Data dikatakanberdistribusi normal padatarafkepercayaan 0,05apabila$L_{tabel} > L_0$ dan jika$L_{tabel} < L_0$maka data berdistribusitidak normal.

KarenaL_{tabel}> L_0(1,029> 0,05), makadapatdisimpulkanbahwakelas kontrolberdistribusi **normal**.

Untukmengakuratkan data padapenelitianinipenelitimenggunakanspsssepertitable 4.8 berikutini:**Tabel 4.6**

UjiNormalitasNilaitesKelasEksperimen dan KelasKontroldengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98088830
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.086
	Negative	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		1.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.240

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel 4.8 terlihatbahwakelaseksperimen dan kelas kontrolberdistribusi **normal.**

Tabel 4.7
HasilPerhitunganUjiNormalitas

Kelas	L_{tabel}	L_0	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	1,029	0,05	L_{tabel}> L_0	Normal
Kontrol	0,544	0,05	L_{tabel}> L_0	Normal

Berdasarkanhasilperhitunganujinormalitas pada tabel 4.9, dapatterlihatbahwapadaeksperimenmemperolehL$_{tabel}$> L$_0$, yaitu 1,029 > 0,05, begitujugadengankelaskontrol yang memperolehL$_{tabel}$> L$_0$yaitu 0,544> 0,05. Makadapatdisimpulkanbahwakeduakelassampelberdistribusi normal.Untuklebihjelasdapatdilihatpadalampiran4.7

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak, dengan menggunakan uji F yaitu dengan melakukan pembagian antara varians terbesar dengan varians terkecil dari kedua kelas sampel:

$$F_{hit}=\frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Keterangan:

F = uji F

S_1^2 = varians besar

S_2^2 = varians kecil

Hasil uji homogenitas variabel penelitian dapat dilihat pada perhitungan berikut :

Kelas Eksperimen Kelas Kontrol

$n_1 = 31$ $n_2 = 32$

$S_1^2 = 40{,}18065$ $S_2^2 = 240{,}3538$

$f = \frac{Variansibesar}{variansikecil}$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{40{,}18065}{240{,}3538} = 0{,}17$$

$f_{tabel} = f_{0,05}(dk\text{-}1, dk\text{-}1)$

$= f_{0,05}(31\text{-}1, 32\text{-}1)$

$= f_{0,05}(30,31)$

$= 3{,}05$

Kesimpulan :

$f_{hitung} = 3.05$

$f_{tabel} = 1{,}79$

$f_{hitung} \leq f_{tabel}$; makavarians homogeny (Data Homogen).

Tabel 4.8

UjiHomogenitasUntukTesAkhir

No	Kelas	f_{hitung}	f_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
1	Eksperimen& Control	3.05	1,79	$f_{hitung} \leq f_{tabel}$	Homogen

Dari tabel 4.10, telah dijelaskan bahwa diperhitungandenganmenggunakananalisisuji-F

untukmelihatkesetaraankeduakelompok, f_{hitung} = 3,05 dan f_{tabel} = 1,79. Karena $f_{hitung} \leq f_{tabel,}$ yaitu 3,05 ≤ 1,79 artinya data keduakelompokadalah**homogen.**

3. UjiHipotesis

Setelahmelakukanujinormalitas dan ujihomogenitassepertitelahdijelaskan di atas, dapatdisimpulkanbahwakeduasampelterdistribusi normal dan keduakelasmempunyaivarianshomogen.Olehkarenaitu, ujiuntukmelihatkesamaan rata-rata hasilbelajar siswa pada mata pelajaran PAI keduakelassampeldapatdilakukandenganmenggunakauji t.

Rumus yang digunakanadalah :

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1){S_1}^2 + (n_2 - 1){S_2}^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(31-1)6{,}33882^2 + (32-1)15{,}50335^2}{(31+32)-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{30(40{,}18065) + 31(240{,}3538)}{63-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{1205{,}419 + 7450{,}969}{61}}$$

$$= \sqrt{157{,}7774}$$

$$= 12{,}56095$$

$$t = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{94 - 80}{12{,}56095\sqrt{0{,}3}}$$

$$= \frac{14}{12{,}56095(0{,}3)}$$

$$= \frac{14}{3{,}524}$$

= 3,768 =3,8

Jadidiperoleh t hitung 3,8

Sedangkan t tabel diperolehdaridk = 31+32-2 = 61, alpha (0,05)

Diperoleht$_{tabel}$ = 1,67

Langkah-langkahpengujianhipotesis

a. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

b. $H_{1\ :}\ \mu_1 > \mu_2$

c. CriteriapengolahanH_0

H_0diterimajikat$_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_0ditolakjikat$_{hitung} > t_{tabel}$

Dengandk = (n_1+n_2)-2

dk = 31+32-2 = 61 =1,67

d. kesimpulan

$t_{hitung} > t_{tabel}$

3,8> 1,67

Artinya H_1 diterimaberartihasil dari proses pembelajaran menggunakan strategi *critical incident* lebihbaikdaripadahasilbelajar konvensional.

Langkah-langkahpengujianhipotesis :

Hipotesis yang akandigunakanadalah

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_{1 :} \mu_1 > \mu_2$

Keterangan :

H_0 : Hasilbelajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran critical incidentpada mata pelajaran PAI kelas XI TKJ^2 samadenganhasilbelajar dengan menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran PAI kelas XI TKJ^1 SMK Negeri 4Payakumbuh.

H_1 : Hasilbelajar dengan menggunakan Strategi pembelajaran critical incident pada mata pelajaran PAI kelas XI TKJ^2 lebih baik dari padamenggunakan metode konvensional pada mata pelajaran PAI kelas XI TKJ^1 SMK Negeri 4Payakumbuh.

μ_1: nilai rata-rata kelaseksperimen

μ_2: nilai rata-rata kelas control

μ_1: 94

μ_2 : 80

H_1:94>80

Berdasarkanperhitungan di atasdiperoleht$_{hitung}$ = 3,8dan hargat$_{tabel}$= 1,67padatarafnyata 0,05 dan derajatkebebasandk = 61. Ternyatahargat$_{hitung}$>t$_{tabel}$(3,8>1,67) sehinggadapatdisimpulkanbahwa H_0ditolak dan H_1diterimayaituhasilbelajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *critical incident*berpengaruhterhadaphasilbelajarsiswapada mata pelajaran PAI kelas XI TKJ[2]. Jadi, hasilbelajar PAI siswadenganmenggunakan strategi pembelajaran *critical incident*lebihbaikdaripadahasilbelajar siswa yang hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional, artinya, terdapatperbedaan yang *signifikan*diantarahasilbelajar PAI siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *critical incident*, dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.Dengandemikiandalampenelitianini H_0ditolak, dan H_1diterima.

Tabel 4.9

Hasil PerhitunganUjiHipotesis

Data	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
TesAkhir	3,8	1,67	$t_{hitung}>t_{tabel}$	Ada perbedaan

Dari table 4.11, terlihat bahwat$_{hitung}$>t$_{tabel}$yaitu 3,8> 1,67, dengandemikiandapatdisimpulkanbahwa H_0ditolak dan H_1diterimayaituterdapat perbandingan hasilbelajar PAIsiswa yang menggunakan strategi pembelajaran *critical incident*

dibandingkandenganhasilbelajar PAI siswa yang hanya menggunakan metode konvensional padasiswa kelas XI TKJ[1] di SMK Negeri 4 Payakumbuah.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh, ditemukan bahwa hasil belajar pendidikan agama islam (PAI) XITKJ[2] (eksperimen) yang belajar dengan menggunakan strategi *critical incident*mempunyai perbandingan yang signifikan karena peserta didik bisa memahami pelajaran dengan cepat dan juga nilai yang diperoleh lebih tinggi dari cara pembelajaran sebelumnya. Peserta didik yang kelas XITKJ[1] (kontrol) yang belajar dengan strategi pembelajaran konvensional.

Keaktifan dan prestasi peserta didik dapat meningkat bila dilakukan suatu pembelajaran yang efektif dan efesien yaitu dengan menggunakan model atau strategi pembelajaran yang bisa meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran. Guru bukan hanya menyampaikan pembelajaran tetapi guru harus bisa menciptakan suasana peserta didik yang aktif sehingga terjadi keseimbangan pihak guru maupun peserta didik. Oleh sebab itu guru perlu melakukan variasi dalam strategi pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

Dengan demikian penerapan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). dengan menggunakan strategi *critical incident (*pengalaman

penting)dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya mengingat pelajaran yang telah dipelajari.

Pada saaat penelitian di sekolah dalam proses pembelajaran menggunakan strategi critical incident di kelas X TKJ^2 yang menjelaskan materi penyelengaraan jenazah. Dikarenakan barunya penerapan strategi *critical incident*ini di sekolah, awalnya para siswa agak canggung, namun hal tersebut dapat diatasi oleh guru dengan cara menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *criticalincident*. Hasil kegiatan siswa dengan menggunakan strategi *criticalincident*. berjalan cukup efektif, siswa menjadi berpastisipasi aktif dalam pembelajaran, sebagian besar siswa termotivasi dan minat belajar siswa meningkat, siswa yang menjadi semangat, sehingga pembelajaran cenderung lebih menyenangkan dan kondusif, setelah proses pembelajaran selesai guru mereview kembali dan meminta jawaban serta pendapat siswa mengenai isi dari pembelajaran tersebut sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa strategi *criticalincident* mampu memotivasi, serta mengoptimalkan aktifitas siswa dalam belajar.

Sementara kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi konvensional siswa hanya mendengarkan dan menerima informasi yang disajikan oleh guru. Hal itu dapat menimbulkan kejenuhan yang dikarenakan proses pembelajaran yang monoton. Hal itu dapat diperoleh dari nilai rata-rata yang relatif rendah dari kelas yang menggunakan strategi *criticalincident*.Dari hasil analisis data terlihat bahwa diperoleh

$t_{hitung} > t_{tabel}$dengan kriteria pengujian $t > t_{I-\alpha}$ maka tolak H_0. Dan dapat dilihat juga dari nilai rata-rata peserta didik sebelum menggunakan strategi *criticalincident* adalah 65,76 dengan jumlah siswa yang tuntas hanya 12 orang. Sedangkan nilai rata-rata siswa setelah yang menggunakan strategi *criticalincident*adalah 91.68 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 31 orang. Dan dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata siswa kelas XI TKJ^2 SMKN 4 Payakumbuh sebelum menggunakan strategi *criticalincident*dengan hasil belajar siswa kelas XI TKJ^2 pada saat menggunakan strategi *criticalincident*.siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan diyakini sebagai efektifitas strategi *criticalincident*. Pembelajaran yang diterapkan dapat membuat siswa memiliki kemampuan untuk bekerjasama dengan sesama temannya, siswa yang menjadi memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri dan teman-temannya, dan siswa yang lain lebih aktif dalam bekerja sama dengan temannya.

Oleh karena itu guru hendaknya menggunakan variasi dalam pembelajaran yang tidak hanya menggunakan metode konvensional, tetapi guru harus bisa memilih variasi lain dalam mengajar, salah satunya adalah penerapan strategi *criticalincident*.dimana disini tidak hanya guru yang berperan dalam pembelajaran, tetapi siswa yang juga lebih aktif dalam proses pembelajaran.

A. Kendala yang dihadapi

Penulis menyadari penelitian ini belum sempurna. Berbagai upaya telah dilaksanakan agar penelitian ini memperoleh hasil yang optimal. Akan tetapi masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama penelitian :

1. Sebagian siswa kurang percaya diri karena malu, takut salah, dan belum terbiasa, tetapi setelah diberi motivasi oleh peneliti rasa percaya diri siswa dapat meningkat dan siswa yang telah dimintauntuk membantu temannya dalam proses pembelajaran.
2. Masih ada beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi dan mendengarkan temannya dalam menjelaskan materi, sehingga siswa yang sedang presentasi selalu mengulang-ulang menjelaskan materi.
3. Siswa masih banyak kesulitan dalam mengatur waktu yang diberikan gurunya dalam memecahkan suatu masalah. Sehingga ada siswa yang terlambat dalam mengumpulkan lembar jawaban.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari deskripsi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil analisis tes akhir menunjukkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran strategi critical incident & strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PAI kelas XI TKJ^2 di SMK Negeri 4 Payakumbuah. Jadi, hasil belajar PAI siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *critical incident* lebih baik dari pada hasil belajar siswa yang hanya menggunakan strategi pembelajaran konvensional, artinya, terdapat perbedaan yang *signifikan* diantara hasil belajar PAI siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *critical incident*, dengan yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Dengan demikian dalam penelitian ini H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *critical incident* dan strategi pembelajaran konvensional pada kedua kelas sampel.

B. Saran- saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran disarankan kepada guru SMK N 4 Payakumbuah, sekolah yang bersangkutan untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran *critical incident* secara maksimal atau menggabungkan strategi pembelajaran *critical incident* dengan model pembelajaran konvensional
2. Dalam proses pembelajaran diperlukan pengelolaan kelas yang baik dalam menggunakan kedua strategi pembelajaran ini yaitu metode pembelajaran *kolaboratif* dan metode pembelajaran konvensional agar terpusatnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan.
3. Bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru untuk masa yang akan datang dalam melaksanakan pembelajaran PAI (pendidikan agama islam).

DAFTAR PUSTAKA

Amra,Abhanda, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*,(Yogyakarta: Stain Batusangkar Pres, 2015)

Arini, *Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI,* tersedia: http:// wordpress.com. 7 Februari 2011

Arifmiboy, *Statistik Pendidikan*, Bukittinggi: IAIN Bukittinggi, 2015

Damaryanti, Deni, *Panduan implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014)

Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (*Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Hamdayama,Jumanta, *Metodelogi Pengajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif.* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)

Kusnidar, "pengaruh penerapan strategi pembelajaran critical incident untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMUN II Taluk Kuantan" (FTK, UIN Suska Riau, 2009)

Martono,Nanang, metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder, (Jakarta : pt raja grafindo persada, 2014)

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)

Murni, *Strategi Pembelajaran PAKEM,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Rachaman Shaleh, Abdul, *Pendidikan Agama Dan pembangunan Watak Bangsa* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005)

Remiswal dan Rezki Amelia, *Format pengembangan Strategi Paikem Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2013)

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru Karyawan Peneliti Pemula*, (bandung: Alfabeta,2013)

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012)

Sanjaya,Wina, *strategi pembelajaran berorientasi standard proses pendidikan.* (Jakarta : kencana, 2010)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alvabeta, 2007

Sinabela,Lijan Poltak Sinabela, *Metologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar*, (Padang: Quantum Teaching 2010)

Sudjana,Nana,*Penilaian Hasil Proses belajar mengajar*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2008)

Sudjono,Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2001)

Supardi, dkk, *Pendidikan agama islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2009)

Siherman, L. Mervisl, *Active Learning*(Bandung : Nusamedia, 2006)

Yusuf,Muri, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,& gabungan, (Jakarta: Kencana, 2014)

Zaini, H., Munthe, *StrategiPembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi, (*Yogyakarta: Penerbit CTSD (Center for Teaching and Learning Development. 2002)

Lampiran I

DAFTAR NILAI

No	XI TKJ[1]	XI TKJ[2]	XI TKJ[3]	XI MM[1]	XI MM[2]	XI RPL[1]	XI RPL[2]
1	95	88	90	95	90	85	87
2	75	94	90	90	85	85	90
3	0	88	90	85	85	80	90
4	90	90	85	85	85	80	87
5	95	84	85	80	80	80	90
6	95	84	85	80	80	80	87
7	99	84	83	80	80	80	87
8	95	87	83	75	75	80	90
9	90	80	81	75	75	80	84
10	95	80	81	75	75	75	87
11	95	80	76	75	75	75	90
12	90	80	74	75	70	70	87
13	90	85	74	70	70	70	65
14	95	85	74	70	65	70	65
15	90	84	74	70	65	70	90
16	90	80	70	65	65	65	65
17	99	75	70	60	65	65	84
18	99	75	70	55	65	65	84
19	99	75	68	55	60	65	65

20	99	90	68	55	55	60	75
21	99	75	67	55	55	60	84
22	99	75	64	55	55	80	75
23	99	75	63	55	55	80	90
24	99	80	60	80	55	80	75
25	99	80	80	87	80	75	75
26	90	80	75	80	87	80	90
27	99	84	80	80	80	75	87
28	99	87	75	80	75	80	87
29	99	90	80	87	80	80	75
30	90	80	80	80	87	87	75
31	99	87		80			75
32	88			88			
ΣX	2934	2561	2295	2377	2174	2257	2537
$\overline{X}$	91.6875	82.6129	76.5	74.28125	72.46667	75.23333	81.83871

Lampiran II

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : XI (sebelas)

Kompetensi Inti : Penyelengaraan Jenazah

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Kitab-kitab Allah SWT					
1.2 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-rasul Allah SWT					
1.3 Berperilaku taat kepada aturan					
1.4 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam penyelenggaraan jenazah	Penyelengaraan jenazah		Test objektif dan praktek penyelengaraan jenazah	4 x 45 Menit	Buku pegangan siswa PAI dan Budi Pekerti, LKS, Modul
1.5 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah,					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tabligh dan dakwah di masyarakat					
2.1 Menunjukkanperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. At Taubah (9) : 119 dan hadits terkait					
2.2 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan gu 2.3 ru sebagai implentasi dari pemahaman Q.S. Al Isra' (17) : 23-24 dan hadits terkait					
2.4 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait					
2.5 Menunjukkansikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yunus (10) : 40-41 dan Q.S. Al-Maidah (5) : 32, serta hadits terkait					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.6 Menunjukkan sikap semangat menumbuh-kembangkan ilmu pengetahuan dan kerja keras sebagai implementasi dari masa kejayaan Islam					
2.7 Menunjukkan perilaku kreatif, inovatif, dan produktif sebagai implementasi dari sejarah peradaban Islam di era modern.					
3.1 Menganalisis Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. Az-Zumar (39) : dan Q.S. At-Taubah (9) : 105, serta hadits	1. Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras	• Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'anQS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait secara individu maupun	• Tugas - Melakukantel aahterhadapka edah tajwid dan kandungan	4x3 JP	•Al Qur'an dan tarjamah •Buku teks PAI •CD, VCD, MP3 dan media lainnya yang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
tentang taat, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja. 4.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At Taubah (9) : 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. 4.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. An-Nisa (4) : 59; Q.S. Al-Maidah (5) : 48; Q.S. At-Taubah (9) : 105 dengan lancar		kelompok. • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang kaedah tajwid yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta hadits yang terkait • Eksperimen/Eksplor - Menganalisa kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Diskusi tentang makna mufrodat	makna yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi		relevan •Refrensi lain yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait Diskusi tentang kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Assosiasi - Menyimpulkan kaedah tajwid yang terdapat pada QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Menyimpulkan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-	yang memuat: - Isi diskusi (kaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmali, dan kandungan makna ayat al-Qur'an) kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras dalam kehidupan seha-hari sebagai implemantsi dari pemahaman		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Menyimpulkan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait. • Komunikasi - Menyajikan kaedah tajwid yang terdapat QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 - Menyajikan makna mufrodat dan ijmali yang terdapat dalam QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait	QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Portofolio - Membuatlaporantentangkaedah tajwid, makna mufrodat dan ijmali, serta kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		- Menyajikan kandungan makna QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait - Mendemonstrasikan bacaan tartil dan hafalan QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Refleksi - Menampilkansikap kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras, dalam kehidupan sehari-hari sebagai refleksi dari pemahaman QS. Al Maidah (5): 48;Q.S. Az-Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait	Zumar (39) : 39; dan Q.S. At Taubah (9): 105 serta Hadits yang terkait • Tes - Teskemampuankognitifdenganbentuktessoal – soalpilihangandа dan uraian		

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PAI	**Guru Mata Pelajaran**
ADRIANTO,S. Pd.I	**JAENG SARI**
NIP. 196708182007011047	**NIM. 2114.091**

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 4 Payakumbuh
Mata Pelajaran : pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : XI
Materi pokok : Kepedulian umat islam terhadap jenazah
AlokasiWaktu : (12 x 45 menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI 1 dan KI 2

Menghayati dan menggamalkan ajaran agama yang dianutnya

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melalukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji,dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menjelaskan tata cara penyelengaraan jenazah, takziah, ziarah	1.4.1 Menjelaskan tata cara peyelenggaraan jenazah menurut hukum islam 1.4.2 Memahami tata cara pelaksanaan jenazah 1.4.3 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 1.4.4 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam
2.4Menerapkanketentuan syariatislamdalam penyelenggaraan jenazah	2.4.1 Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah 2.4.2 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 2.4.3 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam
4.4Memperagakan tata cara penyelenggaranan jenazah	4.4.1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, takziyah dan ziarah sesuai menurut ajaran islam 4.4.2 Memiliki kepedulian terhadap jenazah sehari –hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara penyelenggaraan jenazah
2. Melaluidiskusidaninformasi, peserta didik dapatmemahami dalil naqli tentang penyelenggaraan jenazah
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat mempraktekkan penyelenggaraan jenazah
4. Melalui kegiatan diskusi dan informasi, peserta didik dapat menampilkan sikap kepedulian terhadap jenazah
5. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara takziyah dan ziarah kubursesuai ajaran islam

C. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta	Penyelenggaraan jenazahm
Konsep	Pengertian, tata cara takziyah dan dalil sera ziarah kubur
Prosedur	Prilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap jenazah
Metakognitif	Kenapa kita harus melaksanakan penyelenggaran jenazah

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi :*Critical incident* (pengalaman penting)
- Metode : Diskusi, Tanya jawab. Penugasan

E. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD Proyektor
2. Alat/Bahan :
   - Alattulis
   - Komputer
3. SumberBelajar :
   - Buku paket Pendidikan Agama Islam
   - Lks
   - Modul

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Indikator pencapain kompetensi

1.4.1 Menjelaskan tata cara peyelenggaraan jenazah menurut hukum islam

1.4.2 Memahami tata cara pelaksanaan jenazah

1. **Pendahuluan** (15 menit) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan berdoa, membaca al-qur an menanyakan keadaan siswa, presensi;

   - Apersepi, denganmenanyakan :
     Salah satuKonsep penyelenggaraan jenazah

- Menyampaikankompetensi yang akandicapaidanmanfaatnyadalamkehidupansehari-hari, yaituarti penyelenggaraan jenazah
- Menyampaikangarisbesarcakupanmateridankegiatan yang akandilakukan
- Menyampaikanlingkupdanteknikpenilaian yang akandigunakan.

KegiatanInti (90 menit)

Sintak Model	Kegiatan
Pemberian stimulus terhadap peserta didik	• Guru menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari • Guru menugaskan peserta didik **membaca buku** untuk mengidentifikasi ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah • Peserta didik diberi kesempatan untuk mengingat pengalaman penting yang tak terlupakan berkaitan dengan penyelenggaraan jenazah.
Identifikasi masalah	• Peserta didik berdiskusi tentang ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah • Peserta didik **mengklasifikasikan** makna jenazah • Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi **peserta didik merumuskan** makna dan ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah
Pengumpulan data	• Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan dan menceritakan pengalaman tentang penyelengaraan jenazah danpengertian jenazah • Peserta didik menggali informasi tentang dalil yang berkaitan ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah
Pembuktian	• Guru menugaskan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang dipaparkan oleh guru mengenai penyelenggaraan jenazah. • Peserta memecahkan permasalahan yang dipaparkan oleh guru
Menarik kesimpulan/ Generalisasi	• Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikan makna jenazah • Peserta didik mempresentasikan tentang makna jenazah • Peserta didik lain dan guru memberikan tanggapan terhadap presentasi. • Peserta didik memperbaiki hasil presentasi dan membuat simpulan

Penutup (15 menit)

- Membuatrangkuman/simpulanpelajaran;
- Melakukanrefleksiterhadapkegiatan yang sudahdilaksanakan;
- Memberikanumpanbalikterhadap proses danhasilpembelajaran
- Melakukanpenilaian;
- Merencanakankegiatantindaklanjutdalambentukpembelajaranremedi, program pengayaan, layanankonselingdan memberikantugasbaiktugas individual maupunkelompoksesuaidenganhasilbelajarpesertadidik;
- Menyampaikanrencanapembelajaranpadapertemuanberikutnya

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. TeknikdanBentukPenilaian

TeknikPenilaian	BentukPenilaian
• PenilaianSikap : observasi	LembarJurnal
• PenilaianPengetahuan : testulis	Objektif
• PenilaianKeterampilan : teskinerja	LembarKinerja (proses)

2. InstrumenPenilaian

Sikap :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

Pengetahuan :

- Lisan

3. PenilaianKetarampilan

- **Instrumen**

  Petunjuk :Berilahtanda check (v) padakolomskor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
A	**Persiapan**			
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi			
	Alatdipersiapandenganlengkapdanrapi			
B	**Proses Kerja**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
C	**Hasil**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
D	**SikapKerja**			
	Sikapkerjasaat Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
E	**Waktu**			
	Ketepatanwaktukerja			

- **RubrikPenilaian**

No	Komponen/Sub Komponen	Indikator/KriteriaUnjukKerja	Skor
A	**Persiapan**		

	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi	• Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi • Hadirtepatwaktu, berseragamlengkap • Hadirtepatwaktu, berseragamtidaklengkap	3 2 1
	Persiapandenganlengkapdanrapi	• Persiapanlengkapdanrapi • Persiapan lengkap • Persiapan tidaklengkap	3 2 1
B	**Proses Kerja**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah dengan tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah kurang tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah tidak tepat	3 2 1
C	**Hasil**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Menpresentasikan dengan tepat • Kurang tepat • Tidak tepat	3 2 1
D	**SikapKerja**		
	Sikapkerjasaat berdiskusi	• Tertibdanrapisaat mendiskusikan mempersiapkan, melaksanakan, ataumelaporkan • Tertib dan rapi saat mempersiapkan, dan melaksanakan • Tertibdanrapisaat mendiskusikan	3 2 1
	Waktu		
	Ketepatanwaktukerja	Kurangdari 10 menit 1-15 menit Lebihdari 15 menit	3 2 1

4. Pembelajaran Remedial danPengayaan

- Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal yaitusebesar 75. Remedial dapatdiberikan
- pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar.

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PAI **Guru Mata Pelajaran**

ADRIANTO,S. Pd.I **JAENG SARI**

NIP. 196708182007011047 **NIM. 2114.091**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 4 Payakumbuh
Mata Pelajaran : pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : XI
Materi pokok : Kepedulian umat islam terhadap jenazah
AlokasiWaktu : (12 x 45 menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI 1 dan KI 2

Menghayati dan menggamalkan ajaran agama yang dianutnya

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melalukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji,dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menjelaskantatacarapenyelenggaraanjenazah, takziah, ziarah	1.4.1 Menjelaskan tata cara peyelenggaraan jenazah menurut hukum islam 1.4.2 Memahami tata cara pelaksanaan jenazah 1.4.3 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 1.4.4 Menjelaskantatacaraziarahsesuaimenurutajaranislam
2.4Menerapkanketentuan syariatislamdalam penyelenggaraan jenazah	2.4.1 Menjelaskantatacarapenyelenggaraanjenazah 2.4.2 Menjelaskantatacaratakziyahsesuaimenurutajaranislam 2.4.3 Menjelaskantatacaraziarahsesuaimenurutajaranislam
4.4Memperagakan tata cara penyelenggaranan jenazah	4.4.1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, takziyah dan ziarah sesuai menurut ajaran islam 4.4.2 Memiliki kepedulian terhadap jenazah

Kompetensi Dasar	Indikator
	sehari –hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara penyelenggaraan jenazah
2. Melaluidiskusidaninformasi, pesertadidikdapatmemahami dalil naqli tentang penyelenggaraan jenazah
3. Melalui diskusi, peserta didik dapatmempraktekkan penyelenggaraan jenazah
4. Melalui kegiatan diskusi dan informasi, peserta didik dapat menampilkan sikap kepedulian terhadap jenazah
5. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara takziyah dan ziarah kubursesuai ajaran islam

C. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta	Penyelenggaraan jenazahm
Konsep	Pengertian, tata cara takziyah dan dalil sera ziarah kubur
Prosedur	Prilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap jenazah
Metakognitif	Kenapa kita harus melaksanakan penyelenggaran jenazah

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi :*Critical incident* (pengalamanpenting)
- Metode : Diskusi, Tanya jawab. Penugasan

E. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD Proyektor
2. Alat/Bahan :
   - Alattulis
   - Komputer
3. SumberBelajar :
   - Buku paket Pendidikan Agama Islam
   - Lks
   - Modul

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan kedua

Indikator pencapain kompetensi

2.4.1 Menjelaskan tata cara pelenggaraan jenazah menurut hukum islam
2.4.2 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam
2.4.3 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam

1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengondisikansuasana belajaryangmenyenangkandenganberdoa, membaca al-qur anmenanyakankeadaansiswa, presensi;

- Apersepi, denganmenanyakan :
  Salah satuKonsep penyelenggaraan jenazah
- Menyampaikankompetensi yang akandicapaidanmanfaatnyadalamkehidupansehari-hari, yaitu tata cara takziyah menurut ajaran islam
- Menyampaikangarisbesarcakupanmateridankegiatanyang akandilakukan;
- Menyampaikanlingkupdanteknikpenilaian yang akandigunakan.

KegiatanInti (90menit)

Sintak Model	Kegiatan
Pemberian stimulus terhadap peserta didik	• Guru menugaskan peserta didik mengingatpengalamanpentingtentang tata cara takziyah sesuai ajaran islam • Peserta didik membaca buku berkaitan dengan tata car takziyah sesuai ajaran islam
Identifikasi masalah	• Guru memintapesertadidikuntukmenceritakankembalitentangpengalamamnpenting yang diingatpesertadidiktentangziarah sesuai ajaran islam • Pesertadidikmenceritakankembalitentangpengalamanpenting yang diingatnyatentangziarah sesuai ajaran islam • Guru meminta peserta didik untuk **mengklasifikasikan** tata cara ziarah sesuai ajaran islam • Peserta didik **mengklasifikasikan** tata cara ziarah sesuai ajaran islam
Pengumpulan data	• Guru meminta peserta didik untuk menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah • Peserta didik mencoba untuk menerapkan menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah sebagai pembuktian rumusan masalah/hipotesis
Pembuktian	• Guru menugaskan peserta didik untuk menilai mengenai tata cara penyelenggaraan jenazah • Peserta didik menilai mengenai menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan format penilaian
Menarik kesimpulan/ Generalisasi	• Peserta didik menerapkan serta mengaplikasikan menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah dalam kehidupan sehari-hari

Penutup (15 menit)

- Membuatrangkuman/simpulanpelajaran;
- Melakukanrefleksiterhadapkegiatan yangsudahdilaksanakan;
- Memberikanumpanbalikterhadap proses danhasilpembelajaran
- Melakukanpenilaian;
- Merencanakankegiatantindaklanjutdalambentukpembelajaranremedi, program pengayaan, layanankonselingdanmemberikantugasbaiktugas individual maupunkelompoksesuaidenganhasilbelajarpesertadidik;

- Menyampaikanrencanapembelajaranpadapertemuanberikutnya

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. TeknikdanBentukPenilaian

TeknikPenilaian	BentukPenilaian
• PenilaianSikap : observasi	LembarJurnal
• PenilaianPengetahuan : testulis	Objektif
• PenilaianKeterampilan : teskinerja	LembarKinerja (proses)

2. InstrumenPenilaian

Sikap :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

Pengetahuan :

- Lisan

3. PenilaianKetarampilan

- **Instrumen**

  Petunjuk :Berilahtanda check (v) padakolomskor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
A	**Persiapan**			
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi			
	Alatdipersiapandenganlengkapdanrapi			
B	**Proses Kerja**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
C	**Hasil**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
D	**SikapKerja**			
	Sikapkerjasaat Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
E	**Waktu**			
	Ketepatanwaktukerja			

- **RubrikPenilaian**

No	Komponen/Sub Komponen	Indikator/KriteriaUnjukKerja	Skor

A	**Persiapan**		
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi	• Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi • Hadirtepatwaktu, berseragamlengkap • Hadirtepatwaktu, berseragamtidaklengkap	3 2 1
	Persiapandenganlengkapdanrapi	• Persiapanlengkapdanrapi • Persiapan lengkap • Persiapan tidaklengkap	3 2 1
B	**Proses Kerja**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah dengan tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah kurang tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah tidak tepat	3 2 1
C	**Hasil**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Menpresentasikan dengan tepat • Kurang tepat • Tidak tepat	3 2 1
D	**SikapKerja**		
	Sikapkerjasaat berdiskusi	• Tertibdanrapisaat mendiskusikan mempersiapkan, melaksanakan, ataumelaporkan • Tertibdanrapisaatmempersiapkan, danmelaksanakan • Tertibdanrapisaat mendiskusikan	3 2 1
	Waktu		
	Ketepatanwaktukerja	Kurangdari 10 menit 1-15 menit Lebihdari 15 menit	3 2 1

4. Pembelajaran Remedial danPengayaan

- Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal yaitusebesar 75. Remedial dapatdiberikan
- pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar.

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PAIs **Guru Mata Pelajaran**

ADRIANTO,S. Pd.I	**JAENG SARI**
NIP. 196708182007011047	**NIM. 2114.091**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 4 Payakumbuh
Mata Pelajaran : pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : XI
Materi pokok : Kepedulian umat islam terhadap jenazah
AlokasiWaktu : (12 x 45 menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI 1 dan KI 2

Menghayati dan menggamalkan ajaran agama yang dianutnya

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melalukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji,dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menjelaskantatacarapenyelenggaraanjenazah, takziah, ziarah 2.4Menerapkanketentuan syariatislamdalam penyelenggaraan jenazah 4.4Memperagakan tata cara penyelenggaranan jenazah	1.4.1 Menjelaskan tata cara peyelenggaraan jenazah menurut hukum islam 1.4.2 Memahami tata cara pelaksanaan jenazah 1.4.3 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 1.4.4 Menjelaskantatacaraziarahsesuaimenurutajaranislam 2.4.1 Menjelaskantatacarapenyelenggaraanjenazah 2.4.2 Menjelaskantatacaratakziyahsesuaimenurutajaranislam 2.4.3 Menjelaskantatacaraziarahsesuaimenurutajaranislam 4.4.1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, takziyah dan ziarah sesuai menurut ajaran islam 4.4.2 Memiliki kepedulian terhadap jenazah

Kompetensi Dasar	Indikator
	sehari –hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara penyelenggaraan jenazah
2. Melaluidiskusidaninformasi, pesertadidikdapatmemahami dalil naqli tentang penyelenggaraan jenazah
3. Melalui diskusi, peserta didik dapatmempraktekkan penyelenggaraan jenazah
4. Melalui kegiatan diskusi dan informasi, peserta didik dapat menampilkan sikap kepedulian terhadap jenazah
5. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara takziyah dan ziarah kubursesuai ajaran islam

C. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta	Penyelenggaraan jenazahm
Konsep	Pengertian, tata cara takziyah dan dalil sera ziarah kubur
Prosedur	Prilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap jenazah
Metakognitif	Kenapa kita harus melaksanakan penyelenggaran jenazah

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi :*Critical incident* (pengalamanpenting)
- Metode : Diskusi, Tanya jawab. Penugasan

E. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD Proyektor
2. Alat/Bahan :
   - Alattulis
   - Komputer
3. SumberBelajar :
   - Buku paket Pendidikan Agama Islam
   - Lks
   - Modul

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ketiga

Indikator pencapain kompetensi

4.4.1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, takziyah dan ziarah sesuai menurut ajaran islam

4.4.2 Meilikikepedulian terhadap jenazah sehari -hari

1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengondisikansuasana belajaryangmenyenangkandenganberdoa, membaca al-qur anmenanyakankeadaansiswa, presensi;
- Apersepi, denganmenanyakan :
  Salah satuKonsep penyelenggaraan jenazah
- Menyampaikankompetensi yang akandicapaidanmanfaatnyadalamkehidupansehari-hari, yaitu kepedulian terhadap jenazah
- Menyampaikangarisbesarcakupanmateridankegiatanyang akandilakukan;
- Menyampaikanlingkupdanteknikpenilaian yang akandigunakan.

KegiatanInti (90menit)

Sintak Model	Kegiatan
Pemberian stimulus terhadap peserta didik	• Guru menugaskan peserta didik membaca buku tentang kepedulian terhadap jenazah • Peserta didik membaca buku berakaitan dengan kepedulian terhadap jenazah
Identifikasi masalah	• Guru meminta peserta didik untuk mempraktekkan penyelenggaraaan jenazah • Peserta didik mempraktekkan penyelenggaraaan jenazah
Pengumpulan data	• Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan sikap peduli terhadap jenazah • Peserta didik mencoba untuk menunjukkan sikap peduli terhadap jenazah sebagai pembuktian rumusan masalah/hipotesis
Pembuktian	• Guru menugaskan peserta didik untuk menilai mengenai praktek penyelenggaraan jenazah • Peserta didik menilai mengenai praktek penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan format penilaian
Menarik kesimpulan/ Generalisasi	• Peserta didik menerapkan serta mengaplikasikan menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah dalam kehidupan sehari-hari

Penutup (15 menit)

- Membuatrangkuman/simpulanpelajaran;
- Melakukanrefleksiterhadapkegiatan yangsudahdilaksanakan;
- Memberikanumpanbalikterhadap proses danhasilpembelajaran
- Melakukanpenilaian;
- Merencanakankegiatantindaklanjutdalambentukpembelajaranremedi, program pengayaan, layanankonselingdanmemberikantugasbaiktugas individual maupunkelompoksesuaidenganhasilbelajarpesertadidik;
- Menyampaikanrencanapembelajaranpadapertemuanberikutnya

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. TeknikdanBentukPenilaian

TeknikPenilaian	**BentukPenilaian**
• PenilaianSikap : observasi	LembarJurnal
• PenilaianPengetahuan : testulis	Objektif
• PenilaianKeterampilan : teskinerja	LembarKinerja (proses)

2. InstrumenPenilaian

Sikap :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

Pengetahuan :

- Lisan

3. PenilaianKetarampilan

- **Instrumen**

  Petunjuk :Berilahtanda check (v) padakolomskor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
A	**Persiapan**			
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi			
	Alatdipersiapandenganlengkapdanrapi			
B	**Proses Kerja**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
C	**Hasil**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
D	**SikapKerja**			
	Sikapkerjasaat Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
E	**Waktu**			
	Ketepatanwaktukerja			

- **RubrikPenilaian**

No	Komponen/Sub Komponen	Indikator/KriteriaUnjukKerja	Skor
A	**Persiapan**		
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi	• Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi • Hadirtepatwaktu, berseragamlengkap • Hadirtepatwaktu, berseragamtidaklengkap	3 2 1
	Persiapandenganlengkapdanrapi	• Persiapanlengkapdanrapi • Persiapan lengkap • Persiapan tidaklengkap	3 2 1
B	**Proses Kerja**		

	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah dengan tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah kurang tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah tidak tepat	3 2 1
C	**Hasil**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Menpresentasikan dengan tepat • Kurang tepat • Tidak tepat	3 2 1
D	**SikapKerja**		
	Sikapkerjasaat berdiskusi	• Tertibdanrapisaat mendiskusikan mempersiapkan, melaksanakan, ataumelaporkan • Tertibdanrapisaatmempersiapkan, danmelaksanakan • Tertibdanrapisaat mendiskusikan	3 2 1
	Waktu		
	Ketepatanwaktukerja	Kurangdari 10 menit 1-15 menit Lebihdari 15 menit	3 2 1

4. Pembelajaran Remedial danPengayaan

- Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal yaitusebesar 75. Remedial dapatdiberikan
- pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar.

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PAIs **Guru Mata Pelajaran**

ADRIANTO,S. Pd.I **JAENG SARI**

NIP. 196708182007011047 **NIM. 2114.091**

NRENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 4 Payakumbuh
Mata Pelajaran : pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : XI
Materi pokok : Kepedulian umat islam terhadap jenazah
AlokasiWaktu : (12 x 45 menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI 1 dan KI 2

Menghayati dan menggamalkan ajaran agama yang dianutnya

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melalukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji,dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menjelaskantatacarapenyelenggaraanjenazah, takziah, ziarah	1.4.1 Menjelaskan tata cara peyelenggaraan jenazah menurut hukum islam 1.4.2 Memahami tata cara pelaksanaan jenazah 1.4.3 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 1.4.4 Menjelaskantatacaraziarahsesuaimenurutajaranislam
2.4Menerapkanketentuan syariatislamdalam penyelenggaraan jenazah	2.4.1 Menjelaskantatacarapenyelenggaraanjenazah 2.4.2 Menjelaskantatacaratakziyahsesuaimenurutajaranislam 2.4.3 Menjelaskantatacaraziarahsesuaimenurutajaranislam
4.4Memperagakan tata cara penyelenggaranan jenazah	4.4.1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, takziyah dan ziarah sesuai menurut ajaran islam 4.4.2 Memiliki kepedulian terhadap jenazah

Kompetensi Dasar	Indikator
	sehari –hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara penyelenggaraan jenazah
2. Melaluidiskusidaninformasi, pesertadidikdapatmemahami dalil naqli tentang penyelenggaraan jenazah
3. Melalui diskusi, peserta didik dapatmempraktekkan penyelenggaraan jenazah
4. Melalui kegiatan diskusi dan informasi, peserta didik dapat menampilkan sikap kepedulian terhadap jenazah
5. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara takziyah dan ziarah kubursesuai ajaran islam

C. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta	Penyelenggaraan jenazahm
Konsep	Pengertian, tata cara takziyah dan dalil sera ziarah kubur
Prosedur	Prilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap jenazah
Metakognitif	Kenapa kita harus melaksanakan penyelenggaran jenazah

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi :*Critical incident* (pengalamanpenting)
- Metode : Diskusi, Tanya jawab. Penugasan

E. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : LCD Proyektor
2. Alat/Bahan :
   - Alattulis
   - Komputer
3. SumberBelajar :
   - Buku paket Pendidikan Agama Islam
   - Lks
   - Modul

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ketiga

Indikator pencapain kompetensi

4.4..1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah

1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengondisikansuasana belajaryangmenyenangkandenganberdoa, membaca al-qur anmenanyakankeadaansiswa, presensi;
- Apersepi, denganmenanyakan :
  Salah satuKonsep penyelenggaraan jenazah
- Menyampaikankompetensi yang akandicapaitentangpraktekpenyelengaraanjenazah
- Menyampaikangarisbesarcakupanmateridankegiatanyang akandilakukan;

- Menyampaikanlingkupdanteknikpenilaian yang akandigunakan.

KegiatanInti (90menit)

Sintak Model	Kegiatan
Pemberian stimulus terhadap peserta didik	• Guru menugaskan peserta didik membaca buku tentang kepedulian terhadap jenazah • Peserta didik membaca buku berakaitan dengan kepedulian terhadap jenazah
Identifikasi masalah	• Guru meminta peserta didik untuk **mempraktekkan penyelenggaraaan jenazah** • Peserta didik **mempraktekkan penyelenggaraaan jenazah**
Pengumpulan data	• Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan sikap peduli terhadap jenazah • Peserta didik mencoba untuk menunjukkan sikap peduli terhadap jenazah sebagai pembuktian rumusan masalah/hipotesis
Pembuktian	• Guru menugaskan peserta didik untuk menilai mengenai praktek penyelenggaraan jenazah • Peserta didik menilai mengenai praktek penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan format penilaian
Menarik kesimpulan/ Generalisasi	• Peserta didik menerapkan serta mengaplikasikan menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah dalam kehidupan sehari-hari

Penutup (15 menit)

- Membuatrangkuman/simpulanpelajaran;
- Melakukanrefleksiterhadapkegiatan yangsudahdilaksanakan;
- Memberikanumpanbalikterhadap proses danhasilpembelajaran
- Melakukanpenilaian;
- Merencanakankegiatantindaklanjutdalambentukpembelajaranremedi, program pengayaan, layanankonselingdanmemberikantugasbaiktugas individual maupunkelompoksesuaidenganhasilbelajarpesertadidik;
- Menyampaikanrencanapembelajaranpadapertemuanberikutnya

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. TeknikdanBentukPenilaian

TeknikPenilaian	**BentukPenilaian**
• PenilaianSikap : observasi	LembarJurnal
• PenilaianPengetahuan : testulis	Objektif, Essay
• PenilaianKeterampilan : teskinerja	LembarKinerja (proses)

2. InstrumenPenilaian

Sikap :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

Pengetahuan :

- Lisan

3. PenilaianKetarampilan

- **Instrumen**

Petunjuk :Berilahtanda check (v) padakolomskor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
A	**Persiapan**			
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi			
	Alatdipersiapandenganlengkapdanrapi			
B	**Proses Kerja**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
C	**Hasil**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
D	**SikapKerja**			
	Sikapkerjasaat Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
E	**Waktu**			
	Ketepatanwaktukerja			

- **RubrikPenilaian**

No	Komponen/Sub Komponen	Indikator/KriteriaUnjukKerja	Skor
A	**Persiapan**		
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi	• Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi • Hadirtepatwaktu, berseragamlengkap • Hadirtepatwaktu, berseragamtidaklengkap	3 2 1
	Persiapandenganlengkapdanrapi	• Persiapanlengkapdanrapi	3

		• Persiapan lengkap • Persiapan tidaklengkap	2 1
B	**Proses Kerja**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah dengan tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah kurang tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah tidak tepat	3 2 1
C	**Hasil**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Menpresentasikan dengan tepat • Kurang tepat • Tidak tepat	3 2 1
D	**SikapKerja**		
	Sikapkerjasaat berdiskusi	• Tertibdanrapisaat mendiskusikan mempersiapkan, melaksanakan, ataumelaporkan • Tertibdanrapisaatmempersiapkan, danmelaksanakan • Tertibdanrapisaat mendiskusikan	3 2 1
	Waktu		
	Ketepatanwaktukerja	Kurangdari 10 menit 1-15 menit Lebihdari 15 menit	3 2 1

4. Pembelajaran Remedial danPengayaan

- Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal yaitusebesar 75. Remedial dapatdiberikan
- pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar.

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PAI **Guru Mata Pelajaran**

ADRIANTO,S. Pd.I **JAENG SARI**

NIP. 196708182007011047 **NIM. 2114.091**

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK N 4 Payakumbuh
Mata Pelajaran	: pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas	: XI
Materi pokok	: Kepedulian umat islam terhadap jenazah
AlokasiWaktu	: (9 x 45 menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI 1 dan KI 2

Menghayati dan menggamalkan ajaran agama yang dianutnya

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melalukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji,dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menjelaskan tata cara penyelengaraan jenazah, takziah, ziarah 2.4Menerapkanketentuan syariatislamdalam penyelenggaraan jenazah	1.4.1 Menjelaskan tata cara peyelenggaraan jenazah menurut hukum islam 1.4.2 Memahami tata cara pelaksanaan jenazah 1.4.3 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 1.4.4 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam 2.4.1 Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah 2.4.2 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam

4.4Memperagakan tata cara penyelenggaranan jenazah	2.4.3 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam 4.4.1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, takziyah dan ziarah sesuai menurut ajaran islam 4.4.2 Memiliki kepedulian terhadap jenazah sehari –hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara penyelenggaraan jenazah
2. Melaluidiskusidaninformasi, peserta didik dapatmemahami dalil naqli tentang penyelenggaraan jenazah
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat mempraktekkan penyelenggaraan jenazah
4. Melalui kegiatan diskusi dan imformasi, peserta didik dapat menampilkan sikap kepedulian terhadap jenazah
5. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara takziyah dan ziarah kubursesuai ajaran islam

C. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta	Penyelenggaraan jenazah
Konsep	Pengertian, tata cara takziyah dan dalil sera ziarah kubur
Prosedur	Prilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap jenazah
Metakognitif	Kenapa kita harus melaksanakan penyelenggaran jenazah

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : konvensional
- Metode : Diskusi, Tanya jawab. Penugasan

E. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat/Bahan :
   - Alattulis : Kertas, pensil
   - Komputer
2. SumberBelajar :
   - Buku paket Pendidikan Agama IslamLks Modul

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Indikator pencapain kompetensi

1.4.1Menjelaskan tata cara peyelenggaraan jenazah menurut hukum islam

1.4.2 Memahami tata cara pelaksanaan jenazah

1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengondisikansuasana belajar yang menyenangkandenganberdoa, membaca al-qur an menanyakankeadaansiswa, presensi;
- Apersepi, denganmenanyakan :
  Salah satuKonsep penyelenggaraan jenazah
- Menyampaikangarisbesarcakupanmateridankegiatan yang akandilakukan;
- Menyampaikanlingkupdanteknikpenilaian yang akandigunakan.

KegiatanInti (90 menit)

Sintak Model	Kegiatan
Pemberian stimulus terhadap peserta didik	• Guru menugaskan peserta didik **membaca buku** untuk mengidentifikasi ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah • Peserta didik membaca buku berkaitan ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah
Identifikasi masalah	• Berdasarkan hasil membaca buku dan diskusi **peserta didik merumuskan**makna danketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah
Pengumpulan data	• Guru meminta peserta didik untuk menjelaskan pengertian jenazah • Peserta didik menggali informasi tentang dalil yang berkaitan ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah
Pembuktian	• Guru menugaskan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang dipaparkan oleh guru mengenai penyelengaraan jenazah
Menarik kesimpulan/ Generalisasi	• Guru menugaskan peserta didik untuk mempresentasikanmakna jenazah • Peserta didik mempresentasikantentang makna jenazah • Peserta didik lain dan guru memberikan tanggapan terhadap presentasi.

Penutup (15 menit)

- Membuatrangkuman/simpulanpelajaran;
- Menyampaikanrencanapembelajaranpadapertemuanberikutnya

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. TeknikdanBentukPenilaian

TeknikPenilaian	**BentukPenilaian**
• PenilaianSikap : observasi	LembarJurnal
• PenilaianPengetahuan : testulis	Objektif
• PenilaianKeterampilan : teskinerja	LembarKinerja (proses)

2. InstrumenPenilaian

Sikap :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

Pengetahuan :

- Lisan

3. PenilaianKetarampilan

- **Instrumen**

  Petunjuk :Berilahtanda check (v) padakolomskor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
A	**Persiapan**			
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi			
	Alatdipersiapandenganlengkapdanrapi			
B	**Proses Kerja**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
C	**Hasil**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
D	**SikapKerja**			
	SikapkerjasaatMempraktekkan penyelenggaran jenazah			
E	**Waktu**			
	Ketepatanwaktukerja			

- **RubrikPenilaian**

No	Komponen/Sub Komponen	Indikator/KriteriaUnjukKerja	Skor
A	**Persiapan**		
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi	• Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi • Hadirtepatwaktu, berseragamlengkap • Hadirtepatwaktu, berseragamtidaklengkap	3 2 1
	Persiapandenganlengkapdanrapi	• Persiapanlengkapdanrapi • Persiapan lengkap • Persiapan tidaklengkap	3 2 1

B	**Proses Kerja**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah dengan tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah kurang tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah tidak tepat	3 2 1
C	**Hasil**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Menpresentasikan dengan tepat • Kurang tepat • Tidak tepat	3 2 1
D	**SikapKerja**		
	Sikapkerjasaat berdiskusi	• Tertibdanrapisaat mendiskusikan mempersiapkan, melaksanakan, ataumelaporkan • Tertib dan rapi saat mempersiapkan, dan melaksanakan • Tertibdanrapisaat mendiskusikan	3 2 1
	Waktu		
	Ketepatanwaktukerja	Kurangdari 10 menit 1-15 menit Lebihdari 15 menit	3 2 1

4. Pembelajaran Remedial danPengayaan

- Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal yaitusebesar 75. Remedial dapatdiberikan
- pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar.

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PAI **Guru Mata Pelajaran**

ADRIANTO,S. Pd.I **JAENG SARI**

NIP. 196708182007011047 **NIM. 2114.091**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 4 Payakumbuh
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : XI
Materi pokok : Kepedulian umat islam terhadap jenazah
AlokasiWaktu : (9 x 45 menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI 1 dan KI 2

Menghayati dan menggamalkan ajaran agama yang dianutnya

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melalukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji,dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

1.4 Menjelaskan tata cara penyelengaraan jenazah, takziah, ziarah	1.4.1 Menjelaskan tata cara peyelenggaraan jenazah menurut hukum islam 1.4.2 Memahami tata cara pelaksanaan jenazah 1.4.3 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 1.4.4 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam
2.4Menerapkanketentuan syariatislamdalam penyelenggaraan jenazah	2.4.1 Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah 2.4.2 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 2.4.3 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam
4.4Memperagakan tata cara penyelenggaranan jenazah	4.4.1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, takziyah dan ziarah sesuai menurut ajaran islam

	4.4.2 Memiliki kepedulian terhadap jenazah sehari –hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara penyelenggaraan jenazah
2. Melaluidiskusidaninformasi, peserta didik dapatmemahami dalil naqli tentang penyelenggaraan jenazah
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat mempraktekkan penyelenggaraan jenazah
4. Melalui kegiatan diskusi dan informasi, peserta didik dapat menampilkan sikap kepedulian terhadap jenazah

C. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta	Penyelenggaraan jenazah
Konsep	Pengertian, tata cara takziyah dan dalil sera ziarah kubur
Prosedur	Prilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap jenazah
Metakognitif	Kenapa kita harus melaksanakan penyelenggaran jenazah

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : konvensional
- Model :
- Metode : Diskusi, Tanya jawab. Penugasan

E. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat/Bahan :
   - Alattulis : Kertas, pensil
   - Komputer
2. SumberBelajar :
   - Buku paket Pendidikan Agama Islam
   - Lks
   - Modul

Pertemuan kedua

Indikator pencapain kompetensi

2.4.1 Menjelaskan tata cara pelenggaraan jenazah menurut hukum islam
2.4.2 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam
2.4.3 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam

1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengondisikansuasana belajar yang menyenangkandenganberdoa, membaca al-qur an menanyakankeadaansiswa, presensi;
- Apersepi, denganmenanyakan :
  Salah satuKonsep penyelenggaraan jenazah
- Menyampaikankompetensi yang akandicapaidanmanfaatnyadalamkehidupansehari-hari, yaitutata cara takziyah menurut ajaran islam
- Menyampaikangarisbesarcakupanmateridankegiatan yang akandilakukan;

- Menyampaikanlingkupdanteknikpenilaian yang akandigunakan.

KegiatanInti (90menit)

Sintak Model	Kegiatan
Pemberian stimulus terhadap peserta didik	• Guru menugaskan peserta didik membaca buku tata car takziyah sesuai ajaran islam • Peserta didik membaca buku berakaitan dengan tata car takziyah sesuai ajaran islam
Identifikasi masalah	• Guru meminta peserta didik untuk **mengklasifikasikan** tata cara ziarah sesuai ajaran islam • Peserta didik**mengklasifikasikan** tata cara ziarah sesuai ajaran islam
Pengumpulan data	• Guru meminta peserta didik untuk menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah • Peserta didik mencoba untuk menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah sebagai pembuktian rumusan masalah/hipotesis
Pembuktian	• Guru menugaskan peserta didik untuk menilai mengenai tata cara penyelenggaraan jenazah • Peserta didik menilai mengenai menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan format penilaian
Menarik kesimpulan/ Generalisasi	• Peserta didik menerapkan serta mengaplikasikan menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah dalam kehidupan sehari-hari

Penutup (15 menit)

- Membuatrangkuman/simpulanpelajaran;
- Melakukanrefleksiterhadapkegiatan yang sudahdilaksanakan;
- Memberikanumpanbalikterhadap proses danhasilpembelajaran
- Melakukanpenilaian;
- Merencanakankegiatantindaklanjutdalambentukpembelajaranremedi, program pengayaan, layanankonselingdan memberikantugasbaiktugas individual maupunkelompoksesuaidenganhasilbelajarpesertadidik;
- Menyampaikanrencanapembelajaranpadapertemuanberikutnya

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. TeknikdanBentukPenilaian

TeknikPenilaian	**BentukPenilaian**
• PenilaianSikap : observasi	LembarJurnal
• PenilaianPengetahuan : testulis	Objektif
• PenilaianKeterampilan : teskinerja	LembarKinerja (proses)

2. InstrumenPenilaian

Sikap :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

Pengetahuan :

- Lisan

3. PenilaianKetarampilan

- **Instrumen**

  Petunjuk :Berilahtanda check (v) padakolomskor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
A	**Persiapan**			
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi			
	Alatdipersiapandenganlengkapdanrapi			
B	**Proses Kerja**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
C	**Hasil**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
D	**SikapKerja**			
	SikapkerjasaatMempraktekkan penyelenggaran jenazah			
E	**Waktu**			
	Ketepatanwaktukerja			

- **RubrikPenilaian**

No	Komponen/Sub Komponen	Indikator/KriteriaUnjukKerja	Skor
A	**Persiapan**		
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi	• Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi • Hadirtepatwaktu, berseragamlengkap • Hadirtepatwaktu, berseragamtidaklengkap	3 2 1
	Persiapandenganlengkapdanrapi	• Persiapanlengkapdanrapi • Persiapan lengkap • Persiapan tidaklengkap	3 2 1
B	**Proses Kerja**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah dengan tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan	3 2

		jenazahkurang tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah tidak tepat	1
C	**Hasil**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Menpresentasikan dengan tepat • Kurang tepat • Tidak tepat	3 2 1
D	**SikapKerja**		
	Sikapkerjasaat berdiskusi	• Tertibdanrapisaat mendiskusikan mempersiapkan, melaksanakan, ataumelaporkan • Tertib dan rapi saat mempersiapkan, dan melaksanakan • Tertibdanrapisaat mendiskusikan	3 2 1
	Waktu		
	Ketepatanwaktukerja	Kurangdari 10 menit 1-15 menit Lebihdari 15 menit	3 2 1

4. Pembelajaran Remedial danPengayaan

- Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal yaitusebesar 75. Remedial dapatdiberikan
- pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar.

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran PAI **Guru Mata Pelajaran**

ADRIANTO,S. Pd.I **JAENG SARI**
NIP. 196708182007011047 **NIM. 2114.091**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK N 4 Payakumbuh
Mata Pelajaran : pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : XI
Materi pokok : Kepedulian umat islam terhadap jenazah
AlokasiWaktu : (9 x 45 menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KI 1 dan KI 2

Menghayati dan menggamalkan ajaran agama yang dianutnya

Pembelajaran Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dilaksanakan secara tidak langsung (indirect teaching) melalui keteladanan, terkait jujur, tanggungjawab, disiplin, dan santun melalui proses pembelajaran Pengetahuan dan Keterampilan. Selanjutnya guru melalukan penilaian sikap tersebut sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan berfungsi sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut

KI 3.

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4.

Mengolah, menalar, menyaji,dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Menjelaskan tata cara penyelengaraan jenazah, takziah, ziarah 2.4Menerapkanketentuan syariatislamdalam penyelenggaraan jenazah 4.4Memperagakan tata cara penyelenggaranan jenazah	1.4.1 Menjelaskan tata cara peyelenggaraan jenazah menurut hukum islam 1.4.2 Memahami tata cara pelaksanaan jenazah 1.4.3 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 1.4.4 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam 2.4.1 Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah 2.4.2 Menjelaskan tata cara takziyah sesuai menurut ajaran islam 2.4.3 Menjelaskan tata cara ziarah sesuai menurut ajaran islam 4.4.1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, takziyah dan ziarah sesuai

	menurut ajaran islam 4.4.2 Memiliki kepedulian terhadap jenazah sehari –hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara penyelenggaraan jenazah
2. Melaluidiskusidaninformasi, peserta didik dapatmemahami dalil naqli tentang penyelenggaraan jenazah
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat mempraktekkan penyelenggaraan jenazah
4. Melalui kegiatan diskusi dan imformasi, peserta didik dapat menampilkan sikap kepedulian terhadap jenazah
5. Melalui kegiatan membaca buku, Pesertadidikdapat mengklasifikasikan tata cara takziyah dan ziarah kubursesuai ajaran islam

C. MATERI PEMBELAJARAN

Fakta	Penyelenggaraan jenazah
Konsep	Pengertian, tata cara takziyah dan dalil sera ziarah kubur
Prosedur	Prilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap jenazah
Metakognitif	Kenapa kita harus melaksanakan penyelenggaran jenazah

D. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

- Pendekatan : Konvensional
- Metode : Diskusi, Tanya jawab. Penugasan

E. MEDIA, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Alat/Bahan :
   - Alattulis : Kertas, pensil
   - Komputer
2. SumberBelajar :
   - Buku paket Pendidikan Agama Islam
   - Lks
   - Modul

Pertemuan ketiga

Indikator pencapain kompetensi

4.4.1 Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah, takziyah dan ziarah sesuai menurut ajaran islam

4.4.2 Meiliki kepedulian terhadap jenazah sehari -hari

1. Pendahuluan (15 menit)

- Mengondisikansuasana belajar yang menyenangkandenganberdoa, membaca al-qur an menanyakankeadaansiswa, presensi;
- Apersepi, denganmenanyakan :

Salah satuKonsep penyelenggaraan jenazah

- Menyampaikankompetensi yang akandicapaidanmanfaatnyadalamkehidupansehari-hari, yaitukepedulian terhadap jenazah
- Menyampaikangarisbesarcakupanmateridankegiatan yang akandilakukan;
- Menyampaikanlingkupdanteknikpenilaian yang akandigunakan.

KegiatanInti (90menit)

Sintak Model	Kegiatan
Pemberian stimulus terhadap peserta didik	• Guru menugaskan peserta didik membaca buku tentang kepedulian terhadap jenazah • Peserta didik membaca buku berakaitan dengan kepedulian terhadap jenazah
Identifikasi masalah	• Guru meminta peserta didik untuk **mempraktekkan penyelenggaraaan jenazah** • Peserta didik**mempraktekkan penyelenggaraaan jenazah**
Pengumpulan data	• Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan sikap peduli terhadap jenazah • Peserta didik mencoba untuk menunjukkan sikap peduli terhadap jenazah sebagai pembuktian rumusan masalah/hipotesis
Pembuktian	• Guru menugaskan peserta didik untuk menilai mengenai praktek penyelenggaraan jenazah • Peserta didik menilai mengenai praktek penyelenggaraan jenazah dengan menggunakan format penilaian
Menarik kesimpulan/ Generalisasi	• Peserta didik menerapkan serta mengaplikasikan menerapkan tata cara penyelenggaraan jenazah dalam kehidupan sehari-hari

Penutup (15 menit)

- Membuatrangkuman/simpulanpelajaran;
- Melakukanrefleksiterhadapkegiatan yang sudahdilaksanakan;
- Memberikanumpanbalikterhadap proses danhasilpembelajaran
- Melakukanpenilaian;
- Merencanakankegiatantindaklanjutdalambentukpembelajaranremedi, program pengayaan, layanankonselingdan memberikantugasbaiktugas individual maupunkelompoksesuaidenganhasilbelajarpesertadidik;
- Menyampaikanrencanapembelajaranpadapertemuanberikutnya

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

1. TeknikdanBentukPenilaian

TeknikPenilaian	BentukPenilaian
• PenilaianSikap : observasi	LembarJurnal
• PenilaianPengetahuan : testulis	Essay
• PenilaianKeterampilan : teskinerja	LembarKinerja (proses)

2. InstrumenPenilaian

Sikap :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				

Pengetahuan :

- Lisan

3. PenilaianKetarampilan

- **Instrumen**

  Petunjuk :Berilahtanda check (v) padakolomskor

No	Komponen/Sub Komponen	Skor		
		1	2	3
A	**Persiapan**			
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi			
	Alatdipersiapandenganlengkapdanrapi			
B	**Proses Kerja**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
C	**Hasil**			
	Mempraktekkan penyelenggaran jenazah			
D	**SikapKerja**			
	SikapkerjasaatMempraktekkan penyelenggaran jenazah			
E	**Waktu**			
	Ketepatanwaktukerja			

- **RubrikPenilaian**

No	Komponen/Sub Komponen	Indikator/KriteriaUnjukKerja	Skor
A	**Persiapan**		
	Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi	• Hadirtepatwaktu, berseragamlengkapdanrapi	3

		• Hadirtepatwaktu, berseragamlengkap • Hadirtepatwaktu, berseragamtidaklengkap	2 1
	Persiapandenganlengkapdanrapi	• Persiapanlengkapdanrapi • Persiapan lengkap • Persiapan tidaklengkap	3 2 1
B	**Proses Kerja**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah dengan tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah kurang tepat • Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah tidak tepat	3 2 1
C	**Hasil**		
	Mempraktekkan penyelenggaraan jenazah	• Menpresentasikan dengan tepat • Kurang tepat • Tidak tepat	3 2 1
D	**SikapKerja**		
	Sikapkerjasaat berdiskusi	• Tertibdanrapisaat mendiskusikan mempersiapkan, melaksanakan, ataumelaporkan • Tertib dan rapi saat mempersiapkan, dan melaksanakan • Tertibdanrapisaat mendiskusikan	3 2 1
	Waktu		
	Ketepatanwaktukerja	Kurangdari 10 menit 1-15 menit Lebihdari 15 menit	3 2 1

4. Pembelajaran Remedial danPengayaan

- Pembelajaran remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal yaitusebesar 75. Remedial dapatdiberikan
- pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui ketuntasan belajar.

Mengetahui,

Guru Mata pelajaran PAI **Guru Mata Pelajaran**

ADRIANTO,S. Pd.I **JAENG SARI**

NIP. 196708182007011047 **NIM. 2114.091**

Lampiran V

Kisi-Kisi Ujian Semester

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kls : X

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Ranah			No Soal	Kunci Jawaban
					C1	C2	C3		
1	Iman kepada kitab-kitab Allah	1.1 menghayati nilai-nilai keimanan kepada kitab-kitab Allah 1.2 memahami makna-makna iman kepada kitab-kitab Allah 1.3 berprilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada kitab-kitab Allah	1.1.1 Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah 1.1.2 Menunjukan perilaku beriman kepada Allah	• Meyakini sepenuh hati bahwa Allah SWT menurunkan kitab-kitabnya sebagai pedoman hidup merupakan pengertian dari • Alquran merupakan kitab yang terakhir diturunkan Allah SWT kedudukannya sebagai • Alquran diturunkan sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia dalam hal ini alquran disebut sebagai • Nama lain alquran al-furqan maksudnya adalah • Berikut ini merupakan kemukjizatan alquran adalah • Dari beberapa kitab allah SWT mempunyai persamaan esensi yaitu • Alquran berfungsi sebagai pemberi peringatan bagi orang-					

				orang yang beriman disebut • Berikut ini nama-nama dari alquran, kecuali • Contoh nyata dari orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah adalah • Berikut ini yang termasuk perilaku orang-orang yang beriman kepada kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada para nabinya adalah					
2	Perilaku jujur	2.1 menunjukan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Attaubah :59	2.1.1 menunjukan perilaku jujur dalam kehidupan	• Nabi Muhammad Saw menjelaskan bahwa jujur ini akan membawa kebaikan itu menuntun ke syurga,ungkapan tersebut mengandung arti • Al-gazali membagi sifat jujur sebagai berikut • Contoh jujur dalam amal perbuatan yaitu • Berdasarkan pernyataan diatas,yang termasuk hikmah prilaku jujur ditunjukan pada nomor • Berdasarkan pernyataan diatas yang tidak termasuk hikmah perilaku jujur adalah					

3	Pengurusan jenazah	3.1 Menerapakan ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah 3.2 Memahami tatacara penyelenggaraan jenazah	3.1.1 Menjelaskan ketentuan syariat islam dalam penyelenggaraan jenazah	• Dari pernyataan tersebut yang termasuk syarat-syarat sah sholat jenazah ditunjukan pada nomor • Apabila tidak ada air untuk memandikan jenazah tindkan yang harus diambil adalah • Seseorang perempuan boleh memandikan jenazah laki-laki apabila • Hal yang pertama yang harus dilakukan apabial seorang muslim telah dipastikan meninggal dunia adalah • Apabial disebuah kampong ada orang yang meninggal satu-satumya laki-laki atau perempuan jenazahnya • Suhada yang terluka dalam peperangan melawan perang kafir dan bebrapa hari kemudian meninggal dunia maka • Urutan pelaksanaan sholat jenazah yang benar adalah • Ahmad tidak berdosa karena tidak mensholatkan jenazah tetangganya yang muslim apabiala • Kain kafan yang digunakan oleh					

				jenazah perempuan berjumlaj • Jika orang beragama islam meninggal dunia, yang harus segera dilakukan oleh orang islam yang masih hidup adalah					

Lampiran VI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi Pelajaran : Penyelenggaraan Jenazah

Waktu :

A. PILIHAN GANDA

Pilihlahsalahsatujawaban yang paling tepat diantara A, B, C, D, atau E pada lembarjawab yang tersedia !

1. Jenazah berasal dari bahasa arab janazah atau jinazah yang artinya ....
   a. Usungan mayat
   b. Mayat
   c. Orang yang mati
   d. Peti mayat
   e. Perihal kematian
2. Di bawah ini adalah ciri dari adanya kematian, kecuali…
   a. Berhentinya nafas dalam diri seseorang
   b. Seluruh organ dalam tubuh tidak berfungsi
   c. Tidak adanya gairah dan motivasi hidup
   d. Lepasnya nyawa dari tubuh
   e. Berhentinya aliran darah dalam tubuh
3. Hal yang pertama yang harus dilakukan apabila seorang muslim telah dipastikan meninggal dunia adalah…
   a. Pejamkan matanya dan mohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosanya
   b. Dibahas tentang warisannya
   c. utuplah seluruh tubuhnya dengan kain sebagai penghormatan terakhir dan agar tidak kelihatan auratnya
   d. Ditempatkan di tempat yang aman dari jangkauan binatang
   e. Dihitung seluruh hutang piutangnya
4. Mengurus jenazah mulai dari mengafani sampai menguburkanya adalah termasuk fardhu kifayah. Yang dimaksud fardhu kifayah adalah…
   a. Kewajiban yang dibebankan kepada setiap individu muslim
   b. Kewajiban yang dibebankan kepada setiap anggota masyarakat
   c. Kewajiban yang dbebankan kepada seluruh keluarga
   d. Kewajiban yang dibebankan kepada setiap pemimpin masyarakat
   e. Apabila ada anggota masyarakat yang melakukannya maka gugur kewajiban yang lainnya
5. Jika orang beragama islam meninggal dunia, yang harus segera dilakukan oleh orang islam yang masih hidup adalah…

a. Memandikan, menguburkan, memandikan, menyalatkan
b. Mengafani, memandikan, menyalatkan,menguburkan
c. Memandikan, mengafani, menyalatkan, menguburkan
d. Menguburkan, memandikan, menyalatkan, mengafani
e. Mengafani, menguburkan, memandikan, menyalatkan

6. Jenazahnya itu harus beragama islam, didapati tubuhnya walaupun sedikit, hal tersebut merupakan bagian dari…
   a. Sunah memandikan jenazah
   b. Kode etik memandikan jenazah
   c. Larangan memandikan jenazah
   d. Syarat-syarat wajib memandikan jenazah
   e. Anjuran memandikan jenazah
7. Orang yang berhak untuk memandikan jenazah adalah keluarga terdekat, siapa saja yang tergolong kepada keluarga terdekat itu…
   a. Ketua MUI daerah setempat
   b. Orang yang paling ahli dalam bidang agama
   c. Petugas yang sudah ditetapkam pemerintah
   d. Bapak, ibu, suami, istri dan anaknya
   e. Ibu atau bapak dari yang meninggal
8. Menyiram jenazah mengunakan air yang dicampur dengan harum-haruman dilakukan pada waktu…
   a. Sebelum diwudukan
   b. Sebelum digosok dengan sabun
   c. Sebelum diberi pakaian mandi
   d. Sebelum mengeluarkan kotoran dari perutnya
   e. Sebelum diwudukan yang kedua
9. Berikut ini yang bukan ketentuan syara' yang wajib dikerjakan dalam memandikan jenazah, ialah…
   a. Membaca basmalah sebelum memandikan jenazah
   b. Memandikan jenazah harus dilakukan dengan ikhlas
   c. Jenazah dimandikan dengan air yang suci
   d. Memandikan jenazah sampai bersih dan suci
   e. Memandikan jenazah dengan sesama jenis dan muhrim
10. Bila anggota keluarga yang ditinggalkan adalah orang yang tidak mampu maka penyediaan kain kafan menjadi kewajiban…
    a. Adik dari orang yang meninggal
    b. Meminjam dari tetangga
    c. Baitul Mall (kas anggota masyarakat)

d. Menjual barang berharga
e. Mengunakan kain yang ada

11. Kain kafan yang digunakan oleh jenazah perempuan berjumlah…
    a. Dua helai
    b. Tiga helai
    c. Empat helai
    d. Lima helai
    e. Enam helai

12. Mengafani mayat sekurang-kurangnya tiga lapis yang terdiri dari kain sarung dan dua lapis yang menutup seluruh tubuhnya, apabila…
    a. Jenazah laki-laki dan perempuan
    b. Jenazah orang yang mati sahid
    c. Jenazahnya laki-laki
    d. Jenazahnya perempuan
    e. Jenazahnya bukan laki-laki dan perempuan
13. Ketika kita menyolatkan jenazah laki-laki, maka posisi berdiri yang genar adalah…
    a. Di arah kepala jenazah
    b. Di arah leher jenazah
    c. Di arah punggung jenazah
    d. Di arah dada kanan jenazah
    e. Di antara kaki dan lutut jenazah
14. Dalam sholat jenazah shalawat dibaca setelah takbir yang…
    a. Pertama
    b. Kedua
    c. Ketiga
    d. Keempat
    e. Kelima
15. Rasulullah saw, besabda: "*Tidak seorang mukminpun yang meninggal kemudian disholatkan oleh umat islam yang mencapai……..kecuali akan diampuni dosanya*".(**HR. Lima Ahli Hadist kecuali Nasai)**
    a. Dua shof
    b. Tiga shof
    c. Empat shof
    d. Lima shof
    e. Enam shof
16. Ketentuan yang tidak termasuk rukun sholat jenazah yaitu…
    a. Dilakukan denga niata ikhlas karna Allah SWT
    b. Membaca takbir empat kali
    c. Membaca Alfatihah setelah takbir yang pertama
    d. Membaca shalawat setelah takbir yang kedua
    e. Mengangkat tangan ketika takbir
17. Berikut ini yang termasuk perbuatan sunah pada saat pemakaman, kecuali…
    a. Meninggikan kubur sekedarnya
    b. Menandai kubur dengan batu dan kubur

c. Menaruh kerikir di atas kubur
d. Menyiram kubur dengan air
e. Penguburan jenazah sebaiknya jangan disegerakan

18. Berikut ini yang termasuk adap ziarah kubur, kecuali…
a. Berniat ziarah kubur semata-mata hanya karna Allah SWT
b. Berpakaian yang sopan dan menutup aurat
c. Mengucapkan salam kepada penghuni kubur
d. Mendoakan yang diziarahi memperoleh ampunan dosa dan rahmat dari Allah SWT
e. Duduk- duduk di atas makam yang bukan keluarganya

19. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut
1) Seseorang yang melakukan sholat jenazah harus orang islam
2) Merendahkan suara bacaan ketika sholat
3) Sholat jenazah dilakukan setelah jenazah dimandikan
4) Membaca do'a jenazah setelah membaca surah Al-Fatihah
5) Letak jenazah sebelah kiblat dari yang menyolatka

Dari pernyataan tersebut, yang ternasuk syarat-syarat sah sholat jenazah di tujukan pada no .....
a. 1, 2 dan 3
b. 1, 3 dan 5
c. 3, 4 dan 5
d. 1, 2 dan 4
e. 2, 3 dan 4

20. Seorang perempuan boleh memandikan jenazah laki-laki apabila ....
a. Apabila telah bersuami dan memiliki anak
b. Tetangga dekat dengan si jenzah
c. Mahramnya maupun bukan
d. Mahramnya
e. Tidak ada mahramnya

21. Dalam ajaran islam, syarat umum jenazah yang bisa dimandikan adalah…
a. Jenazah beragama islam
b. Ulama terkenal
c. Orang yang meninggal dunia ketika menegakkan agama islam
d. Ada bagian tubuh yang tersisa untuk dimandikan
e. Orang yang mati syahid

22. Apabila di sebuah kampung ada orang yang meninggal satu-satunya laki-laki atau perempuan , jenazahnya .....
a. Dimandikan oleh perempuan
b. Dimandikan oleh laki-laki

c. Boleh dimandikan oleh laki-laki atau perempuan
d. Dimandikan oleh mahramnya Ditayamumkan

23. Mengangkat tangan pada tiap takbir, meendahkan suara dan memperbanyak shof, adalah termasuk…
    a. Sarat wajib sholat jenazah
    b. Syarat shalat jenazah
    c. Rukun memandikan jenazah syarat sah sholat jenazah
    d. Sunah sholat jenazah
    e. Sarat syah sholat jenazah
24. Ahmad tidak berdosa karena tidak mensholatkan jenazah tetangganya yang muslim apabila…
    a. Sudah ada ulama yang menyolatkan
    b. Ahmad sedang sibuk
    c. Tetangga dekat dengan si jenazah
    d. Tidak ada mahramnya
    e. Sudah ada beberapa orang muslim yang menyolatkan jenazah
25. Urutan pelaksanaan sholat jenazah yang benar adalah .....
    a. Niat, takbiratulikhram, takbir kedua membaca alfatihah, takbir ketiga membaca salawat nabi, takbir ke empat membaca do'a kemudian salam
    b. Takbirratul ikhram dan niat, membaca surat al-fatihah, takbir kedua membaca sholawat Nabi, takbir ketiga doa untuk mayat, takbir ke empat doa kemuadian salam
    c. Niat, takbiratul ikhram, takbir pertama membaca surat al-fatihah, takbir kedua membaca sholat, takbir ke tiga membaca do'a untuk mayat, takbir ke emapat membaca do'a dan salam
    d. Takbirtul ikhram, Niat, Alfatihah, Takbir Pertama membaca sholawat Nabi, takbir kedua membaca doa untuk mayat dan takbir ke empat membaca salam
    e. Takbiratul ikhram, membaca sholawat nabi, doa untuk jenazah, doa dan salam
26. عَنْهُ وَاعْفُ وَعَافِهِ وَارْحَمْهُ، لَهُ، اغْفِرْ لَلّٰهُمَّ lafal tersebut artinya .....
    a. Ya allah, gantikanlah rumahnya dengan yang lebih baik dari rumahnya ketika di dunia
    b. Ya allah, gantikanlah kaum keluarganya dari kaum kelurganya yang terdahulu
    c. Yaallah ampunilah dosanya yang telah lalu
    d. Yaalah ampunilah dia, kasihanilah dia , sejahterakanlah dia, maafkanlah kesalahan beliau
    e. Yaalah peliharalah dia dari sisksa kubur dan azab neraka

27. Suhada yang terluka dalam peperangan melawan perang kafir dan beberapa hari kemudian meninggal dunia maka…
    a. Dikuburkan saja karena darahnya menjadi saksi di akherat nanti
    b. Tetap disholatkan
    c. Ditayamumkam saja
    d. Tetap dimandikan, dikafani, di sholatkan, dikuburkan
    e. Cukup didoakan saja
28. Pada saat jenazah dimasukkan ke liang lahat, maka posisi jenazah seharusnya…
    a. Tengkurap dengan tangan tegak lurus
    b. Miring ke kiri dan menghadap kiblat
    c. Terlentang dengan tangan tegak lurus
    d. Miring ke kanan dan menghadap kiblat
    e. Terlentang dengan tangan disedekapkan
29. Takziah berasal dari kata *'azza-yu'azzi* yang artinya .....
    a. Berduka cita atau berbela sungkawa atas musibah yang menimpa
    b. Turut mendoakan agar selamat sampai di tujuan
    c. Turut mendoakan agar arwah di terima di sisi allah
    d. Mendo'akan agar dosa-dosanya di ampuni
    e. Berdoa bersama
30. Makna utama dari takziah adalah…
    a. Menabur bunga di makam
    b. Kewajiban muslim untuk merawat jenazah
    c. Melayat kepada orang sakit
    d. Menghibur orang yang baru ditinggalkan kematian
    e. Bersikap sabar menerima musibah kematian

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikutini…!

1. Ada berapakah rukun sholat jenazah? Sebutkan dan jelaskan…
2. Bagaimanakah cara melaksanakan sholat jenazah? Jelaskan …
3. Tuliskan bacaan sholat jenazah setelah takbir ke 3 lengkap dengan artinya …
4. Tuliskan bacaan sholat jenazah setelah takbir ke 4 lengkap dengan artinya …
5. Jelaskan secara singkat tata cara menguburkan mayat…

Lampiran VII

Kuncijawaban

1. B	11.D	21.A
2. C	12.C	22.E
3. A	13.A	23.D
4. E	14.B	24.E
5. C	15.C	25.C
6. D	16.E	26.D
7. D	17.E	27.D
8. E	18.E	28.D
9. C	19.B	29.A
10. C	20.D	30.D

Lampiran IX

ValiditasSoal

responden	Nomor Soal																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0	0	20
4	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
5	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	80
6	0	4	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	4	0	4	0	0	4	0	4	4	0	0	0	36
7	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	84
8	0	4	4	4	4	0	4	4	0	0	4	0	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	60
9	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	28
10	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	4	4	0	4	0	4	0	4	40
11	4	4	0	4	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	64
12	4	0	0		0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	20
13	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	28
14	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	20
15	4	0	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	0	4	0	0	60
16	4	4	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	4	4	0	0	0	36
17	4	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	60
18	4	0	0	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	4	4	0	0	60
19	4	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0	44
20	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0	64
21	4	4	0	0	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	4	4	48
22	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	4	4	0	4	0	0	28
23	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	0	0	0	0	68
24	4	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	56
25	4	0	0	4	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	56
26	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	0	0	4	4	0	4	0	0	4	64
28	4	4	4	4	0	4	4	0	4	0	0	0		4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	0	60
29	0	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	0	4	0	0	36
30	4	0	0	0	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0	4	4	56
Jumlah Benar	88	68	60	72	56	60	72	44	44	52	52	56	48	56	80	76	68	44	72	60	76	68	64	32	56	
r hitung	0.492	0.394	0.484	0.542	0.406	0.408	0.416	0.460	0.499	0.417	0.366	0.368	0.424	0.481	0.387	0.505	0.483	0.408	0.467	0.396	0.387	0.470	0.401	0.389	0.418	
r tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
T. kesukaran	0.733	0.567	0.500	0.633	0.467	0.500	0.621	0.367	0.367	0.433	0.433	0.467	0.414	0.467	0.667	0.633	0.567	0.367	0.600	0.500	0.633	0.567	0.533	0.267	0.467	
Keterangan	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	

Lampiran X

Tingkat KesukaranSoal

responden	Nomor Soal																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0	0	20
4	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
5	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	80
6	0	4	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	4	0	4	0	0	4	0	4	4	0	0	0	36
7	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	84
8	0	4	4	4	4	0	4	4	0	0	4	0	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	60
9	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	28
10	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	4	4	0	4	0	4	0	4	40
11	4	4	0	4	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	64
12	4	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	24
13	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	28
14	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	20
15	4	0	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	0	4	0	0	60
16	4	4	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	4	4	0	0	0	36
17	4	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	60
18	4	0	0	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	4	4	0	0	60
19	4	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0	44
20	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0	64
21	4	4	0	0	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	4	4	48
22	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	4	4	0	4	0	0	28
23	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	0	0	0	0	68
24	4	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	4	4	56
25	4	0	0	4	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	56
26	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	0	0	4	4	0	4	0	0	4	64
28	4	4	4	4	0	4	4	0	4	0	0	0		4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	0	60
29	0	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	0	4	0	0	36
30	4	0	0	0	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0	4	4	
jumlah	88	68	60	76	56	60	72	44	44	52	52	56	48	56	80	76	68	44	72	60	76	68	64	32	56	
rata-rata	2.933	2.267	2.000	2.533	1.867	2.000	2.400	1.467	1.467	1.733	1.733	1.867	1.655	1.867	2.667	2.533	2.267	1.467	2.400	2.000	2.533	2.267	2.133	1.067	1.867	
skor max	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Tk	0.733	0.567	0.500	0.633	0.467	0.500	0.600	0.367	0.367	0.433	0.433	0.467	0.414	0.467	0.667	0.633	0.567	0.367	0.600	0.500	0.633	0.567	0.533	0.267	0.467	
kriteria	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	

Lampiran XI

DAYA BEDA SOAL

responden	Nomor Soal																								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
1	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
7	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	84
5	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	80
23	4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	0	0	0	0	68
11	4	4	0	4	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	0	4	4	4	4	64
20	4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0	64
27	4	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	0	0	4	4	4	0	0	4	4	0	4	0	0	4	64
8	0	4	4	4	4	0	4	4	0	0	4	0	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	4	0	4	60
15	4	0	4	0	4	4	4	4	0	0	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	4	0	4	0	0	60
17	4	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	4	4	4	4	60
18	4	0	0	4	4	4	4	0	0	4	0	4	4	0	4	4	4	0	4	0	4	4	4	0	0	60
28	4	4	4	4	0	4	4	0	4	0	0	0		4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	0	60
28	4	4	4	4	0	4	4	0	4	0	0	0		4	4	4	4	4	4	4	0	0	4	0	0	60
25	4	0	0	4	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	4	4	0	4	4	0	4	56
Rata-rata XA	3.714	3.143	3.429	3.714	2.286	3.143	3.429	2.286	2.571	2.286	2.286	2.286	2.667	3.143	3.143	3.429	3.143	2.286	3.143	2.571	2.857	2.571	3.143	1.143	2.000	
30	4	0	0	0	4	0	4	4	4	0	0	4	0	4	4	4	4	0	4	0	0	4	0	4	4	56
21	4	4	0	0	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0	0	4	4	4	0	4	4	48
19	4	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0	44
26	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	4	4	4	4	4	44
10	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	4	4	0	4	0	4	0	4	40
6	0	4	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4	0	4	0	4	0	0	4	0	4	4	0	0	0	36
16	4	4	0	0	4	4	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	4	4	0	0	0	36
29	0	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	4	0	0	4	0	4	0	0	4	0	0	36
9	0	0	0	4	0	4	0	0	4	4	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	28
13	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	28
22	0	0	4	0	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	4	0	0	0	0	4	4	0	4	0	0	28
12	4	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	24
3	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0	0	20
14	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	20
4	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16
Rata-rata XB	2.33613	1.59664	1.14286	1.63025	1.54622	1.36134	1.84874	0.84034	0.85714	1.31092	1.07563	1.54622	0.86275	1.12605	2.30252	1.84874	1.59664	1.07563	1.83193	1.56303	2.05042	1.79832	1.59664	0.77311	1.52941	
SM	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
(XA - XB) / SM	0.13782	0.15462	0.22857	0.2084	0.07395	0.17815	0.15798	0.14454	0.17143	0.09748	0.12101	0.07395	0.18039	0.20168	0.08403	0.15798	0.15462	0.12101	0.13109	0.10084	0.08067	0.07731	0.15462	0.03697	0.04706	
Kriteria	buruk	buruk	sedang	sedang	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	sedang	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	buruk	

Lampiran XII

UJI NORMALITAS TES AKHIR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98088830
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.086
	Negative	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		1.029
Asymp. Sig. (2-tailed)		.240

a. Test distribution is Normal.

Lampiran XIII

UJI HOMOGENITAS TES AKHIR KELAS EKPRERIMENT

ANOVA

eksperimen

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	297.917	7	42.560	1.495	.220
Within Groups	626.250	22	28.466		
Total	924.167	29			

Lampiran XIV

HASIL TES AKHIR KELAS EKSPERIMEN dan KELAS KONTROL

NO	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	95	88
2	75	94
3	0	88
4	90	90
5	95	84
6	95	84
7	99	84
8	95	87
9	90	80
10	95	80
11	95	80
12	90	80
13	90	85
14	95	85
15	90	84
16	90	80
17	99	75
18	99	75
19	99	75
20	99	90

21	99	75
22	99	75
23	99	75
24	99	80
25	99	80
26	90	80
27	99	84
28	99	87
29	99	90
30	90	80
31	99	87
	88	
ΣX	2934	2561
$\overline{X}$	91.6875	82.6129

LampiranXV

DAFTAR NILAI KRITIS L UNTUK UJI *LILLIEFORS*

UkuranSampel	TarafNyata(α)				
	0,01	**0,05**	**0,10**	**0,15**	**0,20**
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., Pratical Nonparametric Statistics, Johr Wiley & Sons, inc., 1973

Lampiran XVI

Wilayah Luas Di BawahKurva Normal

x	0,00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.4	0,00034	0,00032	0,00031	0,00030	0,00029	0,00028	0,00027	0,00026	0,00025	0,00024
-3.3	0,00048	0,00047	0,00045	0,00043	0,00042	0,00040	0,00039	0,00038	0,00036	0,00035
-3.2	0,00069	0,00066	0,00064	0,00062	0,00060	0,00058	0,00056	0,00054	0,00052	0,00050
-3.1	0,00097	0,00094	0,00090	0,00087	0,00084	0,00082	0,00079	0,00076	0,00074	0,00071
-3.0	0,00135	0,00131	0,00126	0,00122	0,00118	0,00114	0,00111	0,00107	0,00104	0,00100
-2.9	0,00187	0,00181	0,00175	0,00169	0,00164	0,00159	0,00154	0,00149	0,00144	0,00139
-2.8	0,00256	0,00248	0,00240	0,00233	0,00226	0,00219	0,00212	0,00205	0,00199	0,00193
-2.7	0,00347	0,00336	0,00326	0,00317	0,00307	0,00298	0,00289	0,00280	0,00272	0,00264
-2.6	0,00466	0,00453	0,00440	0,00427	0,00415	0,00402	0,00391	0,00379	0,00368	0,00357
-2.5	0,00621	0,00604	0,00587	0,00570	0,00554	0,00539	0,00523	0,00508	0,00494	0,00480
-2.4	0,00820	0,00798	0,00776	0,00755	0,00734	0,00714	0,00695	0,00676	0,00657	0,00639
-2.3	0,01072	0,01044	0,01017	0,00990	0,00964	0,00939	0,00914	0,00889	0,00866	0,00842
-2.2	0,01390	0,01355	0,01321	0,01287	0,01255	0,01222	0,01191	0,01160	0,01130	0,01101
-2.1	0,01786	0,01743	0,01700	0,01659	0,01618	0,01578	0,01539	0,01500	0,01463	0,01426
-2.0	0,02275	0,02222	0,02169	0,02118	0,02068	0,02018	0,01970	0,01923	0,01876	0,01831
-1.9	0,02872	0,02807	0,02743	0,02680	0,02619	0,02559	0,02500	0,02442	0,02385	0,02330
-1.8	0,03593	0,03515	0,03438	0,03362	0,03288	0,03216	0,03144	0,03074	0,03005	0,02938
-1.7	0,04457	0,04363	0,04272	0,04182	0,04093	0,04006	0,03920	0,03836	0,03754	0,03673
-1.6	0,05480	0,05370	0,05262	0,05155	0,05050	0,04947	0,04846	0,04746	0,04648	0,04551
-1.5	0,06681	0,06552	0,06426	0,06301	0,06178	0,06057	0,05938	0,05821	0,05705	0,05592
-1.4	0,08076	0,07927	0,07780	0,07636	0,07493	0,07353	0,07215	0,07078	0,06944	0,06811
-1.3	0,09680	0,09510	0,09342	0,09176	0,09012	0,08851	0,08692	0,08534	0,08379	0,08226
-1.2	0,11507	0,11314	0,11123	0,10935	0,10749	0,10565	0,10383	0,10204	0,10027	0,09853
-1.1	0,13567	0,13350	0,13136	0,12924	0,12714	0,12507	0,12302	0,12100	0,11900	0,11702
-1.0	0,15866	0,15625	0,15386	0,15151	0,14917	0,14686	0,14457	0,14231	0,14007	0,13786
-0.9	0,18406	0,18141	0,17879	0,17619	0,17361	0,17106	0,16853	0,16602	0,16354	0,16109
-0.8	0,21186	0,20897	0,20611	0,20327	0,20045	0,19766	0,19489	0,19215	0,18943	0,18673
-0.7	0,24196	0,23885	0,23576	0,23270	0,22965	0,22663	0,22363	0,22065	0,21770	0,21476
-0.6	0,27425	0,27093	0,26763	0,26435	0,26109	0,25785	0,25463	0,25143	0,24825	0,24510
-0.5	0,30854	0,30503	0,30153	0,29806	0,29460	0,29116	0,28774	0,28434	0,28096	0,27760
-0.4	0,34458	0,34090	0,33724	0,33360	0,32997	0,32636	0,32276	0,31918	0,31561	0,31207
-0.3	0,38209	0,37828	0,37448	0,37070	0,36693	0,36317	0,35942	0,35569	0,35197	0,34827
-0.2	0,42074	0,41683	0,41294	0,40905	0,40517	0,40129	0,39743	0,39358	0,38974	0,38591
-0.1	0,46017	0,45620	0,45224	0,44828	0,44433	0,44038	0,43644	0,43251	0,42858	0,42465
-0.0	0,50000	0,49601	0,49202	0,48803	0,48405	0,48006	0,47608	0,47210	0,46812	0,46414
0.0	0,50000	0,50399	0,50798	0,51197	0,51595	0,51994	0,52392	0,52790	0,53188	0,53586
0.1	0,53983	0,54380	0,54776	0,55172	0,55567	0,55962	0,56356	0,56749	0,57142	0,57535
0.2	0,57926	0,58317	0,58706	0,59095	0,59483	0,59871	0,60257	0,60642	0,61026	0,61409
0.3	0,61791	0,62172	0,62552	0,62930	0,63307	0,63683	0,64058	0,64431	0,64803	0,65173
0.4	0,65542	0,65910	0,66276	0,66640	0,67003	0,67364	0,67724	0,68082	0,68439	0,68793
0.5	0,69146	0,69497	0,69847	0,70194	0,70540	0,70884	0,71226	0,71566	0,71904	0,72240
0.6	0,72575	0,72907	0,73237	0,73565	0,73891	0,74215	0,74537	0,74857	0,75175	0,75490
0.7	0,75804	0,76115	0,76424	0,76730	0,77035	0,77337	0,77637	0,77935	0,78230	0,78524
0.8	0,78814	0,79103	0,79389	0,79673	0,79955	0,80234	0,80511	0,80785	0,81057	0,81327
0.9	0,81594	0,81859	0,82121	0,82381	0,82639	0,82894	0,83147	0,83398	0,83646	0,83891
1.0	0,84134	0,84375	0,84614	0,84849	0,85083	0,85314	0,85543	0,85769	0,85993	0,86214
1.1	0,86433	0,86650	0,86864	0,87076	0,87286	0,87493	0,87698	0,87900	0,88100	0,88298
1.2	0,88493	0,88686	0,88877	0,89065	0,89251	0,89435	0,89617	0,89796	0,89973	0,90147
1.3	0,90320	0,90490	0,90658	0,90824	0,90988	0,91149	0,91308	0,91466	0,91621	0,91774
1.4	0,91924	0,92073	0,92220	0,92364	0,92507	0,92647	0,92785	0,92922	0,93056	0,93189
1.5	0,93319	0,93448	0,93574	0,93699	0,93822	0,93943	0,94062	0,94179	0,94295	0,94408
1.6	0,94520	0,94630	0,94738	0,94845	0,94950	0,95053	0,95154	0,95254	0,95352	0,95449
1.7	0,95543	0,95637	0,95728	0,95818	0,95907	0,95994	0,96080	0,96164	0,96246	0,96327
1.8	0,96407	0,96485	0,96562	0,96638	0,96712	0,96784	0,96856	0,96926	0,96995	0,97062
1.9	0,97128	0,97193	0,97257	0,97320	0,97381	0,97441	0,97500	0,97558	0,97615	0,97670
2.0	0,97725	0,97778	0,97831	0,97882	0,97932	0,97982	0,98030	0,98077	0,98124	0,98169
2.1	0,98214	0,98257	0,98300	0,98341	0,98382	0,98422	0,98461	0,98500	0,98537	0,98574
2.2	0,98610	0,98645	0,98679	0,98713	0,98745	0,98778	0,98809	0,98840	0,98870	0,98899
2.3	0,98928	0,98956	0,98983	0,99010	0,99036	0,99061	0,99086	0,99111	0,99134	0,99158
2.4	0,99180	0,99202	0,99224	0,99245	0,99266	0,99286	0,99305	0,99324	0,99343	0,99361
2.5	0,99379	0,99396	0,99413	0,99430	0,99446	0,99461	0,99477	0,99492	0,99506	0,99520
2.6	0,99534	0,99547	0,99560	0,99573	0,99585	0,99598	0,99609	0,99621	0,99632	0,99643
2.7	0,99653	0,99664	0,99674	0,99683	0,99693	0,99702	0,99711	0,99720	0,99728	0,99736
2.8	0,99744	0,99752	0,99760	0,99767	0,99774	0,99781	0,99788	0,99795	0,99801	0,99807
2.9	0,99813	0,99819	0,99825	0,99831	0,99836	0,99841	0,99846	0,99851	0,99856	0,99861
3.0	0,99865	0,99869	0,99874	0,99878	0,99882	0,99886	0,99889	0,99893	0,99896	0,99900
3.1	0,99903	0,99906	0,99910	0,99913	0,99916	0,99918	0,99921	0,99924	0,99926	0,99929
3.2	0,99931	0,99934	0,99936	0,99938	0,99940	0,99942	0,99944	0,99946	0,99948	0,99950
3.3	0,99952	0,99953	0,99955	0,99957	0,99958	0,99960	0,99961	0,99962	0,99964	0,99965
3.4	0,99966	0,99968	0,99969	0,99970	0,99971	0,99972	0,99973	0,99974	0,99975	0,99976

Lampiran XVII

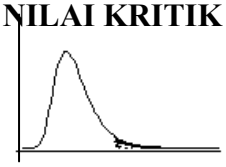
TABEL CHI-KUADRAT

Nilaipersentil
Untukdistribusix^2
$V = dk$
(BilanganDalamBadanDaftarMenyatakanx_p^2)

v	$x^2_{0,995}$	$x^2_{0,99}$	$x^2_{0,975}$	$x^2_{0,95}$	$x^2_{0,90}$	$x^2_{0,75}$	$x^2_{0,50}$	$x^2_{0,25}$	$x^2_{0,10}$	$x^2_{0,05}$	$x^2_{0,025}$	$x^2_{0,01}$	$x^2_{0,005}$
1	7.88	6,63	5,02	3,84	2,71	1,32	0,455	0,102	0,016	0,004	0,001	0,0002	0,000
2	10,6	9,21	7,38	5,99	4,61	2,77	1,39	0,575	0,211	0,103	0,051	0,0201	0,010
3	12,8	11,3	9,35	7,81	6,25	4,11	2,37	1,21	0,584	0,352	0,216	0,115	0,072
4	14,9	13,3	11,1	9,49	7,78	5,39	3,36	1,92	1,06	0,711	0,484	0,297	0,207
5	16,7	15,1	12,8	11,1	9,24	6,63	4,35	2,67	1,61	1,15	0,831	0,554	0,412
6	18,5	16,8	14,4	12,6	10,6	7,84	5,35	3,45	2,20	1,64	1,24	0,872	0,676
7	20,3	18,5	16,0	14,1	12,0	9,04	6,35	4,25	2,83	2,17	1,69	1,24	0,989
8	22,0	20,1	17,5	15,5	13,4	10,2	7,34	5,07	3,49	2,73	2,18	1,65	1,34
9	23,6	21,7	19,0	16,9	14,7	11,4	8,34	5,90	4,17	3,33	2,70	2,00	1,73
10	25,2	23,2	20,5	18,3	16,0	12,5	9,34	6,74	4,87	3,94	3,25	2,56	2,16
11	26,8	24,7	21,9	19,7	17,3	13,7	10,3	7,58	5,58	4,57	3,82	3,05	2,60
12	28,3	26,6	23,3	21,0	18,5	14,8	11,3	8,44	6,30	5,23	4,40	3,57	3,07
13	29,8	27,7	24,7	22,4	19,8	16,0	12,3	9,30	7,04	5,89	5,01	4,11	3,57
14	31,3	29,1	26,1	23,7	21,1	17,1	13,3	10.2	7,79	6,57	5,63	4,66	4,07
15	32,8	30,6	27,3	25,0	22,3	18,2	14,3	11,0	8,55	7,26	6,26	5,23	4,60
16	31,3	32,0	28,8	26,3	23,5	19,4	15,3	11,9	9,31	7,96	6,91	5,81	5,14
17	35,7	33,1	30,2	27,6	24,8	20,5	16,3	12,8	10,1	8,67	7,56	6,41	5,70
18	37,2	34,8	31,5	28,9	26,0	21,6	17,3	13,7	10,9	9,39	8,23	7,61	6,26
19	38,6	36,2	32,9	30,1	27,2	22,7	18,3	14,6	11,7	10,1	8,91	7,63	6,84
20	40,0	37,6	31,2	31,4	28,4	23,8	19,3	15,5	12,4	10,9	9,59	8,26	7,43
21	41,4	38,9	35,5	32,7	29,6	24,9	20,3	16,3	13,2	11,6	10,3	8,90	8,03
22	42,8	40,3	36,8	33,9	30,8	26,0	21,3	17,2	14,0	12,3	11,0	9,54	8,64
23	44.2	41,6	38,1	35,2	32,0	27,1	22,3	18,1	14,8	13,1	11,7	10,2	9,26
24	45.6	43,0	39,4	36,4	33,2	28,2	23,3	19,0	15,7	13,8	12,4	10,9	9,89
25	46,9	44,3	40,6	37,7	34,4	29,3	24,3	19,9	16,5	14,6	13,1	11,5	10,5
26	48,3	45,6	41,9	38,9	35,6	30,4	25,3	20,8	17,3	15,4	13,8	12,2	11,2
27	49,6	47,0	43,2	40,1	36,7	31,5	26,3	21,7	18,1	16,2	14,6	12,9	11,8
28	51,0	48,3	44,5	41,3	37,9	32,6	27,3	22,7	18,9	16,9	15,3	13,6	12.5
29	52,3	49,6	45,7	42,6	39,1	33,7	28,3	23,6	19,8	17,7	16,0	14,3	13,1
30	53,7	50,9	47,0	43,8	40,3	34,8	29,3	24,5	20,6	18,5	16,8	15,0	13,8
40	66,8	63,7	59,3	55,8	51,8	45,6	39,3	33,7	29,1	26,5	24,4	22,2	20,7
50	79,5	76,2	71,4	67,5	63,2	56,3	49,3	42,6	37,7	34,8	32,4	29,7	28,0
60	92,0	88,4	83,3	79,1	74,4	67,0	59,3	52,3	46,5	43,2	40,5	37,5	35,5
70	104,2	100,4	95,0	90,5	85,5	77,6	69,3	61,7	55,3	51,7	48,8	45,4	43,3
80	116,3	112,3	106,6	101,9	96,6	88,1	79,3	71,1	64,3	60,4	57,2	53,5	51,2
90	128,3	124,1	118,1	113,1	107,6	98,6	89,3	80,6	73,3	69,1	65,6	61,8	59,2
100	140,2	135,8	129,6	124,3	118,5	109,1	99,3	90,1	82,4	77,9	74,2	70,1	67,3

Sumber *: Table Of Percentage Points Of The x^2 Distribution.*
Thompson. C.M..Biometrika. Vol 32 (1941)

Lampiran XVIII **NILAI KRITIK SEBARAN F**

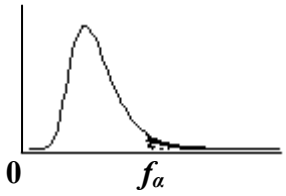


0 f_α

$f_{0.05}(v_1,v_2)$

v_2	v_1								
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**
1	161.4476	199.5000	215.7073	224.5832	230.1619	233.9860	236.7684	238.8827	240.5433
2	18.5128	19.0000	19.1643	19.2468	19.2964	19.3295	19.3532	19.3710	19.3848
3	10.1280	9.5521	9.2766	9.1172	9.0135	8.9406	8.8867	8.8452	8.8123
4	7.7086	6.9443	6.5914	6.3882	6.2561	6.1631	6.0942	6.0410	5.9988
5	6.6079	5.7861	5.4095	5.1922	5.0503	4.9503	4.8759	4.8183	4.7725
6	5.9874	5.1433	4.7571	4.5337	4.3874	4.2839	4.2067	4.1468	4.0990
7	5.5914	4.7374	4.3468	4.1203	3.9715	3.8660	3.7870	3.7257	3.6767
8	5.3177	4.4590	4.0662	3.8379	3.6875	3.5806	3.5005	3.4381	3.3881
9	5.1174	4.2565	3.8625	3.6331	3.4817	3.3738	3.2927	3.2296	3.1789
10	4.9646	4.1028	3.7083	3.4780	3.3258	3.2172	3.1355	3.0717	3.0204
11	4.8443	3.9823	3.5874	3.3567	3.2039	3.0946	3.0123	2.9480	2.8962
12	4.7472	3.8853	3.4903	3.2592	3.1059	2.9961	2.9134	2.8486	2.7964
13	4.6672	3.8056	3.4105	3.1791	3.0254	2.9153	2.8321	2.7669	2.7144
14	4.6001	3.7389	3.3439	3.1122	2.9582	2.8477	2.7642	2.6987	2.6458
15	4.5431	3.6823	3.2874	3.0556	2.9013	2.7905	2.7066	2.6408	2.5876
16	4.4940	3.6337	3.2389	3.0069	2.8524	2.7413	2.6572	2.5911	2.5377
17	4.4513	3.5915	3.1968	2.9647	2.8100	2.6987	2.6143	2.5480	2.4943
18	4.4139	3.5546	3.1599	2.9277	2.7729	2.6613	2.5767	2.5102	2.4563
19	4.3807	3.5219	3.1274	2.8951	2.7401	2.6283	2.5435	2.4768	2.4227
20	4.3512	3.4928	3.0984	2.8661	2.7109	2.5990	2.5140	2.4471	2.3928
21	4.3248	3.4668	3.0725	2.8401	2.6848	2.5727	2.4876	2.4205	2.3660
22	4.3009	3.4434	3.0491	2.8167	2.6613	2.5491	2.4638	2.3965	2.3419
23	4.2793	3.4221	3.0280	2.7955	2.6400	2.5277	2.4422	2.3748	2.3201
24	4.2597	3.4028	3.0088	2.7763	2.6207	2.5082	2.4226	2.3551	2.3002
25	4.2417	3.3852	2.9912	2.7587	2.6030	2.4904	2.4047	2.3371	2.2821
26	4.2252	3.3690	2.9752	2.7426	2.5868	2.4741	2.3883	2.3205	2.2655
27	4.2100	3.3541	2.9604	2.7278	2.5719	2.4591	2.3732	2.3053	2.2501
28	4.1960	3.3404	2.9467	2.7141	2.5581	2.4453	2.3593	2.2913	2.2360
29	4.1830	3.3277	2.9340	2.7014	2.5454	2.4324	2.3463	2.2783	2.2229
30	4.1709	3.3158	2.9223	2.6896	2.5336	2.4205	2.3343	2.2662	2.2107
40	4.0847	3.2317	2.8387	2.6060	2.4495	2.3359	2.2490	2.1802	2.1240
60	4.0012	3.1504	2.7581	2.5252	2.3683	2.2541	2.1665	2.0970	2.0401
120	3.9201	3.0718	2.6802	2.4472	2.2899	2.1750	2.0868	2.0164	1.9588
∞	3.8415	2.9957	2.6049	2.3719	2.2141	2.0986	2.0096	1.9384	1.8799

DisalindariTabel 18 Biometrika Tables for Statisticians, Jilid I seizing E. S Pearson danBiometrika Trustees



$f_{0.05}(v_1, v_2)$

v_2	v_1									
	10	**12**	**15**	**20**	**24**	**30**	**40**	**60**	**120**	∞
1	241.8817	243.9060	245.9499	248.0131	249.0518	250.0951	251.1432	252.1957	253.2529	254.3144
2	19.3959	19.4125	19.4291	19.4458	19.4541	19.4624	19.4707	19.4791	19.4874	19.4957
3	8.7855	8.7446	8.7029	8.6602	8.6385	8.6166	8.5944	8.5720	8.5494	8.5264
4	5.9644	5.9117	5.8578	5.8025	5.7744	5.7459	5.7170	5.6877	5.6581	5.6281
5	4.7351	4.6777	4.6188	4.5581	4.5272	4.4957	4.4638	4.4314	4.3985	4.3650
6	4.0600	3.9999	3.9381	3.8742	3.8415	3.8082	3.7743	3.7398	3.7047	3.6689
7	3.6365	3.5747	3.5107	3.4445	3.4105	3.3758	3.3404	3.3043	3.2674	3.2298
8	3.3472	3.2839	3.2184	3.1503	3.1152	3.0794	3.0428	3.0053	2.9669	2.9276
9	3.1373	3.0729	3.0061	2.9365	2.9005	2.8637	2.8259	2.7872	2.7475	2.7067
10	2.9782	2.9130	2.8450	2.7740	2.7372	2.6996	2.6609	2.6211	2.5801	2.5379
11	2.8536	2.7876	2.7186	2.6464	2.6090	2.5705	2.5309	2.4901	2.4480	2.4045
12	2.7534	2.6866	2.6169	2.5436	2.5055	2.4663	2.4259	2.3842	2.3410	2.2962
13	2.6710	2.6037	2.5331	2.4589	2.4202	2.3803	2.3392	2.2966	2.2524	2.2064
14	2.6022	2.5342	2.4630	2.3879	2.3487	2.3082	2.2664	2.2229	2.1778	2.1307
15	2.5437	2.4753	2.4034	2.3275	2.2878	2.2468	2.2043	2.1601	2.1141	2.0658
16	2.4935	2.4247	2.3522	2.2756	2.2354	2.1938	2.1507	2.1058	2.0589	2.0096
17	2.4499	2.3807	2.3077	2.2304	2.1898	2.1477	2.1040	2.0584	2.0107	1.9604
18	2.4117	2.3421	2.2686	2.1906	2.1497	2.1071	2.0629	2.0166	1.9681	1.9168
19	2.3779	2.3080	2.2341	2.1555	2.1141	2.0712	2.0264	1.9795	1.9302	1.8780
20	2.3479	2.2776	2.2033	2.1242	2.0825	2.0391	1.9938	1.9464	1.8963	1.8432
21	2.3210	2.2504	2.1757	2.0960	2.0540	2.0102	1.9645	1.9165	1.8657	1.8117
22	2.2967	2.2258	2.1508	2.0707	2.0283	1.9842	1.9380	1.8894	1.8380	1.7831
23	2.2747	2.2036	2.1282	2.0476	2.0050	1.9605	1.9139	1.8648	1.8128	1.7570
24	2.2547	2.1834	2.1077	2.0267	1.9838	1.9390	1.8920	1.8424	1.7896	1.7330
25	2.2365	2.1649	2.0889	2.0075	1.9643	1.9192	1.8718	1.8217	1.7684	1.7110
26	2.2197	2.1479	2.0716	1.9898	1.9464	1.9010	1.8533	1.8027	1.7488	1.6906
27	2.2043	2.1323	2.0558	1.9736	1.9299	1.8842	1.8361	1.7851	1.7306	1.6717
28	2.1900	2.1179	2.0411	1.9586	1.9147	1.8687	1.8203	1.7689	1.7138	1.6541
29	2.1768	2.1045	2.0275	1.9446	1.9005	1.8543	1.8055	1.7537	1.6981	1.6376
30	2.1646	2.0921	2.0148	1.9317	1.8874	1.8409	1.7918	1.7396	1.6835	1.6223
40	2.0772	2.0035	1.9245	1.8389	1.7929	1.7444	1.6928	1.6373	1.5766	1.5089
60	1.9926	1.9174	1.8364	1.7480	1.7001	1.6491	1.5943	1.5343	1.4673	1.3893
120	1.9105	1.8337	1.7505	1.6587	1.6084	1.5543	1.4952	1.4290	1.3519	1.2539
∞	1.8307	1.7522	1.6664	1.5705	1.5173	1.4591	1.3940	1.3180	1.2214	1.0000

DisalindariTabel 18 Biometrika Tables for Statisticians, Jilid I seizing E. S Pearson danBiometrika Trustees

Lampiran XIX

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran XX

NILAI KRITIK SEBARAN t

U	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,961	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	2,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3.50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,864	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,853	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sumber :*Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research*, Fisher, R. A dan Yates, F

DOKUMENTASI















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax. (0752) 22813
Website : www.ftk.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fakultas@iainbukittinggi.ac.id

KARTU BUKTI KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI

NAMA : JAENG SARI
NIM : 2114.091
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DOSEN PEMBIMBING : 1. Bpk. Dr. NUNU BURHANUDDIN, Lc, M.Ag
2. Ibuk Dr. ZULFANI SESMIWATI, M.Pd

NO	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
		Pembimbing 1			Pembimbing 2	
1	21-3/2018	BAB I - III		8/2 2018	Perbaiki bab I - III.	
2	21-3/2018	BAB I - III		28/02 2018	Perbaiki BAB I - III	
3	21-3/2018	BAB I - III		15/03 2018	Perbaiki BAB I - III	
4	21-3/2018	BAB I - III		19/03-2018	ACC Skripsi ke pem I	
5	16/07 -2018	Perbaiki sesuai CH		16/07 -2018	Perbaiki sesuai CH	
6	18/07 -2018	Perbaiki sesuai CH		18/07 2018	Perbaiki sesuai CH	
7	20/07 -2018	Perbaiki sesuai CH		21/07/18	Perbaiki sesuai CH	
8	22/07 -2018	Perbaiki Lagi		23/07 2018	Perbaiki Lagi	
9	24/07 -2018	Perbaiki lagi		24/07 2018	Perbaiki lagi	
10	26/07 -2018	ACC untuk sidang.		26/07 2018	Lanjutkan ke pem I	

Bukittinggi, 26 JULI 2018
Dekan FTIK

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc., M.Ag
197305102000121002

Lampiran XIX

BIODATA PENULIS



Nama : **JAENG SARI**

Panggilan : **Sari**

NIM : **2114.091**

Tempat /Tanggal Lahir : **Bukittinggi /24 Desember 1995**

Jenis Kelamin : **Perempuan**

Agama : **Islam**

Anak Ke- : **1 dari 6 Saudara**

Orang Tua

Ayah : **Zulkifli**

Ibu : **Elmawati**

Alamat : **Lambah sianok, Kec. IV Koto, Kab. Agam, Prov. Sumatera Barat**

No Hp : **082385365112**

Riwayat Pendidikan :

1. **2002 – 2008** : **SD Negeri 16 Lambah**
2. **2008 – 2011** : **PP-MTI Bayua**
3. **2011 – 2014** : **PP-MTI Bayua**
4. **2014 – 2018** : **Mahasiswi IAIN Bukittinggi**